KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2018

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN

Jakarta, 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada pimpinan kementerian, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Pemerintah Daerah, BUMN dan instansi terkait lainnya.

Saat ini, program kerja yang disusun Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan mengacu pada sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019, tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dan kebijakan pembangunan perhubungan. Rencana kerja kedepan dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019. Pada tahun 2018, Renstra direvisi terkait dengan adanya perubahan Indikator Kinerja Utama yang harus berbasis *outcome*.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan secara keseluruhan telah melaksanakan sasaran tugas dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan pada tahun 2018. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan telah menyelesaikan program kegiatan pokok dan kegiatan penunjang yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi sebanyak 43 studi yang terdiri dari 7 studi besar, 1 studi sedang dan 35 studi kecil. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan penunjang penelitian seperti seminar/*focus group discussion* (FGD)/diseminasi, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*.

Pada tahun 2018, kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai

rata-rata capaian kinerja per kegiatan 103,43%. Besarnya nilai capaian kinerja untuk IKK penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan, dengan tingkat capaian kinerja 101,75%, IKK pemenuhan permintaan penelitian dari *stakehoder*, dengan tingkat capaian kinerja 117,28%, IKK penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan 100%, IKK hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan, dengan tingkat capaian kinerja 100%, IKK pemanfaatan hasil penelitian t-2, dengan tingkat capaian kinerja 100%, IKK Tingkat produktivitas Peneliti, dengan tingkat capaian kinerja 100%, IKK SDM yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi, dengan tingkat capaian kinerja 104,84%, tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel, dengan tingkat capaian kinerja 100%, serta tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp.21.248.729.944. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp.22.348.059.000 maka daya serap adalah sebesar 95,08%. Penyerapan anggaran tahun 2018 berdasarkan belanja adalah belanja pegawai sebesar Rp.2.715.931.719 (72,96%), belanja barang Rp.16.628.085.617 (99,54%), dan belanja modal Rp.1.904.712.608 (99,18%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, atas segala karunia-Nya, karena *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah* (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2018 dapat terselesaikan.

LKIP disusun sebagai implementasi dari Tap MPR RI No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, yang selanjutnya dijabarkan di dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan LKIP. Sistematika pelaporan LKIP disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan. LKIP ini berisikan pendahuluan, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2017. Penyusunan laporan kinerja juga mengacu pada Peraturan Presiden Nomor Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini sekaligus juga merupakan acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan serta sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan pada tahun mendatang.

Akhirnya semoga Tuhan YME selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2019

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT,
SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

Capt. SAHATTUA P. S., M. M., M. H.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19671016 199803 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tugas dan Fungsi 2
1.3. Sumber Daya Manusia 11
1.4. Potensi, Isu Strategis, dan Permasalahan 12
1.5. Sistematika Laporan..... 17

BAB II PERENCANAAN KINERJA 19

2.1. Perencanaan Strategis Tahun 2015 – 2019 19
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2018 29
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 34

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 42

3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja 42
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja 43
3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya 71
3.4. Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya 73
3.5. Realisasi Anggaran 74

BAB IV PENUTUP 79

4.1. Kesimpulan 79
4.2. Saran Tindak Lanjut 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran I. Capaian Kinerja Tahun 2018

Lampiran II. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018

Lampiran III. Indikator Kinerja Kegiatan dalam Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018

Lampiran IV Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2018

Lampiran V Perjanjian Kinerja Revisi I Tahun 2018

Lampiran VI Perjanjian Kerja Revisi II Tahun 2018

Lampiran VII Perjanjian Kinerja Revisi III Tahun 2018

Lampiran VIII Matriks Laporan Kinerja Tahun 2018

Lampiran IX	Matriks Laporan Anggaran Tahun 2018
Lampiran X	Rekomendasi Kebijakan Tahun 2018
Lampiran XI	Makalah Jurnal Penelitian Transportasi Laut Tahun 2018
Lampiran XII	Evaluasi Program Triwulan I Tahun 2018
Lampiran XIII	Evaluasi Program Triwulan II Tahun 2018
Lampiran XIV	Evaluasi Program Triwulan III Tahun 2018
Lampiran XV	Evaluasi Program Triwulan IV Tahun 2018
Lampiran XVI	Capaian Terhadap Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2018
Lampiran XVII	Capaian Terhadap Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2018
Lampiran XVIII	Capaian Terhadap Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2018
Lampiran XIX	Capaian Terhadap Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2018

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Per 31 Desember 2018 11
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2018 .. 11
Tabel 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional Per 31 Desember 2017 11
Tabel 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti Bidang Transportasi Air Per 31 Desember 2018 11
Tabel 1.5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Litkayasa Per 31 Desember 2018 12
Tabel 2.1 Rencana Tema Penelitian Tahun 2015 – 2019 22
Tabel 2.2 Daftar Kegiatan Strategis Baru 23
Tabel 2.3 Daftar Kegiatan Strategis Baru 24
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2015 – 2019 25
Tabel 2.5 Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2018 – 2019 Sesuai dengan Revisi Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019 28
Tabel 2.6 Rencana Kinerja Tahun 2018 30
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2018 35
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Revisi I Tahun 2018..... 37
Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2018 39
Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Revisi III Tahun 2018 41
Tabel 3.1 Monitoring Penelitian yang Telah Ditindaklanjuti pada Tahun 2018 ... 53
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015 – 2018 67
Tabel 3.3 Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2015 – 2019 71
Tabel 3.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan Sesuai Reviu Renstra Tahun 2018 – 2019..... 71
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Rencana Anggaran dan Realisasi 74
Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2016-2017 (IKK baru) 67
Tabel 3.7 Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2015– 2019..... 70
Tabel 3.8 Target Indikator Kinerja Program Puslitbang Transportasi Laut, Sungai,

Danau dan Penyeberangan Sesuai Revisi Renstra Tahun 2017-2019 70
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja 2015 dengan Target Revisi Renstra Tahun 2017-2019 72
Tabel 3.10 Capaian Kinerja Rencana Anggaran dan Realisasi 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Per 31 Desember 2018 10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2018 disusun sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara. Mulai dari Eselon II keatas harus mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, pelaksanaan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Saat ini, yang dipertanggungjawabkan bukan hanya LKIP, namun SAKIP dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat SAKIP).

SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja ini juga mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan salah satu bagian dari Badan Litbang Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan litkayasa dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti kegiatan bimbingan teknis (bimtek).

Penerbitan Jurnal Penelitian Transportasi Laut secara berkala merupakan upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerja sama. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah. Namun, belum terakreditasinya Jurnal Penelitian Transportasi Laut menjadi masalah bagi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang mengakibatkan berkurangnya minat peneliti untuk menulis di jurnal tersebut, sehingga target penerbitan jurnal menjadi tidak tercapai. Penyusunan buku *Knowledge Sharing Program* (KSP) dan pengajuan usulan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan wujud dari publikasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja yang akuntabel selama setahun. Laporan ini dimaksudkan untuk dapat melihat seberapa besar manfaat atau hasil yang dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan**.**

1.2. Tugas dan Fungsi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan mendukung misi Kementerian Perhubungan, yaitu peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek dalam rangka pengembangan teknologi transportasi yang berkelanjutan dengan tujuan optimalisasi penyelenggaraan iptek berbasis lingkungan dan peningkatan peran penelitian dan pengembangan teknologi di bidang perhubungan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2016, PM Nomor 44 Tahun 2017 dan PM 117 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, bahwa tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana, program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode data dan informasi, penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Tujuan penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada pengambil keputusan dan pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan transportasi berupa antisipasi

tantangan dan saran pemecahan masalah transportasi berdasarkan pertimbangan ilmiah.

2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan terkait dengan isu-isu strategis dari aspek keselamatan dan keamanan, pelayanan, dan kapasitas transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana penelitian dalam upaya mengoptimalkan pelayanan penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 Awal, Revisi Kesatu, hingga Revisi Kedua, sasaran penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan terdiri dari enam sasaran yang disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Litbang yang terbaru dengan tiga pendekatan, yakni *customer perspective, internal process perspective* dan *learning and growth perspective*. Sasaran strategis program adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1 (SS-1): Meningkatnya kualitas kinerja penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, dengan dua indikator kinerja adalah sebagai berikut:
   a. Tersedianya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
   b. Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/prototipe;
2. Sasaran Strategis 2 (SS-2): Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan, dengan dua indikator kinerja adalah sebagai berikut:
   a. Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan;
   b. Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*.
3. Sasaran Strategis 3 (SS-3): Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi, dengan tiga indikator kinerja adalah sebagai berikut:

a. Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dikerjasamakan;
b. Terselenggaranya penelitian secara mandiri;
c. Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi.

4. Sasaran Strategis 4 (SS-4): Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian, dengan satu indikator kinerja, yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian.
5. Sasaran Strategis 5 (SS-5): Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian, dengan tiga indikator kinerja adalah sebagai berikut:
   a. Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi;
   b. Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP);
   c. Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI.
6. Sasaran Strategis 6 (SS-6): Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi, dengan lima indikator kinerja adalah sebagai berikut:
   a. Pelaksanaan penelitian perpeneliti;
   b. Digitalisasi publikasi hasil penelitian;
   c. Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
   d. Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel;
   e. Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya.

Kemudian pada bulan November Tahun 2018 dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja Ketiga sebagai tindak lanjut dari perubahan Indikator Kinerja Utama, yang menyempurnakan sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan (IKK) menjadi:

1. Sasaran Strategis 1 (SS-1): Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi, dengan IKK yaitu prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan.
2. Sasaran Strategis 2 (SS-2): Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan, dengan IKK yaitu prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*.
3. Sasaran Strategis 3 (SS-3): Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi, dengan IKK yaitu:
   a. Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan;
   b. Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan.
4. Sasaran Strategis 4 (SS-4): Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian, dengan IKK yaitu prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, t adalah tahun IKU.
5. Sasaran Strategis 5 (SS-5): Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian, dengan IKK yaitu prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi.
6. Sasaran Strategis 6 (SS-6): Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi, dengan IKK yaitu:
   a. Tingkat produktivitas Peneliti;
   b. Prosentase jumlah SDM Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi;
   c. Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel; dan
   d. Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya.

Struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terdiri dari:

1. Bidang Program dan Evaluasi;
2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian;
3. Subbagian Tata Usaha.

Secara rinci, tugas dan fungsi masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi

   Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;

   Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

   a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
   b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

   Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari:

   a. Subbidang Program

      Subbidang Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
   b. Subbidang Evaluasi dan Pelaporan

      Subbidang Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

a. Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
b. Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri dari:

a. Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

   Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.
b. Subbidang Penunjang Penelitian

   Subbidang Penunjang Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

3. Subbagian Tata Usaha

   Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, struktur organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagaimana terlihat pada Gambar 1. Pada struktur organisasi ini terdapat satu jabatan setingkat eselon II, dua jabatan eselon III, empat jabatan eselon IV, serta kelompok jabatan fungsional.

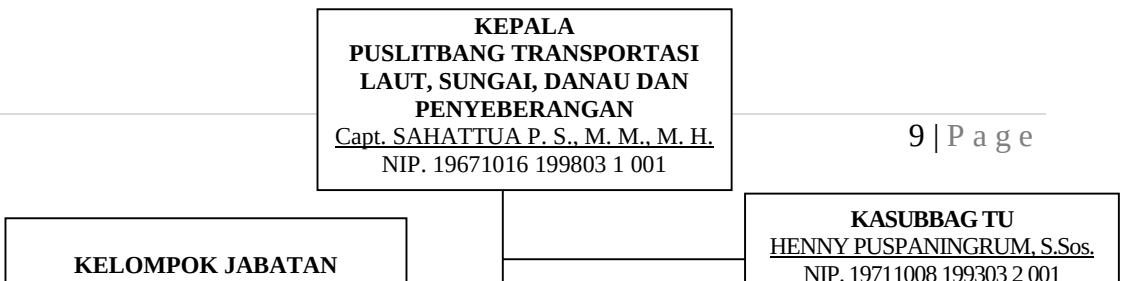

Gambar 1. 1.
Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan per 31 Desember 2018

1.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sampai akhir Desember 2018 sebanyak 28 orang dengan komposisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2018

NO.	URAIAN	JUMLAH
1.	Golongan IV	10
2.	Golongan III	15
3.	Golongan II	3
4.	Golongan I	-
TOTAL PEGAWAI		**28**

Tabel 1.2.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2018

No.	Uraian	Jumlah
1.	S-3	3
2.	S-2	19
3.	S-1	2
4.	D-III	2
5.	SLTA	2
Total Pegawai		**28**

Tabel 1.3.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Nonfungsional per 31 Desember 2018

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tenaga Peneliti	16
2.	Tenaga Litkayasa	3
3.	Fungsional Umum	3
4.	Struktural	8
Total Pegawai		**30**

Tabel 1.4.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti Bidang Transportasi Air Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah
1.	Peneliti Utama (APU)	3
2.	Peneliti Madya	5
3.	Peneliti Muda	1
4.	Peneliti Pertama	7
Total Pegawai		**16**

Tabel 1.5
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Litkayasa

per 31 Desember 2018

No.	Uraian	Jumlah
1.	Teknisi Litkayasa Pemula	-
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	-
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	1
4.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2
Total Pegawai		**3**

1.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Komitmen Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terhadap berbagai bidang penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program pada tahun-tahun mendatang. Program disusun dengan mengedepankan prioritas penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang didasarkan pada komitmen untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan sebagai bagian mutlak upaya menuju terwujudnya Sistem Transportasi Nasional yang lebih baik. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan melaksanakan penelitian atas dasar arahan direktif Presiden Repubik Indonesia, isu strategis yang sedang berkembang, permintaan pimpinan Kementerian Perhubungan dan subsektor teknis, usulan dari daerah, Rencana Strategis Renstra, Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) dan penugasan langsung dari Menteri Perhubungan.

Adanya kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi negeri menjadikan penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan semakin berkualitas. Saat ini, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualifikasi pendidikan doktor dan banyak pegawai yang sudah menyelesaikan pendidikan S2, sehingga SDM ini menjadi potensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan penelitian, serta saat ini Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah memiliki Peneliti Ahli Utama, yang kedepannya akan berupaya naik menjadi Profesor Riset.

Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi merupakan potensi untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Ketersediaan peralatan survei seperti *drone* sangat membantu penelitian karena dapat memberikan gambaran wilayah studi dengan lebih jelas serta dukungan *software* dalam mendukung pengolahan data.

Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan meliputi penelitian dan pengembangan, alih teknologi serta dokumentasi dan publikasi. Topik penelitian diambil dari isu-isu strategis yang sedang terjadi saat ini, yang berasal dari arahan direktif Presiden Repubik Indonesia, isu strategis yang sedang berkembang, permintaan pimpinan Kementerian Perhubungan dan subsektor teknis, usulan dari daerah, Rencana Strategis (Renstra), Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) dan penugasan langsung dari Menteri Perhubungan.

Terdapat beberapa isu utama dan permasalahan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang menjadi dasar penetapan judul dalam program kegiatan penelitian dan pengembangan dalam lima tahun ke depan yang akan dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagai berikut:

1. Bidang Keselamatan dan Keamanan Pelayaran
    a. Belum optimalnya fungsi kelembagaan dalam peningkatan keselamatan transportasi secara terintegrasi.
    b. Minimnya kesadaran dan peran serta masyarakat dan pelaku usaha akan keselamatan dan keamanan transportasi.
    c. Belum optimalnya pengawasan dan penegakan hukum dalam pemenuhan standar keselamatan dan keamanan transportasi.
    d. Belum optimalnya pemenuhan standar keselamatan dan keamanan transportasi, khususnya kecukupan dan kehandalan sarana prasarana keselamatan sesuai dengan perkembangan teknologi.
    e. Minimnya kualitas dan kuantitas SDM transportasi sesuai kompetensi standar keselamatan dan keamanan transportasi.

2. Bidang Pelayanan
    a. Belum optimalnya skema multioperator dalam penyelenggaraan transportasi.
    b. Kurang optimalnya pelaksanaan perlindungan lingkungan yang diakibatkan penyelenggaraan transportasi.
    c. Tingginya penggunaan bahan bakar minyak berbasis fosil dalam penyelenggaraan transportasi.
    d. Belum optimalnya pemenuhan standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi.
    e. Belum optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan angkutan keperintisan.
    f. Terbatasnya kualitas, kuantitas, standar kompetensi SDM transportasi dan tenaga pendidik transportasi.
    g. Belum terpenuhinya kebutuhan SDM Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, khususnya awak kapal negara dan penjaga menara suar.
    h. Masih rendahnya tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan masih kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga auditor internal serta belum menggunakan teknologi informasi secara optimal.
    i. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM peneliti sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, dan belum optimalnya kolaborasi penelitian dengan universitas dan lembaga penelitian dalam pengembangan riset transportasi serta uji coba sektor transportasi
3. Kapasitas
    a. Kurangnya tingkat kesesuaian, kecukupan dan keandalan sarana dan prasarana transportasi.
    b. Belum memadainya ketersediaan fasilitas penunjang dalam optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana transportasi.
    c. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan bidang perhubungan.
    d. Masih rendahnya minat swasta dalam penyediaan infrastruktur transportasi.

e. Masih minimnya peralihan transportasi barang yang selama ini didominasi moda jalan.
f. Belum optimalnya dukungan hasil penelitian untuk menunjang kebutuhan sektor transportasi.
g. Angkutan barang/logistik masih didominasi moda jalan.

Sedangkan isu strategis tahun 2018 berdasarkan penugasan Menteri Perhubungan meliputi:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan Tol Laut;
2. Pengembangan kawasan perbatasan, daerah tertinggal, dan daerah terisolir;
3. Evaluasi pengoperasian kapal roro dan pemilihan jenis kapal roro untuk mengurangi beban lalu lintas di jalur Pantura;
4. Pembangunan infrastruktur transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dalam mendukung kawasan pariwisata nasional; dan
5. Pemanfaatan *big data* sektor transportasi laut untuk meningkatkan kinerja pelayanan transportasi laut;
6. Pengelolaan terminal khusus dan terminal untuk kepentingan sendiri;
7. Identifikasi pelabuhan-pelabuhan yang tidak termanfaatkan;
8. Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk pembangunan kapal;
9. Skema pendanaan pembangunan infrastruktur transportasi laut dan penyeberangan.

Usulan daerah pada umumnya berupa evaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah, terutama terkait dengan usulan pembangunan dan pengembangan infrastruktur pelabuhan.

Kegiatan alih teknologi meliputi kegiatan seminar/*roundtable discussion/focus group discussion*, pelatihan, dan diseminasi serta kerja sama penelitian dengan pihak lain. Kegiatan publikasi berupa penerbitan Jurnal Transportasi Laut dan penyusunan buku *Knowledge Sharing Program*.

Adanya nomenklatur baru dari organisasi menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang sebelumnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, maka ada

kelemahan dalam hal kemampuan peneliti di bidang transportasi sungai, danau, dan penyeberangan. Peneliti yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai Danau, dan Penyeberangan adalah peneliti di bidang transportasi laut dan dalam tahap pembelajaran bidang sungai, danau, dan penyeberangan. Disamping itu, keterbatasan laboratorium dan perangkat pendukung untuk melaksanakan penelitian yang sifatnya teknis menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Sehingga, pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang bersifat teknis tersebut dikerjasamakan dengan pihak lain, seperti untuk penelitian desain *motorized barge* dilakukan kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Banyaknya penugasan khusus dari pimpinan menyebabkan pelaksanaan kegiatan rutin menjadi agak terhambat, sehingga pelaksanaan penelitian mundur dari jadwal yang direncanakan. Namun demikian, *ouput* penelitian dapat tercapai sesuai target awal yang telah ditetapkan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan masih mengalami masalah kekurangan SDM sehingga dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang sifatnya penelitian besar swakelola, melibatkan tenaga ahli dari perguruan tinggi di daerah dan tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya untuk diikutsertakan dalam kegiatan penelitian sebagai narasumber. Dengan demikian, kemampuan SDM peneliti sekaligus dapat ditingkatkan melalui *sharing* informasi dari narasumber. Kegiatan *networking* menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, pesatnya teknologi informasi menjadi sarana bagi peneliti untuk mengakses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau.

Bergantinya pimpinan yang mengakibatkan perubahan struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sedikit berpengaruh pada jadwal pelaksanaan kegiatan yang agak terhambat karena tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

1.5. Sistematika Laporan

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tugas dan Fungsi

1.3 Sumber Daya Manusia

1.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis Tahun 2015 – 2019

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja

3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 – 2018 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015 – 2018

3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2018 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019

3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya

3.4. Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya

3.5 Realisasi Anggaran

3.3.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2018

3.3.2 Analisis Dana yang Tidak Terserap

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Pencapaian Kinerja Tahun 2018

4.1.2 Prestasi Tahun 2018

4.2 Saran Tindak Lanjut

4.2.1 Perencanaan Kinerja

4.2.2 Pengukuran Kinerja

4.2.3 Pelaporan Kinerja

4.2.4 Evaluasi Kinerja

4.2.5 Capaian Kinerja

BAB II
PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2018

2.1. Perencanaan Strategis (Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019)

Perencanaan strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional, maupun nasional. Instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya melalui perencanaan strategis yang jelas.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mengacu pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2015 – 2019 yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor SK 228 Tahun 2015 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk periode lima tahun, terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dokumen tersebut disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019 (RPJM Nasional 2015 – 2019), sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025 Tahap Ketiga Tahun 2015 - 2019 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019.

Kebijakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tentunya akan mendukung arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, yaitu:

1. Melaksanakan penelitian dengan tema kebijakan keselamatan dan keamanan, pelayanan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan serta peningkatan kapasitas.
2. Meningkatkan anggaran sektor transportasi dalam bidang penelitian dan pengembangan, secara terkoordinasi meningkatkan kerjasama, masyarakat akademis, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan lembaga penelitian serta BUMN, dan swasta.
3. Mengembangkan penelitian transportasi secara nasional melalui kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian nasional.
4. Mengupayakan data dan informasi, hasil penelitian, informasi teknologi dan inovasi dalam bidang transportasi tersedia bagi peneliti, perusahaan jasa transportasi dan bagi berbagai tingkat pemerintahan melalui pemantapan database dan penyusunan kerangka *networking* dengan lembaga penelitian domestik dan internasional.
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian melalui penerbitan jurnal, perpustakaan dan jaringan internet.
6. Mengembangkan jaringan LAN dan sambungan internet akses tinggi.

Rencana strategis selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators)* yang relevan.

Pada perjalanan tahun anggaran 2018, dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi sejalan dengan kebijakan Kementerian Perhubungan untuk mendukung penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan melakukan beberapa upaya perbaikan meliputi:

1. Penyusunan Reviu Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019 yang mengacu pada Reviu Renstra Kementerian Perhubungan 2015 – 2019 sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 873 Tahun 2017 tentang Reviu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019;

2. Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagai perjanjian kinerja antara Menteri Perhubungan dengan Pejabat Eselon I dan berjenjang antara Eselon I dengan Eselon II dan Eselon III dengan Eselon IV berdasarkan *review* indikator kinerja yang sudah berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), serta menetapkan target capaian yang berbasis *outcome*, tidak lagi berbasis *output*.

Reviu indikator kinerja disusun dengan menggunakan metode/pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang bertujuan agar pengelolaan kinerja organisasi dapat dilakukan secara terukur dan terstruktur. Penyusunan reviu indikator kinerja dikelompokkan dalam empat perspektif, yaitu *Stakeholder Perspective, Customer Perspective, Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective*.

Perumusan tujuan pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2015 – 2019 mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan dalam Reviu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019, yaitu:

1. Meningkatkan konektivitas antarwilayah;
2. Meningkatkan keamanan dan keselamatan;
3. Meningkatkan pelayanan kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi;
4. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana transportasi;
5. Meningkatkan layanan transportasi di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar, dan terpencil.

Pencapaian tujuan pembangunan Kementerian Perhubungan diwujudkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan melalui pelaksanaan penelitian dan berbagai kegiatan kelitbangan dengan mengacu pada visi dan misi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Dalam Reviu Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2015 – 2019 selanjutnya ditetapkan beberapa tujuan pembangunan kelitbangan yang ingin dicapai, yang dijabarkan dalam Sasaran Strategis Program Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
2. Peningkatan pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan;
3. Peningkatan harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan;
4. Peningkatan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian;
5. Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil penelitian;
6. Peningkatan kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan untuk dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (*outcome*) dari suatu program. Perencanaan strategis memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan Puslitbang Perhubungan Laut, yang saat ini menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, selama kurun waktu lima tahun ke depan, dari tahun 2015 – 2019.

Tabel 2.1.
Rencana Tema Kegiatan Penelitian Tahun 2015 – 2019

No.	Arah Kebijakan	Fokus	Tema Penelitian
1.	Keselamatan dan Keamanan	Keselamatan	1. Audit bahan bakar kapal
			2. Peningkatan keselamatan angkutan laut
		Keamanan	Evaluasi keandalan dan kecukupan sarana dan prasarana
		Regulasi	Evaluasi penerapan standar keselamatan dan keamanan
		SDM dan Kelembagaan	Kebutuhan SDM bidang keselamatan pelayaran
2.	Pelayanan	Pelayanan Prasarana	1. Prototipe logistik dalam mendukung ketahanan pangan
			2. Pengembangan terminal peti kemas
			3. Pengembangan kapasitas fasilitas pelabuhan
			4. Pengembangan dermaga di pelabuhan
		Pelayanan Sarana	1. Desain kapal *feeder* untuk Tol Laut
			2. Pelayanan angkutan laut perintis
			3. Desain kapal sesuai dengan jenis muatan

No.	Arah Kebijakan	Fokus	Tema Penelitian
			4. Evaluasi dan pengembangan rute tol laut
		Regulasi	1. Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK) di bidang transportasi laut
			2. *Masterplan* pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan pelabuhan danau
			3. Evaluasi standar kinerja pelabuhan
		SDM dan Kelembagaan	Kebutuhan SDM pelaut
3.	Kapasitas	Kapasitas Prasarana	1. Pengembangan kapasitas terminal curah
			2. Optimalisasi pemanfaatan pelabuhan
		Kapasitas Sarana	1. Optimalisasi jaringan angkutan laut
			2. Kebutuhan angkutan laut di wilayah terpencil
			3. Pengembangan angkutan laut barang
		Regulasi	*Masterplan* pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan pelabuhan danau
		SDM dan Kelembagaan	Peran dan fungsi kelembagaan di pelabuhan

Sumber: Renstra Puslitbang Transportasi Laut Sungai, Danau dan Penyeberangan 2015-2019

Berkaitan dengan adanya perubahan lingkungan strategis yang sedang terjadi dan perubahan organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, maka daftar kegiatan strategis baru yang rencananya dilaksanakan tahun 2018 dan 2019 disampaikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2.
Daftar Kegiatan Strategis Baru

Perubahan Lingkungan Strategis	Kegiatan Strategis Baru
Konektivitas	1. Pengembangan program Tol Laut; 2. Evaluasi trayek Tol Laut yang sudah ada; 3. Evaluasi trayek angkutan laut perintis; 4. Pengembangan jaringan sarana dan prasarana angkutan laut perintis; 5. Pemberdayaan armada pelayaran rakyat untuk mendukung Tol Laut; 6. Pengembangan rute *feeder* untuk mendukung Tol Laut; 7. Optimalisasi pengangkutan barang melalui sungai untuk mengurangi kelebihan muatan di jalan; 8. Integrasi dan konektivitas transportasi ASDP dengan transportasi jalan dan kereta api.
Transportasi Perbatasan	1. Pengembangan jaringan pelayanan angkutan laut di kawasan perbatasan; 2. Pengembangan sarana dan prasarana angkutan laut di kawasan perbatasan; 3. Pengembangan jaringan pelayanan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan di kawasan perbatasan; 4. Pengembangan sarana dan prasarana angkutan sungai, danau, dan penyeberangan di kawasan perbatasan.

Perubahan Lingkungan Strategis	Kegiatan Strategis Baru
Pengembangan Logistik	1. Evaluasi subsidi angkutan perintis barang; 2. Pengembangan Short Sea Shipping; 3. Pengembangan angkutan penyeberangan dengan kapal RoRo untuk menghadapi MEA; 4. Kesiapan pelabuhan untuk melayani kapal generasi besar.
Dukungan Destinasi Wisata	1. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut di daerah destinasi wisata dan sekitarnya; 2. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi sungai, danau, dan penyeberangan di daerah destinasi wisata dan sekitarnya; 3. Penataan jaringan pelayanan angkutan laut untuk mendukung kawasan pariwisata nasional; 4. Pengembangan jaringan pelayanan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan untuk mendukung kawasan pariwisata nasional
Peningkatan Keselamatan dan Keamanan	1. Standarisasi keselamatan angkutan penyeberangan; 2. Desain kapal untuk angkutan sungai;
Peningkatan Kapasitas Pelayanan Transportasi Publik	Masterplan pelabuhan laut, sungai, danau, dan penyeberangan
Peningkatan Kualitas Layanan Publik	1. Revitalisasi pelabuhan-pelabuhan di beberapa pulau di Indonesia 2. Pemetaan pelabuhan laut dan penyeberangan pada pulau-pulau besar di Indonesia
Dukungan Administrasi dan Regulasi	Struktur biaya pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Sumber: Reviu Renstra Puslitbang Transportasi Laut Sungai, Danau dan Penyeberangan, 2018

Selanjutnya, daftar kegiatan strategis tahun 2018 – 2019 yang menjadi tema penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang merupakan rencana awal ditambah dengan daftar kegiatan strategis baru, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3.
Daftar Kegiatan Strategis Baru

Arah Kebijakan	Tema Penelitian 2018	Tema Penelitian 2019
Konektivitas	1. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi penyeberangan dalam mendukung tol laut; 2. Tinjau ulang angkutan laut perintis;	1. Pemberdayaan armada pelayaran rakyat untuk mendukung konektivitas nasional; 2. Pengembangan rute feeder untuk mendukung tol laut; 3. Optimalisasi pengangkutan barang melalui sungai untuk mengurangi kelebihan muatan di jalan.
Transportasi Perbatasan	1. Pengembangan sarana dan prasarana angkutan laut di kawasan perbatasan.	1. Pengembangan jaringan pelayanan angkutan laut di kawasan perbatasan; 2. Pengembangan jaringan pelayanan angkutan sungai,

Arah Kebijakan	Tema Penelitian 2018	Tema Penelitian 2019
		danau dan penyeberangan di kawasan perbatasan; 3. Pengembangan sarana dan prasarana angkutan sungai, danau dan penyeberangan di kawasan perbatasan.
Pengembangan Logistik	Subsidi kapal feeder pada trayek tol laut;	1. Pengembangan *Short Sea Shipping*; 2. Pengembangan angkutan penyeberangan untuk menghadapi MEA.
Dukungan Destinasi Wisata	1. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut di daerah destinasi wisata dan sekitarnya; 2. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan di daerah destinasi wisata dan sekitarnya.	1. Penataan jaringan pelayanan angkutan laut untuk mendukung kawasan pariwisata nasional. 2. Pengembangan jaringan pelayanan angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk mendukung kawasan pariwisata nasional.
Peningkatan keselamatan dan keamanan	1. Standarisasi keselamatan angkutan penyeberangan; 2. Desain kapal untuk angkutan sungai.	
Peningkatan Kapasitas Pelayanan Transportasi Publik	1. Masterplan Pelabuhan Laut; 2. Masterplan Pelabuhan Sungai; 3. Master Plan Pelabuhan Danau	1. Masterplan Pelabuhan Laut; 2. Masterplan Pelabuhan Sungai; 3. Masterplan Pelabuhan Danau
Peningkatan Kualitas Layanan Publik	1. Revitalisasi Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan; 2. Desain dan pembuatan prototipe kapal pelayaran rakyat.	1. Peningkatan kinerja operasional pada pelabuhan yang melayani tol laut;
Dukungan Administrasi dan Regulasi	1. Skema Pendanaan Pembangunan Transportasi Laut, dan Penyeberangan	

Sumber: Reviu Renstra Puslitbang Transportasi Laut Sungai, Danau dan Penyeberangan, 2018

Tabel 2.4.
Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2015 – 2019 (Renstra Posisi November 2015)

No	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	Target Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1.	a.	Jumlah penelitian yang diajukan sebagai bahan rekomendasi kebijakan	Laporan	25	21	21	23	23
	b.	Jumlah penelitian yang dikerjakan:						
		1) Jumlah studi besar	Laporan	16	8	8	9	9
		2) Jumlah studi sedang	Laporan	2	2	2	2	2
		3) Jumlah studi kecil	Laporan	35	35	35	35	35

	c.	Jumlah penelitian terkait NSPK	Laporan	1	1	1	1	1
	d.	Rekomendasi atas kebutuhan perbaikan transportasi melalui klinik transportasi	Laporan	2	2	2	2	2
	e.	Jumlah aplikasi, model, design/prototipe	Laporan	1	1	1	1	1
	f.	Jumlah penelitian per peneliti	Laporan	2	2	2	2	2
2.	a.	Penelitian yang dikerjasamakan	Laporan	1	1	1	1	1
3.	a.	Penelitian yang dipublikasikan	Laporan	20	20	20	20	20
	b.	Database Transportasi	Laporan	1	1	1	1	1

Sumber: Renstra Puslitbang Transportasi Laut Sungai, Danau dan Penyeberangan, November 2015

Sebagai tindak lanjut atas penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2016, telah diperoleh target capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Pusat Penelitian dan Pengembangan g Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2017 – 2019 yang selanjutnya akan menjadi dasar penentuan target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2017 – 2019.

Perubahan Indikator Kinerja Program (IKP) yang terjadi pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk tahun 2017 – 2019 pada sasaran strategis program yang pertama yaitu untuk jumlah penelitian yang dimanfaatkan dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan sebanyak 80% dari total penelitian yang dikerjakan baik studi besar, studi sedang, maupun studi kecil, yang semula 75 % dari total studi besar, studi sedang dan setengahnya studi kecil.

Pada sasaran strategis keempat, meningkatnya produktivitas kinerja peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan ada perhitungan proporsi fungsional peneliti dibandingkan total pegawai di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, proporsi anggaran penelitian bidang laut, sungai, danau, dan penyeberangan terhadap

anggaran total di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan indeks jumlah penelitian perpeneliti di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang semula hanya dihitung jumlah penelitian perpeneliti.

Secara rinci, Indikator Kinerja Program (IKP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2018 – 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5.
Target Indikator Kinerja Program Tahun 2018 – 2019 Sesuai dengan Revisi Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET	
						2018	2019
STAKEHOLDER PERSPECTIVE							
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80	80
CUSTOMER PERSPECTIVE							
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60	60
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE							
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Prosentase pemanfaatan kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	%	70	70
			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100	100
4	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80	80
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80	80
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE							
6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7	Tingkat Produktivitas Peneliti	indeks	2,19	2,5
			8	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80	80
			9	Tersedianya dukungan manajemen perkantoran yang akuntabel	Dok	13	14
			10	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7	5

2.2. Rencana Kerja Tahunan 2018

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan dan/atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun kedepan. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang sejalan dengan tujuan dan sasaran Perhubungan Tahun 2015 – 2019, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2018 sebanyak 43 kegiatan penelitian sebagaimana dituangkan dalam formulir RKT seperti pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6.
Rencana Kinerja Tahunan 2018

FORMULIR: RKT

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	
			Uraian	**Target**
1.	Skema Pendanaan, Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dan Penyeberangan	Tersedianya konsep skema pendanaan pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut serta kapal	Jumlah laporan	1 Laporan
2.	Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan Pada 7 Pulau Besar di Indonesia	Tersedianya rekomendasi terkait ketersediaan infrastruktur transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan serta penataan untuk mengoptimalkan pelabuhan di 7 pulau besar di Indonesia terutama yang berjarak dekat dan sesuai kebutuhan wilayah yang dilengkapi GIS agar efisien dan efektif	Jumlah laporan	1 Laporan
3.	Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis Dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	Tersedianya konsep pelayanan angkutan laut perintis yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjaga kesinambungan kebutuhan bahan pokok dan stabilitas harga terutama pada daerah terpencil, terisolir dan perbatasan.	Jumlah laporan	1 Laporan
4.	Studi Penyusunan Grand Design Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	Tersedianya *grand design* transportasi danau dan fasilitas docking kapal di kawasan wisata Danau Toba Sumatera Utara dalam rangka mendukung pariwisata.	Jumlah laporan	1 Laporan
5.	Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019	Tersedianya rekomendasi terkait rencana pengembangan trayek/jaringan dalam mendukung ketersediaan barang pokok/penting dan menjaga disparitas harga di daerah rencana trayek Tol Laut tahun 2019	Jumlah laporan	1 Laporan
6.	Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan Dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	Tersedianya konsep kebijakan terkait perencanaan pengembangan kebutuhan ketersedian sarana dan prasarana transportasi sungai dan penyeberangan dalam rangka mendukung jaringan tol laut.	Jumlah laporan	1 Laporan

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	
			Uraian	**Target**
7.	Studi Kebutuhan Subsidi Kapal Feeder Pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	Tersedianya rekomendasi terhadap kebutuhan besaran subsidi untuk angkutan kapal feeder ke pulau-pulau	Jumlah laporan	1 Laporan
8.	Studi Penerapan Motorized Barge Jakarta Surabaya Dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa	Tersedianya rekomendasi konsep gambar dasar (*General Arrangement*) Tongkang Bermesin (*Self Propelled Barge*) untuk mengangkut kontainer dengan rute Jakarta-Surabaya.	Jumlah laporan	1 Laporan
9.	LAPORAN HASIL KAJIAN PERORANGAN	Tersusunnya 35 hasil penelitian	Jumlah laporan	35 Laporan
	Jumlah Kegiatan Penelitian			43 Laporan

Sumber: RKT Tahun 2018

Rencana Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp.22.348.059.000. Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan Tahun 2018, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2019 sebanyak 43 kegiatan penelitian.

Pagu anggaran awal Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2018 sebesar Rp.22.348.059.000. Rencana kegiatan tahun 2018 terdiri atas empat *output*, yakni Layanan Dukungan Manajemen Eseleon I, Layanan Internal, Layanan Penelitian dan Pengembangan, dan Layanan Perkantoran. Kegiatan/rencana kinerja tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
   a) Penyusunan Program dan Evaluasi, terdiri dari:
      (1) Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2017.
      (2) Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2017.
      (3) Penyusunan Penetapan Kinerja Tahun 2018.
      (4) Penyusunan dan pembahasan RKAKL Tahun 2019.
      (5) Penyusunan Reviu Renstra 2015 – 2019.
      (6) Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2018.
      (7) Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.
      (8) Monitoring Kegiatan Studi/Pendampingan Studi.
      (9) Peninjauan Rencana Kegiatan/Monitoring Kegiatan.
      (10) Laporan Tim Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Laut.
      (11) Laporan Tim Evaluasi Usulan Daerah.
   b) Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha, terdiri dari:
      (1) Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa.

(2) Penyusunan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) Eselon II.

(3) Penyusunan Daya Serap.

(4) Honor Pengelola Anggaran.

(5) Laporan Penyusunan Sistem Administrasi Barang Milik Negara (SABMN).

(6) Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi.

(7) Laporan Administrasi Kepegawaian

c) Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan, terdiri dari:

(1) *Workshop*/FGD/*Roundtable*.

(2) Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Bandaing Internasional.

(3) Diseminasi.

2. Layanan Internal: Pengadaan Sarana dan Prasarana.

3. Layanan Penelitian dan Pengembangan

a) Penyusunan Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari:

(1) Skema Pendanaan Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dan Penyeberangan.

(2) Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada Tujuh Pulau Besar di Indonesia.

(3) Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga.

(4) Studi Penyusunan Grand Desain Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara dalam Rangka Mendukung Pariwisata.

(5) Studi Kebutuhan Subsidi Kapal Feeder pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna.

(6) Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019.

(7) Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan dalam Mendukung Jaringan Tol Laut.

(8) Studi Penerapan *Motorized Barge* Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa.

(9) Kajian Perorangan terdiri dari 35 kajian, meliputi isu strategis arahan pimpinan Kementerian Perhubungan dan Badan Litbang Perhubungan, permintaan daerah, serta Reviu Renstra berkaitan dengan adanya perubahan lingkungan strategis.

b) Pelaksanaan Penunjang Penelitian, terdiri dari

(1) Jurnal Penelitian Transportasi Laut.

(2) Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program* (KSP).

(3) Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

(4) Penyusunan Database Kinerja di lingkungan Pelindo I – IV Tahun 2018.

(5) Penyusunan Profil Angkutan Laut Perintis.

(6) Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional.

(7) Standarisasi Bongkar Muat.

4. Layanan Perkantoran meliputi:

a. Pembayaran gaji dan tunjangan.

b. Operasional dan pemeliharaan perkantoran.

1) Perbaikan peralatan kantor.

2) Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10.

3) Perawatan kendaraan bermotor roda 2.

4) Langganan daya dan jasa.

5) Operasional perkantoran dan pimpinan.

6) Perjalanan dinas dalam rangka pembinaan dan konsultasi.

7) Honor pramubakti dan sopir.

8) Pengadaan pakaian dinas.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian Kinerja merupakan pengesahan dari Rencana Kerja Tahunan (*Annual Performance Plan*) sebagai penjabaran rencana strategis yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators)* yang relevan. Penetapan kinerja ini merupakan

tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun kedepan.

Penetapan kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen ”Kontrak” antara pimpinan unit organisasi (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan) dengan pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2018, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2018 sebanyak 43 kegiatan penelitian. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7.
Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
	CUSTOMER PERSPECTIVE					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Tersusunnya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	laporan	34
			2.	Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/*prototype*	laporan	1
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	3.	Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan	laporan	26
			4.	Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*	laporan	15
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	5.	Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang dikerjasamakan	laporan	3
			6.	Terselenggaranya penelitian secara mandiri	laporan	35
			7.	Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi	kegiatan	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	8.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian	kegiatan	1
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	9.	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/ internasional yang terakreditasi	artikel	10
			10.	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2
			11.	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12.	Pelaksanaan penelitian per peneliti	indeks	2
			13.	Digitalisasi publikasi hasil penelitian	kegiatan	1
			14.	Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	kegiatan	2
			15.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13
			16.	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6

Sumber: Perjanjian Kinerja Awal, Januari 2018

Namun, dalam perjalanannya adanya perubahan pimpinan pada level eselon I hingga eselon III pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan menyebabkan terjadi perubahan Perjanjian Kinerja yang direvisi pada bulan Mei Tahun 2018 yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja tidak hanya dibuat pada level eselon II, tetapi sampai pada level eselon III dan IV.

Tabel 2.8.
Perjanjian Kinerja Revisi I Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
	CUSTOMER PERSPECTIVE					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Tersusunnya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	laporan	34
			2.	Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/*prototype*	laporan	1
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	3.	Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan	laporan	39
			4.	Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*	laporan	2
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	5.	Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dikerjasamakan	laporan	0
			6.	Terselenggaranya penelitian secara mandiri	laporan	38
			7.	Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi	kegiatan	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	8.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian	kegiatan	1

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	9.	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi	artikel	10
			10.	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2
			11.	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12.	Pelaksanaan penelitian per peneliti	indeks	2,19
			13.	Digitalisasi publikasi hasil penelitian	kegiatan	1
			14.	Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	kegiatan	2
			15.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13
			16.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6

Sumber: Reviuw Perjanjian Kinerja Mei 2018

Pada bulan Juli Tahun 2018, kemudian dilakukan revisi Perjanjian Kinerja kembali dikarenakan terdapat perubahan target di salah satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu pada IKK Kelima, yaitu terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dikerjasamakan. Target awal IKK tersebut pada PK Awal Tahun 2018 adalah nol, kemudian pada PK Revisi Kedua, target IKK tersebut dirubah menjadi satu. Hal ini dikarenakan pada pertengahan tahun anggaran 2018 terdapat anggaran sisa kontrak, maka anggaran tersebut dimanfaatkan untuk pelaksanaan satu penelitian. Penelitian dimaksud adalah Studi Penerapan *Motorized Barge* Jakarta Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau

Jawa, yang merupakan penelitian kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Revisi Perjanjian Kinerja Kedua selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.8 dibawah ini.

Tabel 2.9.
Perjanjian Kinerja Revisi II Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
	CUSTOMER PERSPECTIVE					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Tersusunnya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	laporan	34
			2.	Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/*prototype*	laporan	1
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	3.	Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan	laporan	40
			4.	Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*	laporan	2
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	5.	Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dikerjasamakan	laporan	1
			6.	Terselenggaranya penelitian secara mandiri	laporan	38
			7.	Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi	kegiatan	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	8.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian	kegiatan	1
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	9.	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi	artikel	10

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
			10.	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2
			11.	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12.	Pelaksanaan penelitian per peneliti	indeks	2,19
			13.	Digitalisasi publikasi hasil penelitian	kegiatan	1
			14.	Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	kegiatan	2
			15.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13
			16.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6

Sumber: Reviu Perjanjian Kinerja Juli Tahun 2018

Kemudian, pada bulan Oktober tahun 2018, telah dilaksanakan perubahan terhadap IKU Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sesuai dengan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) bahwa untuk indikator kegiatan haruslah berbasis pada *outcome*. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan reviu terhadap IKU dan IKK baik untuk level eselon1 maupun pada level eselon 2 di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Revisi Perjanjian Kinerja Ketiga selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.9 dibawah ini.

Tabel 2.10.
Perjanjian Kinerja Revisi III Tahun 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2018
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80
CUSTOMER PERSPECTIVE						
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*	%	60
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	3	Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	1
			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE						
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7	Tingkat Produktivitas Peneliti	indeks	2,19
			8	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80
			9	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2018
			10	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	7

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi ke III, November 2018

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang telah direvisi.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang terbaru dari Perjanjian Kinerja Revisi Ketiga yang diukur tiap bulan, triwulan maupun tahunan.

Tahapan pengukuran kinerja saat ini dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yakni *e-performance* dengan alamat http://eperformance.dephub.go.id. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian target realisasi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menyusun Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan perbulan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk

kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja yang dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap bulannya. Disamping itu, disusun juga laporan evaluasi terhadap program kegiatan yang diukur setiap triwulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dengan aplikasi e-Monev PP 39 dengan alamat http://emonev.bappenas.go.id.

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja

3.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2018 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

Sesuai dengan sasaran penelitian dan pengembangan, maka realisasi kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya kualitas kinerja penelitian dan pengembangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan

Guna menunjang pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi, IKK yang ditetapkan yaitu prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan. Hasil penelitian yang menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan diambil dari penelitian strategis di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menjadi indikator untuk mengukur sasaran meningkatnya kualitas kinerja penelitian dan pengembangan. Pada tahun 2018, dari total jumlah penelitian Pusat Penelitian dan

Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang sebanyak 43 laporan, jumlah penelitian yang menjadi bahan rekomendasi sebanyak 35 laporan, dengan rincian enam studi besar, satu studi sedang, dan 28 studi kecil. Judul-judul penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan *Grand Design* Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata;
2) Skema Pendanaan Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dan Penyeberangan;
3) Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada Tujuh Pulau Besar di Indonesia;
4) Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga;
5) Pengembangan Trayek Tol Laut 2019;
6) Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan dalam Mendukung Jaringan Tol Laut;
7) Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa;
8) Kebutuhan Subsidi Kapal Feeder pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna;
9) Pemanfaatan Big Data Transportasi Laut untuk Mengukur Kinerja *Dwelling Time* di Pelabuhan;
10) Pemanfaatan Big Data Transportasi Laut Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kapal di Pelabuhan;
11) Pemanfaatan Big Data Transportasi Laut Untuk Mengukur Kinerja Bongkar Muat Barang di Pelabuhan;
12) Kebutuhan *Delivery Order* (DO) *Online* untuk Integrasi Layanan di Pelabuhan;

13) Desain Kapal yang Optimal Untuk Mendukung Angkutan Laut di Kabupaten Natuna;
14) Manfaat Rumah Kita Dalam Mendukung Program Tol Laut untuk Menunjang Kelancaran Barang;
15) Evaluasi Penerapan Aturan Keselamatan Angkutan Sungai di Pulau Kalimantan (Studi Kasus Sungai Mahakam);
16) Evaluasi Penerapan Aturan Keselamatan Pemanduan Bagi Pandu di Pelabuhan Tanjung Perak;
17) Kelayakan Pemanfaatan Dermaga Apung di Kabupaten Boalemo Untuk Mendukung Pariwisata;
18) Stabilitas dan Garis Muat Kapal yang Beroperasi di Danau Toba;
19) Penerapan Standar NCVS Terhadap Pembangunan Kapal Non Konvensi Dalam Rangka Menunjang Keselamatan Pelayaran;
20) Pemenuhan Standar Kelaikan Peti Kemas Domestik Sebagai Alat Angkut dalam Rangka Meningkatkan Keselamatan Pelayaran (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah);
21) Kesesuaian Antara Ukuran Kapal dengan Mesin Penggerak Utama Kapal Pelayaran Rakyat (Studi Kasus Paotere dan Sunda Kelapa);
22) Optimalisasi Pemanfaatan Tiket *Online* di Pelabuhan Laut;
23) Kecukupan dan Keandalan Rambu Navigasi di Alur Sungai Musi;
24) Pengembangan Angkutan Penyeberangan dari Pantai Barat Sulawesi ke Kalimantan Barat (Studi Kasus Donggala – Balikpapan);
25) Evaluasi Usulan Trayek Perintis di Kabupaten Tojo Una-una dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat;
26) Pemenuhan Keselamatan Kapal Rakyat di Bawah GT 35 di Sungai Musi dalam Rangka Meningkatkan Keselamatan Pelayaran;

27) Peningkatan Penanganan Pengangkutan B3 dan *Over Dimension Overload* (ODOL) pada Kapal Ro Ro (Studi Kasus Penyeberangan Merak – Bakauheni);
28) Pengukuran Parameter dalam Penentuan Trayek Tol Laut;
29) Peningkatan Kualitas Pelayanan Pengurusan Perizinan Tersus dan TUKS;
30) Peran BP2TL dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Transportasi Laut;
31) Tingkat Kandungan Dalam Negeri Pembangunan Kapal di Indonesia;
32) Evaluasi Pelayanan Angkutan Laut Perintis;
33) Pemanfaatan *Breakwater* Apung;
34) Pemenuhan Fasilitas Keselamatan Kapal Pelayaran Rakyat Untuk Kebutuhan Wisata di Raja Ampat; dan
35) Kebutuhan Terminal Khusus Ternak untuk Optimalisasi Tol Laut dalam Mendukung Ketahanan Distribusi Daging Nasional di Pelabuhan Lamongan.

Penelitian yang dijadikan bahan rekomendasi kebijakan pada tahun ini ditetapkan sebanyak 35 laporan. Apabila dibandingkan jumlah total penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebanyak 43 penelitian, maka didapatkan capaian sebesar 81,40%. Apabila dibandingkan dengan target IKK sebesar 80%, maka capaian IKK prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan adalah sebesar 101,74%.

b. Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan

Guna menunjang pencapaian sasaran peningkatan pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan, maka IKK yang ditetapkan adalah prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*, dengan target pada IKK ini adalah 60%.

Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan melaksanakan penelitian

yang merupakan permintaan dari *stakeholder*, seperti Kementerian Perhubungan, BUMN, maupun pemerintahan daerah. Tercatat sebanyak 27 penelitian pada tahun 2018 yang dikategorikan sebagai permintaan *stakeholder*, dengan rincian penelitian berdasarkan surat daerah yang masuk sebanyak sepuluh penelitian, penelitian berdasarkan arahan pimpinan sebanyak enam belas penelitian, dan penelitian berdasarkan surat daerah tahun 2016 sebanyak satu penelitian.

Dari total 27 tema yang dikategorikan sebagai permintaan penelitian dari *stakeholder*, telah ditindaklanjuti menjadi penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2018 adalah sebanyak sembilan belas penelitian. Total sembilan belas penelitian itu merupakan Rincian judul permintaan penelitian dari *stakeholder* yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

(1) Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga;

(2) Penyusunan *Grand Design* Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba. Sumatera Utara dalam Rangka Mendukung Pariwisata;

(3) Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019;

(4) Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa;

(5) Kebutuhan Subsidi Kapal *Feeder* pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna;

(6) Pemanfaatan *Big Data* Transportasi Laut untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kapal di Pelabuhan;

(7) Pemanfaatan *Big Data* Transportasi Laut untuk Mengukur Kinerja Bongkar-Muat Barang di Pelabuhan;

(8) Kebutuhan *Delivery Order* (DO) *Online* untuk Integrasi Layanan di Pelabuhan;

(9) Pemanfaatan *Big Data* Transportasi Laut untuk Mengukur Kinerja *Dwelling Time* di Pelabuhan;

(10) Manfaat Rumah Kita dalam Mendukung Program Tol Laut untuk Menunjang Kelancaran Barang;

(11) TKDN Pembangunan Kapal di Indonesia;

(12) Stabilitas dan Garis Muat Kapal yang Beroperasi di Danau Toba;

(13) Pengembangan Angkutan Penyeberangan dari Pantai Barat Sulawesi ke Kalimantan Timur (Studi kasus: Donggala – Balikpapan);

(14) Evaluasi Usulan Trayek Perintis di Kabupaten Tojo Una-Una dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat;

(15) Peran BP2TL dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Transportasi Laut;

(16) Pengukuran Parameter dalam Penentuan Trayek Tol Laut;

(17) Pemberdayaan Optimal Rumah Kita dalam Mendukung Penyelenggaraan Tol Laut;

(18) Evaluasi Pelayanan Angkutan Laut Perintis;

(19) Peningkatan Penanganan Pengangkutan B3 dan *Over Dimension Overload* (ODOL) pada Kapal Ro-Ro (Studi Kasus Penyeberangan Merak – Bakauheni).

Berdasarkan data diatas, didapatkan bahwa jumlah penelitian permintaan *stakeholder* yang telah ditindaklanjuti dalam tahun anggaran 2018 adalah sebanyak sembilan belas laporan. Apabila dibandingkan dengan jumlah permintaan penelitian sebanyak 27 maka didapatkan capaian IKK prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder* adalah sebesar 70,37. Apabila dibandingkan dengan target IKK prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder* didapatkan prosentase capaian sebesar 117,28%.

c. Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan

Guna menunjang pencapaian sasaran peningkatan harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, maka ditetapkan dua IKK:

1) Jumlah penelitian yang dikerjasamakan

Target pada IKK jumlah penelitian yang dikerjasamakan adalah satu penelitian. Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan melaksanakan kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk melaksanakan penelitian swakelola besar dengan judul "Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa". Kerja sama Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan BPPT ini melalui payung Perjanjian Kerja Sama (PKS) Nomor HK.201/1/1-bltl-2018 dan Nomor 25/PKS/BPPT-PULITBANG.KEMENHUB/07/2018 tentang Studi Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa. Pada tahun 2018, ruang lingkup penelitian ini adalah desain *preliminary* awal untuk *motorized container barge*. Kemudian direncanakan pada tahun 2019 akan dilaksanakan penelitian lanjutan, yang akan menghasilkan *keyplan motorized container barge*.

Berdasarkan hal ini, capaian IKK jumlah penelitian yang dikerjasamakan adalah satu laporan penelitian. Apabila dibandingkan dengan target satu jumlah penelitian yang

dikerjasamakan, maka capaian pada IKK jumlah penelitian yang dikerjasamakan adalah 100%.

2) Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan

Forum ilmiah merupakan wadah untuk mendapatkan masukan terhadap tema penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan maupun isu-isu strategis yang dianggap penting untuk dibahas dan dirumuskan rekomendasinya.

Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berhasil menyelenggarakan dua *focus group discussion* (FGD) pada bulan Juli dan Agustus. Pada bulan Juli telah diselenggarakan FGD Peran Transportasi Laut Untuk Mendukung Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. Pada bulan Agustus telah dilaksanakan FGD yang kedua, yakni Tingkat Kesiapan Komponen Dalam Negeri (TKDN) Untuk Mendukung Pembangunan dan Perekayasaan Sarana Angkutan Maritim.

Target awal sebelum dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja adalah dua kali penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah. Pada revisi Perjanjian Kinerja terjadi perubahan target dan formulasi, menjadi target 100% dengan formulasi jumlah rekomendasi forum ilmiah dibandingkan dengan jumlah kegiatan forum ilmiah. Dari target dengan formulasi tersebut, didapatkan capaian IKK prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan adalah sebesar 100%, karena dua hasil FGD telah disampaikan sebagai sebagai bahan rekomendasi kebijakan.

d. Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian

Dalam rangka mewujudkan peningkatan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian, dilakukan kegiatan monitoring kegiatan penelitian yang telah direkomendasi oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan. Target pada IKK prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2 ini adalah sebesar 80%.

Monitoring dilakukan pada t-2 atau tahun 2016 terhadap lima hasil penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan. Dari lima penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan pada tahun 2016, didapatkan bahwa empat penelitian telah ditindaklanjuti.

Pemanfaatan hasil penelitian oleh pihak lain perlu dipantau untuk mengetahui sejauh mana hasil tersebut sudah dimanfaatkan oleh pihak lain maupun instansi terkait. Kegiatan monitoring tahun 2018 dilakukan terhadap 10% dari jumlah penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan tahun 2016.

Daftar penelitian yang menjadi rekomendasi kebijakan pada tahun 2016 yang telah ditindaklanjuti dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Monitoring Penelitian yang Telah Ditindaklanjuti pada Tahun 2018

No.	Judul	Tahun Penelitian	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Kajian Pelayanan Kapal Ferry Penyeberangan untuk Mendukung Pariwisata di Kawasan Danau Toba	2016	a. Kabupaten Samosir sangat membutuhkan armada berupa bus bantuan dari pemerintah pusat, baik berupa Hiba atau Damri agar dapat melayani rute *ring road* yang pembangunannya akan berlangsung untuk memperlancar akses menuju ke lokasi wisata yang ada di kawasan Danau Toba; b. Perlu penambahan ferry di rute Balige – Onan Runggu dan Sipinggan – Muara untuk pelayanan penumpang pesawat yang naik turun dari dan ke Bandara Silangit menuju Kabupaten Samosir dengan penyesuaian jam rute.	a. Saat ini telah disediakan bis Damri dari Bandara Silangit menuju ibu kota Kabupaten Samosir yaitu Pangururan; dan b. Telah dibangun kapal penyeberangan ferry oleh ASDP untuk mengakomodasi pergerakan penumpang di Kawasan Danau Toba sejalan juga dengan program dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
2.	Kajian Penambahan Trayek Tol Laut (T7, T8, T9) Ditinjau dari Barang Muatan	2016	a. Trayek Tol Laut T7 disulkan menyinggahi Sikakap; dan b. Penambahan Pelabuhan Teluk Dalam untuk disinggahi kapal Tol Laut	Trayek Tol Laut sudah menyinggahi Sikakap, Kepulauan Mentawai. (dalam bentuk perubahan trayek Tol Laut)
3.	Kajian Evaluasi Pemberian Konsesi Terminal Petikemas Muaro Jambi, Provinsi Jambi	2016	Konsesi dapat dilaksanakan di Terminal Peti Kemas Muaro Jambi	Konsesi dilanjutkan di Terminal Peti Kemas Muaro Jambi, pada bulan Maret akan dilaksanakan *groundbreaking*.
4.	Kajian Kelayakan Fungsi Pelabuhan Kijang Sebagai Salah Satu Pelabuhan Asal Tol Laut Pada Trayek T6	2016	Pelabuhan Kijang *tidak layak* menjadi pelabuhan asal Rute asal dari Tj. Priok ke Tarempa dan Natuna tetap dipertahankan mengingat harga bahan pokok dan barang penting lainnya jauh lebih murah dari Pulau Jawa.	Pelabuhan Kijang sudah tidak lagi menjadi pelabuhan *homebase* Tol Laut rute Natuna pada tahun 2017.

e. Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian

Dalam rangka peningkatan publikasi dan diseminasi hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, pada tahun 2018 ditetapkan IKK prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi. Target pada IKK prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi adalah 80%, dengan formulasi perhitungan yaitu jumlah diseminasi dan publikasi dibandingkan dengan jumlah total penelitian yang dilaksanakan selama tahun 2018.

Diseminasi dilaksanakan terhadap seluruh penelitian yang dihasilkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan. Kegiatan diseminasi bersifat seremonial dilaksanakan pada akhir tahun anggaran pada bulan Desember 2018 di Jakarta. Dari total 43 penelitian yang dihasilkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, baik penelitian yang berskala besar, sedang, maupun perorangan, didapatkan 21 penelitian yang didiseminasikan.

Dalam upaya mempublikasikan hasil penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan agar dapat diketahui secara publik, hasil penelitian dipublikasikan melalui Jurnal Penelitian Transportasi Laut. Publikasi Jurnal Penelitian Transportasi Laut direncanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun dengan jumlah artikel atau makalah sebanyak lima artikel dalam setiap terbitan. Realisasi penerbitan jurnal adalah dua kali setahun dengan jumlah makalah lima artikel setiap terbitan, dengan total sepuluh laporan yang diterbitkan selama tahun 2018.

Selain itu, buku *Knowledge Sharing Programme* (KSP) juga merupakan media publikasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, baik untuk mempublikasikan hasil penelitian maupun tulisan mengenai

transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dengan gaya penulisan populer. Pada akhir tahun 2018, buku KSP yang telah berhasil diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah sebanyak dua buku, dengan judul sebagai berikut:

1. Mengenal Tol Laut: Terobosan Mengatasi Kesenjangan Antarkawasan.
2. Rekam Jejak Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2018 juga berhasil mendaftarkan lima hasil penelitian sebagai hak kekayaan intelektual (HaKI) yang diselenggarakan selama tahun 2017. Penelitian yang telah didaftarkan sebagai HaKI ini telah mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM). Adapun judul-judul penelitian yang menjadi HaKI Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Studi Optimalisasi Program Tol Laut.
2. Kajian Resiko Pelayanan di APBS (Alur Pelayaran Barat Surabaya/Selat Madura) Didasarkan pada Data Pergerakan Lalu Lintas Kapal.
3. Kajian Pola Pendanaan Pengembangan Pelabuhan Bau-bau.
4. Kajian Pengoperasian Kapal Ro-ro untuk Penyeberangan Lintas Jakarta – Panjang.
5. Kajian Prioritas Pengembangan Pelabuhan di Pulau Bunguran Kabupaten Natuna.

Total penelitian yang terdiseminasi dan publikasi yang dilaksanakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2018 adalah sebanyak 38 laporan penelitian, sehingga apabila dibandingkan dengan 43 jumlah penelitian yang diselenggarakan pada tahun anggaran 2018, maka didapatkan capaian kinerja adalah sebesar 88,37%. Apabila

dibandingkan dengan target 80%, maka capaian IKK prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi sebesar 110,47%.

f. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan

Guna meningkatkan sasaran strategis kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan, dibagi menjadi tiga IKK, yaitu:

1) Tingkat Produktivitas Peneliti

Hingga akhir tahun 2018, peneliti murni Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah enam belas peneliti. Target pada IKK ini dalam Perjanjian Kinerja Revisi adalah indeks 2,19. Dari total 35 studi kecil yang dilakukan, penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan telah dikerjakan oleh enam belas peneliti bidang laut, sehingga indeks tingkat produktivitas peneliti bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan adalah 2,19. Apabila capaian ini dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi, maka didapatkan capaian sebesar 100%.

2) Peningkatan Kompetensi SDM melalui Bimbingan Teknis

IKK peningkatan kompetensi SDM melalui bimbingan teknis ini merupakan upaya dalam rangka dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, dengan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan (diklat) yang bersifat teknis, atau bimbingan teknis (bimtek). Target IKK ini berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah direvisi adalah 80%, dengan formulasi jumlah sertifikasi dibandingkan dengan jumlah total

pegawai yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berhasil menyelenggarakan dua kegiatan bimtek. Pada bulan Maret telah dilaksanakan Bimbingan Teknis *Open Journal System* (OJS) yang diperuntukkan bagi peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan agar dapat lebih memahami pelaksanaan digitalisasi jurnal. Pada bulan April telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Bahasa Indonesia dalam rangka memyempurnakan kemampuan peneliti dan pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam menyusun laporan penelitian maupun laporan kerja agar sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik. Selain bimbingan teknis yang diselenggarakan menggunakan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, peneliti dan pegawai juga mengikuti bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh pihak lain, seperti Pengadaan Bimtek Barang dan Jasa Pemerintah, serta Bimtek Editor.

Total pegawai yang tersertifikasi mengikuti bimbingan teknis pada tahun 2018 adalah 26 orang pegawai dibandingkan dengan jumlah total pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebanyak 31 pegawai, maka didapatkan capaian sebesar 83,87%,. Apabila dibandingkan dengan target IKK sebesar 80%, maka capaian IKK peningkatan kompetensi SDM melalui bimbingan teknis adalah sebesar 104,84%.

3) Tersedianya Kegiatan Manajemen Administrasi Perkantoran yang Akuntabel

Realisasi laporan kegiatan manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel sebanyak tujuh laporan sesuai dengan target yang ada, sehingga capaian kinerja adalah sebesar 100%. Realisasi laporan yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

a) Laporan kinerja dan evaluasi sebanyak tiga laporan, yaitu Laporan Tahunan Tahun 2017, Laporan Akuntabilitas Tahun 2017 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018;
b) Laporan perencanaan sebanyak dua buah, yaitu laporan RKAKL dan laporan Reviu Renstra 2017 – 2019.
c) Laporan administrasi, ketatausahaan, dan keuangan sebanyak tujuh laporan, yaitu Laporan Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan Tahun 2019, Laporan Keuangan (SAK), Laporan Daya Serap, Laporan SABMN, Laporan Administrasi Kepegawaian, Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi, dan Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional.
d) Laporan Kerja Sama dan Koordinasi Penelitian Bidang Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebanyak satu laporan.

4) Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya

Dalam Perjanjian Kinerja Revisi Ketiga Tahun 2018 ditargetkan tersusun 7 (tujuh) laporan dan realisasi capaian kinerja untuk indikator ini adalah sepuluh laporan dengan rincian sebagai berikut:

a) Laporan Monitoring Angkutan Laut Lebaran Tahun 2018;
b) Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal Tahun 2018 dan Tahun Baru 2019;
c) Laporan Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan sektor Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan;

d) Laporan Mengikuti Sidang, Konferensi, *Workshop*, dan Studi Banding Internasional;

e) Laporan *Database* Kinerja;

f) Laporan *Database* Angkutan Laut Perintis;

g) Standarisasi Bongkar Muat.

Capaian kinerja tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya adalah sebanyak 7 (tujuh) laporan atau dengan tingkat capaian kinerja 100%.

3.2.2. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2018

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ketiga Tahun 2018 yang terdiri dari sepuluh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan atau penurunan, serta alternatif terhadap IKK akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan

Pada tahun 2018, dari total jumlah penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang sebanyak 43 laporan, jumlah penelitian yang menjadi bahan rekomendasi sebanyak 35 laporan, dengan rincian enam studi besar, satu studi sedang, dan 28 studi kecil. Apabila dibandingkan jumlah total penelitian, maka didapatkan capaian sebesar 81,40%. Apabila dibandingkan dengan target IKK sebesar 80%, maka capaian IKK prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan adalah sebesar 101,74%. Keberhasilan pencapaian kinerja disebabkan karena penelitian yang dilaksanakan di Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan merupakan arahan pimpinan dan permintaan *stakeholder* yang memang diperlukan sebagai bahan rekomendasi kebijakan.

b. Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*

Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berkomitmen untu memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholder* untuk melaksanakan kajian atau penelitian yang diminta dan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Penetapan judul penelitian dilakukan atas dasar identifikasi usulan daerah yang perlu segera ditindaklanjuti dan memprioritaskan apa yang menjadi arahan pimpinan maupun permintaan *stakeholder*. Tercatat sebanyak 27 penelitian pada tahun 2018 yang dikategorikan sebagai permintaan *stakeholder*, dengan rincian penelitian berdasarkan surat daerah yang masuk sebanyak sepuluh penelitian, penelitian berdasarkan arahan pimpinan sebanyak enam belas penelitian, dan penelitian berdasarkan surat daerah tahun 2016 sebanyak satu penelitian. Dari total 27 tema yang dikategorikan sebagai permintaan penelitian dari *stakeholder*, telah ditindaklanjuti menjadi penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2018 adalah sebanyak sembilan belas penelitian. Apabila dibandingkan dengan jumlah permintaan penelitian sebanyak 27 maka didapatkan capaian IKK prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder* adalah sebesar 70,37. Apabila dibandingkan dengan target IKK prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder* didapatkan prosentase capaian sebesar 117,28%.

c. Jumlah penelitian yang dikerjasamakan

Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan melaksanakan kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk melaksanakan penelitian swakelola besar dengan judul “Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa”. Kerja sama Pusat Penelitian dan Pengembangan

Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan BPPT ini melalui payung Perjanjian Kerja Sama (PKS) Nomor HK.201/1/1-bltl-2018 dan Nomor 25/PKS/BPPT-PULITBANG.KEMENHUB/07/2018 tentang Studi Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa. Pada tahun 2018, ruang lingkup penelitian ini adalah desain *preliminary* awal untuk *motorized container barge*. Kemudian direncanakan pada tahun 2019 akan dilaksanakan penelitian lanjutan, yang akan menghasilkan *keyplan motorized container barge*. Berdasarkan hal ini, capaian IKK jumlah penelitian yang dikerjasamakan adalah satu laporan penelitian. Apabila dibandingkan dengan target satu jumlah penelitian yang dikerjasamakan, maka capaian pada IKK jumlah penelitian yang dikerjasamakan adalah 100%.

d. Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan

Hasil *focus group discussion* (FGD) yang telah dilaksanakan disusun menjadi *policy brief* yang dilaporkan kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan *stakeholde*r terkait untuk dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan. Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berhasil menyelenggarakan dua *focus group discussion* (FGD) pada bulan Maret dan April. Target awal sebelum dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja adalah dua kali penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah. Pada revisi Perjanjian Kinerja terjadi perubahan target dan formulasi, menjadi target 100% dengan formulasi jumlah rekomendasi forum ilmiah dibandingkan dengan jumlah kegiatan forum ilmiah. Dari target dengan formulasi tersebut, didapatkan capaian IKK prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan adalah sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik karena

adanya koordinasi yang baik antara pimpinan dengan pelaksana kegiatan dan tim pengelola keuangan.

e. Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2

Monitoring dilakukan pada t-2 atau tahun 2016 terhadap lima sampel penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan. Dari lima penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan pada tahun 2016, didapatkan bahwa empat penelitian telah ditindaklanjuti. Pemantauan studi dilakukan melalui sambungan telepon kepada instansi terkait yang telah menerima hasil studi, maupun oleh ketua tim penelitian sebagai penanggung jawab hasil penelitian yang terus melakukan komunikasi dengan pihak daerah. Kedepan, pemantauan pemanfaatan hasil studi dapat dilaksanakan dengan format yang sudah disiapkan melalui email atau faksimili atau kunjungan ke daerah yang sudah menerima hasil studi untuk mengetahui sejauhmana studi tersebut telah dimanfaatkan.

f. Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi

Total penelitian yang terdiseminasi dan publikasi yang dilaksanakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2018 adalah sebanyak 38 laporan penelitian, sehingga apabila dibandingkan dengan 43 jumlah penelitian yang diselenggarakan pada tahun anggaran 2018, maka didapatkan capaian kinerja adalah sebesar 88,37%. Apabila dibandingkan dengan target 80%, maka capaian IKK prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi sebesar 110,47%.

Penelitian yang berhasil didiseminasikan pada akhir tahun anggaran 2018 berupa penelitian yang bersifat besar kontraktual, besar swakelola, sedang, dan kajian kecil. Dari total 43 penelitian, sebanyak 21 penelitian yang dapat dilakukan diseminasi pada akhir tahun anggaran 2018 secara seremonial di Jakarta. Kegiatan diseminasi sebagai *ceremonial* penyerahan hasil studi kepaada

penerima manfaat juga dilaksanakan agar hasil penelitian benar-benar dapat dimanfaatkan oleh subsektor maupun daerah. Beberapa penelitian yang tidak dapat diakomodasi dalam acara diseminasi disebabkan karena *locus* dari penelitian tersebut yang cukup jauh dari Jakarta, sehingga menyebabkan kesulitan mendatangkan pihak terkait ke Jakarta dalam waktu akhir tahun yang singkat.

Target jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebanyak 10 laporan, yang dihasilkan dalam bentuk Jurnal Transportasi Laut, baik cetak maupun *online*. Jurnal Transportasi Laut diterbitkan secara berkala selama satu tahun, dan pada tahun 2018 diterbitkan dalam dua edisi setiap enam bulan. Penerbitan jurnal melalui *Online Journal System* dapat direalisasikan di Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dengan melibatkan narasumber untuk membantu proses OJS-nya, sekaligus memberikan pengetahuan bagi peneliti yang mengelola jurnal, sehingga ke depan OJS bisa dikerjakan dengan lebih baik lagi. Realisasi pada akhir tahun 2018 adalah 10 laporan sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Namun, status Jurnal Penelitian Transportasi Laut tidak terakreditasi menyebabkan para peneliti kurang berminat menulis pada jurnal yang belum terakreditasi dan lebih memilih menulis pada jurnal terakreditasi untuk mendapatkan nilai angka kredit yang banyak, sehingga menyebabkan kesulitan untuk mencari artikel yang akan terbit di jurnal. Upaya yang harus dilakukan adalah membuat jurnal terakreditasi kembali dengan memuat makalah yang berkualitas dan konsisten edisi penerbitannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan akan terus berkoordinasi dengan LIPI sebagai pembina untuk perbaikan jurnal kedepan. Selanjutnya memotivasi para peneliti untuk menerbitkan tulisannya yang berkualitas pada jurnal yang ada agar jurnal kembali terakreditasi.

Kegiatan usulan pengajuan HaKI sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu dengan mendaftarkan studi unggulan pada tahun sebelumnya.

Usulan HaKI ini dilakukan agar hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menjadi hak paten dan dapat diakui oleh masyarakat serta dapat menjadi kebanggaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Target penyusunan buku KSP bisa terpenuhi karena bahan penyusunan buku diambil dari hasil studi yang dikemas sedemikian rupa menjadi tulisan populer agar mudah dipahami dan menjadi bacaan ringan yang bermanfaat. Penyusunan buku KSP melibatkan narasumber untuk membantu merubah ke dalam bahasa populer ilmiah.

g. Tingkat Produktivitas Peneliti

Hingga akhir tahun 2018, peneliti murni Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah enam belas peneliti. Target pada IKK ini dalam Perjanjian Kinerja Revisi adalah indeks 2,19. Dari total 35 studi kecil yang dilakukan, penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan telah dikerjakan oleh enam belas peneliti bidang laut, sehingga indeks tingkat produktivitas peneliti bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan adalah 2,19. Apabila realisasi ini dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi, maka didapatkan capaian sebesar 100%. Capaian ini diperoleh dari giatnya peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam berupaya menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya bahwa jumlah peneliti turun, dikarenakan banyaknya peneliti yang pensiun, namun tidak berpengaruh pada tingkat capaian penyelesaian tugas yang diberikan kepada peneliti.

h. Peningkatan Kompetensi SDM melalui Bimbingan Teknis

Total pegawai yang tersertifikasi mengikuti bimbingan teknis pada tahun 2018 adalah 26 orang pegawai dibandingkan dengan jumlah total pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebanyak 31 pegawai, maka didapatkan capaian sebesar 83,87%,. Apabila dibandingkan dengan target IKK sebesar 80%, maka capaian IKK peningkatan kompetensi SDM melalui bimbingan teknis adalah sebesar 104,84%. Pelaksanaan diklat sesuai dengan target, bahkan melebihi target karena pelaksanaan kegiatan sudah direncanakan dengan matang dan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

i. Tersedianya Kegiatan Manajemen Administrasi Perkantoran yang Akuntabel

Kegiatan manajemen adminsitrasi perkantoran meliputi kegiatan rutin, baik dari kegiatan perencanaan, evaluasi maupun administrasi ketatausahaan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang ada, sehingga laporan dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan.

j. Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya

Kegiatan nonpenelitian dilaksanakan untuk menunjang kegiatan penelitian seperti penyusunan *database*, monitoring studi. Kegiatan lain seperti monitoring angkutan lebaran dan angkutan natal dan tahun baru serta evaluasi kemanfaatan juga merupakan instruksi menteri, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh ketersediaan data dari sub sektor dan kesiapan SDM untuk melaksanakan tugas tambahan diluar kegiatan penelitian.

3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 – 2018 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015 – 2018

Pada subbab berikut ini akan diuraikan mengenai realisasi kinerja dari tahun 2015 hingga 2018. Pada akhir tahun 2018, terjadi perubahan formulasi target beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yang awalnya berbasis *output* menjadi berbasis *outcome*, sesuai arahan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) kepada Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan selaku koordinator analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, dilakukan revisi pada Reviu Renstra dan Perjanjian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang dilaksanakan pada bulan November 2018. Perbandingan capaian kinerja tahun 2015 – 2018 terhadap target kinerja tahun 2015 – 2018 disampaikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2.
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015 – 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2015		2016		2017		2018	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
STAKEHOLDER PERSPECTIVE													
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yangdimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	70	70	75	75	75	77	80	81,4
CUSTOMER PERSPECTIVE													
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2.	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakehoder	%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	60	70,37
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE													
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	3.	Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan	laporan	1	1	1	1	7	7	1	1
			4.	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	n/a	n/a	n/a	n/a	100	100	100	100

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2015		2016		2017		2018	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	5.	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, t adalah tahun IKU	%	n/a	n/a	n/a	n/a	11	12,24	80	80
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	80	88,37
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE													
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7.	Tingkat produktivitas Peneliti	indeks	2	2	2	2,33	1,59	1,59	2,19	2,19
			8.	Prosentase jumlah SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi	%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	80	83,87
			9.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	n/a	n/a	n/a	n/a	7	7	13	13
			10.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	n/a	n/a	n/a	n/a	10	10	7	7

a. Perbandingan Tahun 2015 – 2018

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan target IKK yang telah direvisi, hanya dapat dilakukan perbandingan dari tahun 2015 hingga 2018 terhadap tiga IKK, yaitu IKK penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan, IKK penelitian yang dikerjasamakan, dan IKK tingkat produktivitas peneliti. Berikut penjabarannya:

6. Capaian IKK penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan Capaian dari tahun 2015 hingga 2016 dapat memenuhi target sebesar 100%, bahkan pada tahun 2017 dan 2018 capaian melampaui target. Pada tahun 2017, capaian IKK ini sebesar 102,67% dan pada tahun 2018, capaian IKK sebesar 101,74%.
7. Capaian IKK penelitian yang dikerjasamakan

   Untuk IKK ini dari tahun 2015 hingga 2018 menunjukkan bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan konsisten melaksanakannya dengan baik, dilihat dari capaian 100% terhadap target yang dapat dipenuhi dari tahun 2015 hingga 2018.
8. Capaian IKK tingkat produktivitas peneliti

   Tahun 2015 dan tahun 2017 – 2018 mengindikasikan bahwa peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dapat melaksanakan penugasan yang diberikan dengan baik, dilihat dari indeks capaian produktivitas peneliti yang sebesar 100%. Pada tahun 2016, indeks capaian produktivitas peneliti melampaui target, yaitu mencapai 116,50%.

Apabila dilihat dari penjelasan diatas, maka hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa menandakan bahwa kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dari tahun 2015 hingga 2018 menunjukkan tren yang baik. Selain itu, capaian ini mengindikasikan bahwa perencanaan

yang dilakukan sudah baik. Namun tidak menutup kemungkinan untuk lebih sempurna pada tahun-tahun berikutnya.

b. Khususnya untuk tahun 2018, diketahui bahwa formulasi target pada IKK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah hampir sebagian besar telah berbasis pada *outcome*. Selain itu, dapat dilihat bahwa seluruh target IKK pada tahun 2018 dapat dicapai dengan baik, bahkan pada beberapa IKK dapat melampaui target. IKK capaiannya melampaui target pada tahun ini, seperti penelitian yang menjadi bahan rekomendasi kebijakan, penelitian permintaan dari *stakeholder*, penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi, serta jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi.

3.2.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2018 dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019

Rencana Strategis merupakan salah satu bentuk dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*good governance*) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan adalah untuk memberikan gambaran tentang tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam kurun waktu 2015 – 2019. Pada tahun 2015, telah ditetapkan Renstra Tahun 2015 – 2019 dengan target capaian kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2015 – 2019

No	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	Target Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1.	a.	Jumlah penelitian yang diajukan sebagai bahan rekomendasi kebijakan	Laporan	25	21	21	23	23
	b.	Jumlah penelitian yang dikerjakan:						
		1) Jumlah studi besar	Laporan	16	8	8	9	9
		2) Jumlah studi sedang	Laporan	2	2	2	2	2
		3) Jumlah studi kecil	Laporan	35	35	35	35	35
	c.	Jumlah penelitian terkait NSPK	Laporan	1	1	1	1	1
	d.	Rekomendasi atas kebutuhan perbaikan transportasi melalui klinik transportasi	Laporan	2	2	2	2	2
	e.	Jumlah aplikasi, model, design/prototype	Laporan	1	1	1	1	1
	f.	Jumlah penelitian per peneliti	Laporan	2	2	2	2	2
2.	a.	Penelitian yang dikerjasamakan	Laporan	1	1	1	1	1
3.	a.	Penelitian yang dipublikasikan	Laporan	20	20	20	20	20
	b.	Database Transportasi	Laporan	1	1	1	1	1

Sumber: Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan 2015-2019 mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015-2019

Sejalan dengan adanya perubahan formulasi target Indikator Kinerja Utama Badan Litbang Perhubungan, maka target dan realisasi kinerja tahun 2018 – 2019 sesuai dengan revisi Renstra yang telah dilakukan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4.
Target Indikator Kinerja Kegiatan Sesuai Reviu Renstra Tahun 2018 – 2019

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	2018	2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	1.	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80	80
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	2.	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60	60
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan	3.	Prosentase pemanfaatan pemanfaatan kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	%	70	70

	pengembangan di bidang transportasi	4.	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100	100
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	5.	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80	80
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80	80
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	7.	Tingkat produktivitas peneliti	indeks	2,19	2,50
		8.	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80	80
		9.	Tersedianya dukungan manajemen perkantoran yang akuntabel	dokumen	13	13
		10.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian daam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	7	7

Realisasi kinerja yang dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Reviu Renstra yang memang ditetapkan pada saat kegiatan sedang berjalan, sehingga penetapan target sudah diperhitungkan dengan matang di awal perencanaan. Disamping itu, adanya koordinasi yang baik dengan subbidang program yang menyusun reviu untuk penyusunan target dalam indiaktor kinerja yang baru.

3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Secara keseluruhan, kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik. Sumber daya manusia (SDM) yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan masih mampu mengerjakan penelitian sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan jumlah SDM peneliti bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan sebanyak enam belas orang dengan beberapa tenaga litkayasa dan staf, maka SDM yang ada dinilai cukup efisien untuk mengerjakan penelitian sebanyak 43 penelitian. Efisiensi SDM yang ada juga didukung oleh keterlibatan pihak perguruan tinggi dan pemerintah daerah yang dijadikan narasumber dalam setiap

kegiatan penelitian. Keberadaan Dewan Pakar atau narasumber dari perguruan tinggi membantu kegiatan penelitian yang dilaksanakan, dalam hal memberi masukan untuk penyempurnaan studi pada saat kegiatan *focus group discussion* (FGD) maupun rapat pembahasan.

Jika dilihat dari sarana yang tersedia, penelitian yang dilaksanakan telah didukung oleh peralatan yang cukup memadai seperti drone serta kecukupan jumlah komputer, *notebook*, *scanner* dan printer. Belum adanya laboratorium maupun perangkat untuk melakukan penelitian yang sifatnya teknis dapat diatasi dengan melakukan kerja sama dengan instansi lain.

Kemampuan SDM peneliti ditingkatkan melalui bimbingan teknis, baik yang diselenggarakan sendiri oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan maupun mengirimkan pegawai ke bimtek yang diselenggarakan oleh instansi lain, yang dipandu oleh tenaga pengajar dari pakar transportasi laut. Selain itu, dalam kesempatan Rapat Staf Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selalu diisi dengan transfer ilmu bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dari peneliti utama maupun madya kepada peneliti jejang dibawahnya agar tetap terjaga semangat keilmuan di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Secara umum, pelaksanaan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat dikatakan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya daya serap pada akhir tahun anggaran yang cukup tinggi sebesar 95,08%. Penyerapan sebesar 95,08% berarti terjadi efisiensi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan, karena target output dapat tercapai semua. Efisiensi anggaran tercapai karena adanya koordinasi yang baik antara perencanaan, pengelola keuangan, beserta dengan pelaksana kegiatan.

3.4. Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya

Program yang menunjang keberhasilan pernyataan kinerja adalah jumlah penelitian yang dilaksanakan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Hal

ini terjadi karena kegiatan penelitian yang dilaksanakan saat ini merupakan permintaan subsektor, pemerintah daerah dan penugasan pimpinan, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan. Adanya harmonisasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut maupun Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menjadikan penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dapat dimanfaatkan oleh subsektor.

Disamping itu, penelitian yang menghasilkan desain juga dikerjasamakan dengan pihak yang lebih kompeten, dalam hal ini dengan BPPT, sehingga capaian indikator kinerja penelitian yang dikerjasamakan dapat tercapai. Keterlibatan perguruan tinggi dan unsur pemerintah daerah sebagai narasumber penelitian juga menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan studi secara swakelola.

3.5. Realisasi Anggaran

3.5.1. Alokasi Total Anggaran Tahun 2018

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp.21.248.729.944. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp.22.348.059.000 maka daya serap adalah sebesar 95,08%. Rincian penyerapan anggaran tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp.2.715.931.719 (72,96%);
2. Belanja barang Rp16.628.085.617 (99,54%); dan
3. Belanja modal Rp.1.904.712.608 (99,18%).

Tingkat capaian daya serap anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mulai tahun 2010 sampai tahun 2018 dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5.
Capaian Kinerja Rencana Anggaran dan Realisasi

Tahun	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)
2010	11.148.045.000	10.101.535.487	90,61
2011	12.166.600.000	11.426.145.596	93,91
2012*	27.340.687.000	25.658.855.908	93,85
2013*	31.295.729.000	28.847.023.901	92,18

Tahun	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)
2014*	31.415.758.000	27.682.152.974	88,12
2015	32.257.400.000	23.087.011.368	71,57
2016**	30.065.803.000	27.983.233.858	93,07
2017	18.366.131.000	15.694.880.221	85,46
2018	22.348.059.000	21.248.729.944	95,08

*) Catatan: Setelah dilakukan penghematan.
**) setelah dilakukan penghematan dan *self-blocking*

3.5.2. Analisis Dana yang Tidak Terserap

Daya serap anggaran tahun 2018 sebesar 95,08%, sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dari pagu akhir sebesar Rp.1.099.329.056 atau 4,92%. Hal ini berarti secara keseluruhan penyerapan anggaran sudah berjalan dengan baik. *Output* secara fisik yang dihasilkan 100% untuk semua kegiatan. Jika dilihat dari *output* fisik yang dihasilkan, penyerapan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terindikasi cukup baik.

Anggaran yang tidak terserap pada belanja pegawai disebabkan beberapa hal, seperti ada empat pegawai yang pensiun, satu pegawai yang tidak dapat menerima tunjangan peneliti utama karena belum adanya SK Peneliti Utama dari Presiden. Belanja pegawai tidak dapat terserap semua karena pada awal perencanaan, anggaran belanja pegawai dihitung berdasarkan aplikasi. Belanja pegawai transito yang nilainya cukup besar juga tidak digunakan karena anggaran gaji rutin sudah mencukupi.

Belanja modal pada umumnya terserap dengan baik karena semua pengadaan sarana dan prasarana dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Begitu pula dengan belanja barang mengikat yang terserap hampir 100% dikarenakan anggaran dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan untuk operasional perkantoran.

Analisis daya serap anggaran pada setiap kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

   Layanan dukungan manajemen Eselon I terdiri dari kegiatan penyusunan program dan evaluasi, pelaksanaan administrasi keuangan dan tata usaha, serta kegiatan kelitbangan. Daya serap kegiatan program dan evaluasi pada tahun 2018 sebesar 99,20% dan dikatakan efisien karena semua kegiatan program dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan target *output* dan anggaran masih bisa dihemat hingga 0,80%. Pelaksanaan anggaran sudah sejalan dengan perencanaan yang disusun.

   Daya serap kegiatan administrasi keuangan dan tata usaha sebesar 99,95%, artinya realisasi daya serap sudah sangat mendekati dengan anggaran yang direncanakan. Pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan yang sifatnya rutin. Daya serap kegiatan kelitbangan sebesar 98,70%. Meskipun tingkat daya serap kegiatan ini tidak sebesar *suboutput* yang lain, namun kinerja dari suboutput ini adalah 100%.

2. Layanan Internal

   Kegiatan layanan internal adalah pengadaan sarana dan prasarana yang merupakan belanja modal. Daya serap pengadaan sarana dan prasarana adalah sebesar 99,18%. Dilihat dari tingkat daya serap tersebut, dapat diketahui bahwa pengadaan sarana dan prasarana telah dilaksanakan secara efisien.

3. Layanan Penelitian dan Pengembangan

   Kegiatan layanan penelitian dan pengembangan terdiri dari penyusunan penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dan pelaksanaan penunjang penelitian. Daya serap kegiatan penyusunan penelitian transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan sebesar 99,68%. Tingkat penyerapan anggaran pada kegiatan ini dikategorikan sangat baik dan menunjukkan bahwa ada konsistensi dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan, serta pelaporan. Tingkat kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ada koordinasi

yang baik antara tim pengelola anggaran dengan pelaksana kegiatan penelitian dan pengembangan.

Dana yang tidak terserap untuk kegiatan penelitian dan pengembangan adalah belanja jasa profesi dan selisih perjalanan dinas, namun besarannya tidak terlalu signifikan.

Kegiatan penunjang penelitian terserap sebesar 98,38%. Seperti halnya kegiatan penelitian dan pengembangan, kinerja kegiatan penunjang penelitian adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan juga bahwa ada konsistensi dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan, serta pelaporan. Selain itu, menunjukkan bahwa ada koordinasi yang baik antara tim pengelola anggaran dengan pelaksana kegiatan penelitian dan pengembangan.

4. Layanan perkantoran

   Daya serap kegiatan layanan perkantoran adalah sebesar 86,41%. Layanan perkantoran terdiri atas dua suboutput, yakni gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan perkantoran. Daya serap untuk belanja pegawai untuk gaji dan tunjangan sebesar 73,12%. Belanja pegawai yang tidak terserap adalah belanja pegawai transito sebesar Rp.766.224.000 yang tidak digunakan sama sekali karena anggaran gaji sudah mencukupi. Disamping itu, belanja uang makan hanya terserap 50% dari anggaran karena banyaknya kegiatan di luar kantor untuk penyelesaian target *output* yang telah direncanakan. Kurangnya penyerapan di belanja pengawai juga dipengaruhi oleh belum selesainya proses penetapan peneliti utama yang menyebabkan belum dapat dicairkan tunjangan peneliti utama. Daya serap untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor sebesar 99,70%. Semua kegiatan rutin operasional dan pemeliharaan kantor dapat dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan.

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah terserap baik sebesar 95,08%. Untuk anggaran yang tidak terserap sekitar 4,92% secara umum terjadi karena:

3. Belum adanya penetapan peneliti utama yang mengakibatkan tunjangan peneliti utama belum dapat dicairkan;
4. Belanja pegawai transito tidak digunakan sama sekali karena belanja pegawai sudah mencukupi, sedangkan transito hanya dapat dicairkan apabila terjadi kekurangan gaji.
5. Hingga semester kedua tahun anggaran, *output*/capaian keluaran sesuai yang ditargetkan. Hambatan terjadi pada awal semester kesatu karena keterlambatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan adanya pergantian pimpinan.

Beberapa upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan daya serap adalah:

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan dengan mengoptimalkan SDM yang tersedia;
2. Membuat *timeline* setiap kegiatan dan dilakukan evaluasi terhadap pencapaian target sesuai dengan timeline yang ada;
3. Mengoptimalkan SDM dan waktu yang tersedia agar efisiensi dalam mencapai output dapat tercapai;
4. Melakukan pertemuan rutin mingguan dan merencanakan kegiatan per minggu untuk segera melaksanakan kegiatan dengan target yang dipercepat.
5. Mempercepat laporan pertanggungjawaban administrasi perjalanan dinas, dengan target satu hari selesai, untuk segera dipertanggungjawabkan

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

4.1.1. Pencapaian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2018

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah menggunakan target berbasis *outcome* yang telah sesuai dengan reviu Rencana Strategis 2017 – 2019 dan Perjanjian Kinerja Revisi Ketiga Tahun 2018. Secara keseluruhan, capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan rata-rata sebesar 103,43%. Besarnya nilai capaian kinerja pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan, dengan tingkat capaian kinerja 101,75%.
2. Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakehoder*, dengan tingkat capaian kinerja 117,28%.
3. Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan, dengan tingkat capaian kinerja 100%.
4. Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan, dengan tingkat capaian kinerja 100%.
5. Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, dengan tingkat capaian kinerja 100%.
6. Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi, dengan tingkat capaian kinerja 110,46%.
7. Tingkat produktivitas Peneliti, dengan tingkat capaian kinerja 100%.
8. Prosentase jumlah SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi, dengan tingkat capaian kinerja 104,84%.

9. Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel, dengan tingkat capaian kinerja 100%.
10. Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya, dengan tingkat capaian kinerja 100%.

Secara umum pemanfaatan sumber daya manusia, dana dan data pendukung pada kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai *output* selama tahun anggaran 2018 telah dilaksanakan secara optimal karena target *output* tercapai 100%.

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp.21.248.729.944. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp.22.348.059.000 maka daya serap adalah sebesar 95,08%. Penyerapan anggaran tahun 2018 berdasarkan belanja adalah belanja pegawai sebesar Rp.2.715.931.719 (72,96%), belanja barang Rp.16.628.085.617 (99,54%), dan belanja modal Rp.1.904.712.608 (99,18%).

4.1.2. Prestasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berhasil memberikan input kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut terkait dengan program Tol Laut. Melalui Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 dan Studi Tinjau Ulang Pengoperasian Angkutan Laut Perintis, rekomendasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah dipaparkan kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Setelah Menteri Perhubungan menyetujui, kemudian ditindaklanjuti oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai pertimbangan sebagai penentuan trayek tahun 2019. Kualitas penelitian yang dihasilkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ini telah menghasilkan penelitian yang bersifat *design*. Penelitian dimaksud adalah penelitian mengenai *design*, dalam Studi *Design Motorized Container*

Barge (*Self-propelled Barge*) yang merupakan hasil kerja sama yang baik antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan bersama Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Studi *Grand Design* Kawasan Danau Toba.

4.2. Saran

4.2.1. Perencanaan Kinerja

Untuk aspek perencanaan yang lebih baik maka dalam perencanaan kedepan perlu memperhatikan beberapa hal, seperti:

1. Melakukan koordinasi dengan tim evaluator dan mempertimbangkan hasil evaluasi tahun sebelumnya agar ketidaksempurnaan pada tahun sebelumnya dapat diminimalisir pada saat tahapan perencanaan;
2. Melakukan revisi terhadap dokumen perencanaan kinerja apabila terjadi perubahan lingkungan strategis;
3. Memastikan bahwa seluruh dokumen perencanaan selaras satu dengan yang lainnya;
4. Menyusun *timeline* pelaksanaan rencana kegiatan agar bisa berakhir tepat waktu dan tidak menumpuk di akhir tahun.

4.2.2. Pengukuran Kinerja

Hendaknya pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap tahapan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja pada waktu tertentu, sehingga dapat disusun suatu rencana untuk pencapaian target sesuai dengan *timeline* yang telah disusun.

4.2.3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja membutuhkan dukungan data dari bagian lainnya, sehingga diharapkan peran aktif dan partisipasi bagian lain dalam memberikan data dukung pelaporan kinerja. Pelaporan kinerja dapat dipantau melalui grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi.

4.2.4. Evaluasi Kinerja

1. Meningkatkan kemampuan SDM peneliti agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.
2. Dalam rangka menghadapi semakin tingginya tuntutan pelayanan jasa perhubungan, kualitas sumber daya manusia yang handal perlu terus ditingkatkan dan dibarengi dengan peningkatan iklim kerja yang kondusif, terutama berkaitan dengan pola pengembangan karier para peneliti maupun tenaga litkayasa.
3. Perlu harmonisasi antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Kementerian Perhubungan dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Perlu koordinasi antara bagian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran agar anggaran dapat terserap secara maksimal.
5. Perlu menjaga ritme konsistensi waktu pengerjaan tugas agar sesuai dengan *timeline* yang telah disusun pada saat tahapan perencanaan.

4.2.5. Capaian Kinerja

Capaian kinerja perlu terus *diupdate* dan diberikan kepada pimpinan agar pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai target kinerja. Aplikasi yang ada untuk memonitoring capaian kinerja harus terus diisi tepat waktu dan bisa diakses oleh semua orang, termasuk pimpinan unit kerja, tidak harus operator. Aplikasi berbasis *online* harus dijaga kualitasnya agar tidak terjadi masalah pada saat pengisian capaian kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.

Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.

Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.

Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Peraturan Presiden Nomor Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAMPIRAN

Lampiran 1

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

No.	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Capaian	Prosentase
	CUSTOMER PERSPECTIVE							
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1.	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80,00	81,39	101,74%
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2.	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*	%	60,00	70,37	117,28%
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE							
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	3.	Jumlah penelitian yang dikerjasamakan	laporan	1	1	100,00%
			4.	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100,00	100,00	100,00%
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	5.	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80,00	80,00	100,00%

No.	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Capaian	Prosentase
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80,00	88,37	110,46%
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE							
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7.	Tingkat produktivitas Peneliti	indeks	2,19	2,19	100,00%
			8.	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80,00	83,87	104,84%
			9.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	laporan	13	13	100,00%
			10.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6	6	100,00%

Lampiran 2

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2018

FORMULIR: RKT

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	
			Uraian	**Target**
1.	Skema Pendanaan, Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dan Penyeberangan	Tersedianya konsep skema pendanaan pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut serta kapal	Jumlah laporan	1 Laporan
2.	Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan Pada 7 Pulau Besar di Indonesia	Tersedianya rekomendasi terkait ketersediaan infrastruktur transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan serta penataan untuk mengoptimalkan pelabuhan di 7 pulau besar di Indonesia terutama yang berjarak dekat dan sesuai kebutuhan wilayah yang dilengkapi GIS agar efisien dan efektif	Jumlah laporan	1 Laporan
3.	Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis Dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	Tersedianya konsep pelayanan angkutan laut perintis yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjaga kesinambungan kebutuhan bahan pokok dan stabilitas harga terutama pada daerah terpencil, terisolir dan perbatasan.	Jumlah laporan	1 Laporan
4.	Studi Penyusunan Grand Design Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	Tersedianya *grand design* transportasi danau dan fasilitas docking kapal di kawasan wisata Danau Toba Sumatera Utara dalam rangka mendukung pariwisata.	Jumlah laporan	1 Laporan

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	
			Uraian	**Target**
5.	Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019	Tersedianya rekomendasi terkait rencana pengembangan trayek/jaringan dalam mendukung ketersediaan barang pokok/penting dan menjaga disparitas harga di daerah rencana trayek Tol Laut tahun 2019	Jumlah laporan	1 Laporan
6.	Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan Dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	Tersedianya konsep kebijakan terkait perencanaan pengembangan kebutuhan ketersedian sarana dan prasarana transportasi sungai dan penyeberangan dalam rangka mendukung jaringan tol laut.	Jumlah laporan	1 Laporan
7.	Studi Kebutuhan Subsidi Kapal Feeder Pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	Tersedianya rekomendasi terhadap kebutuhan besaran subsidi untuk angkutan kapal feeder ke pulau-pulau	Jumlah laporan	1 Laporan
8.	Studi Penerapan Motorized Barge Jakarta Surabaya Dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa	Tersedianya rekomendasi konsep gambar dasar (*General Arrangement*) Tongkang Bermesin (*Self Propelled Barge*) untuk mengangkut kontainer dengan rute Jakarta-Surabaya.	Jumlah laporan	1 Laporan
9.	LAPORAN HASIL KAJIAN PERORANGAN	Tersusunnya 35 hasil penelitian	Jumlah laporan	35 Laporan
	Jumlah Kegiatan Penelitian			43 Laporan

LAMPIRAN 3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DALAM RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET 2018
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80
CUSTOMER PERSPECTIVE						
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Prosentase pemanfaatan kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	%	70
			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100
4	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE						
6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7	Tingkat Produktivitas Peneliti	indeks	2,19
			8	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80

			9	Tersedianya dukungan manajemen perkantoran yang akuntabel	Dok	13
			10	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
	CUSTOMER PERSPECTIVE					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Tersusunnya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan	laporan	34
			2.	Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/*prototype*	laporan	1
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	3.	Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan	laporan	26
			4.	Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*	laporan	15
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	5.	Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang dikerjasamakan	laporan	3
			6.	Terselenggaranya penelitian secara mandiri	laporan	35
			7.	Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi	kegiatan	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	8.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian	kegiatan	1
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	9.	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/ internasional yang terakreditasi	artikel	10
			10.	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2
			11.	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan untuk	laporan	2

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
				memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI		
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12.	Pelaksanaan penelitian per peneliti	indeks	2
			13.	Digitalisasi publikasi hasil penelitian	kegiatan	1
			14.	Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	kegiatan	2
			15.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13
			16.	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6

Lampiran 5

PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
	CUSTOMER PERSPECTIVE					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Tersusunnya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	laporan	34
			2.	Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/*prototype*	laporan	1
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	3.	Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan	laporan	39
			4.	Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*	laporan	2
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	5.	Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dikerjasamakan	laporan	0
			6.	Terselenggaranya penelitian secara mandiri	laporan	38
			7.	Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi	kegiatan	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	8.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian	kegiatan	1
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	9.	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi	artikel	10
			10.	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2
			11.	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diajukan untuk	laporan	2

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
				memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI		
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12.	Pelaksanaan penelitian per peneliti	indeks	2,19
			13.	Digitalisasi publikasi hasil penelitian	kegiatan	1
			14.	Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	kegiatan	2
			15.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13
			16.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6

Lampiran 6

PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
	CUSTOMER PERSPECTIVE					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1.	Tersusunnya rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan	laporan	34
			2.	Tersedianya hasil penelitian untuk mendukung terciptanya aplikasi/rancang bangun (desain/model)/*prototype*	laporan	1
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	3.	Terlaksananya penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan untuk mendukung kinerja internal Kementerian Perhubungan	laporan	40
			4.	Terlaksananya penelitian berdasarkan usulan pimpinan daerah dan *stakeholders*	laporan	2
	INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerja sama penelitian	5.	Terselenggaranya penelitian transportasi di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang dikerjasamakan	laporan	1
			6.	Terselenggaranya penelitian secara mandiri	laporan	38
			7.	Terlaksananya forum ilmiah di bidang transportasi	kegiatan	2
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	8.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil penelitian	kegiatan	1
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	9.	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi	artikel	10
			10.	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2
			11.	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang diajukan untuk	laporan	2

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	2018
				memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI		
	LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12.	Pelaksanaan penelitian per peneliti	indeks	2,19
			13.	Digitalisasi publikasi hasil penelitian	kegiatan	1
			14.	Terlaksananya bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	kegiatan	2
			15.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	13
			16.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6

Lampiran 7

PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2018
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80
CUSTOMER PERSPECTIVE						
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	1
			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE						
6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7	Tingkat Produktivitas Peneliti	indeks	2,19
			8	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80
			9	Tersedianya dokumen manajemen administrasi	dokumen	13

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2018
				perkantoran yang akuntabel		
			10	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	7

Lampiran 8

MATRIKS LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

No.	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Keuangan (%)	Fisik (%)
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersediaya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	1.	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80,00	81,39	10.278.362.000	10.257.181.484	99,79	101,74%
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	2.	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*	%	60,00	70,37	-	-	-	117,28%
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	3.	Jumlah penelitian yang dikerjasamakan	laporan	1	1	-	-	-	100,00%
		4.	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100,00	100,00	494.968.000	486.275.450	98,24	100,00%
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil penelitian	5.	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80,00	80,00	500.024.000	499.333.546	99,86	100,00%
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80,00	88,37	449.960.000	446.974.310	99,34	110,46%

No.	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Keuangan (%)	Fisik (%)
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	7.	Tingkat produktivitas Peneliti	indeks	2,19	2,19	-	-	-	100,00%
		8.	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80,00	83,87	630.600.000	628.552.200	99,68	104,84%
		9.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	laporan	13	13	8.202.995.000	7.181.500.363	78,24	100,00%
		10.	Tersedianya kegiatan nonpenelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	6	6	1.791.150.000	1.771.675.339	98,91	100,00%
							22.348.059.000	**21.271.492.692**	**95,08**	

Lampiran 9

MATRIKS LAPORAN ANGGARAN TAHUN 2018

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Revisi POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan terhadap Pagu Awal (%)	Penyerapan terhadap Revisi POK (%)
a. Belanja Pegawai	3.722.243.000	3.722.243.000	2.721.834.425	73,12	73,12
b. Belanja Modal	1.920.500.000	1.920.500.000	1.904.712.608	99,18	99,18
c. Belanja Barang Mengikat	726.379.000	726.379.000	724.214.047	99,70	99,70
d. Belanja Barang Tidak Mengikat					
1. Laporan Tahunan Puslitbang Laut, SDP	19.310.000	15.788.000	15.433.430	79,92	97,75
2. Penyusunan Akuntabilitas Puslitbang Laut, SDP	43.070.000	59.518.000	59.476.750	138,09	99,93
3. Penyusunan Penetapan Kinerja Puslitbang Laut, SDP	48.990.000	47.668.000	47.408.850	96,77	99,46
4. Penyusunan dan Pembahasan RKAKL	57.628.000	76.250.000	76.177.150	132,19	99,90
5. Penyusunan Review Renstra 2015-2019	38.400.000	24.976.000	23.642.850	61,57	94,66
6. Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Lebaran 2017	256.552.000	246.538.000	246.145.559	99,84	95,94
7. Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal 2017	176.614.000	176.214.000	176.186.460	99,98	99,76
8. Monitoring Kegiatan Studi/Pendampingan Studi	709.404.000	500.024.000	499.333.546	70,39	99,86
9. Laporan Tim Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Laut	77.746.000	56.716.000	56.686.427	72,91	99,95
10. Laporan Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan	80.100.000	221.812.000	221.665.550	276,74	99,93
11. Laporan Kerja Sama dan Koordinasi Penelitian	440.440.000	412.070.000	411.711.523	93,48	99,91
12. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	97.280.000	21.700.000	21.698.430	22,31	99,99
13. Penyusunan SAK Eselon II	220.423.000	193.839.000	193.775.910	87,91	99,97
14. Penyusunan Daya Serap	135.500.000	155.280.000	155.223.050	114,56	99,96
15. Honor Pengelola Anggaran	128.400.000	128.400.000	128.400.000	100,00	100,00
16. Laporan Penyusunan SABMN	85.300.000	136.794.000	136.605.500	160,15	99,86
17. Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi	138.996.000	133.786.000	133.690.950	96,18	99,93
18. Laporan Administrasi Kepegawaian	155.400.000	149.600.000	149.470.760	96,18	99,91
19. Workshop	240.800.000	271.650.000	271.615.000	112,80	99,99
20. Sidang Internasional	514.752.000	638.472.000	638.354.753	124,01	99,98
21. Diseminasi	223.318.000	223.318.000	214.660.450	96,12	96,12

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Revisi POK (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan terhadap Pagu Awal (%)	Penyerapan terhadap Revisi POK (%)
22. Penyusunan Kajian Kelompok/Studi Sedang (1 studi)	486.666.000	486.666.000	474.907.790	97,58	97,58
23. Penyusunan Kajian Perorangan/Studi Kecil (Usulan Daerah, Isu Strategis: 35 Studi)	2.903.810.000	2.596.110.000	2.587.895.779	89,12	99,68
24. Penyusunan Studi Besar (7 Studi)	8.228.617.000	7.195.586.000	7.194.377.915	87,43	87,43
25. Jurnal Transportasi	338.060.000	298.760.000	297.181.290	87,91	99,47
26. Penerbitan Buku Knowledge Sharing Program	153.200.000	151.200.000	149.793.020	97,78	99,07
27. Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	182.000.000	630.600.000	628.552.200	345,46	99,68
28. Penyusunan Database Kinerja di lingkungan Pelindo I-IV Tahun 2016	254.034.000	254.034.000	246.200.840	96,92	96,92
29. Penyusunan Profil Angkutan Laut Perintis	245.966.000	142.176.000	135.198.800	54,97	95,09
30. Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional	76.492.000	56.392.000	56.358.580	73,68	99,94
31. Standarisasi Bongkar Muat	250.000.000	277.000.000	272.902.500	109,16	98,52
Total	**23.376.390.000**	**22.348.059.000**	**15.694.880.221**	**95,08**	**95,08**

Lampiran 10

REKOMENDASI KEBIJAKAN TAHUN 2018

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
1.	Penyusunan *Grand Design* Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	a. Penataan transportasi di Kawasan Danau Toba yang memadukan perencanaan antara infrastruktur transportasi dengan pengembangan Kawasan Danau Toba dapat dilakukan dengan mensinkronkan program pembangunan infrastruktur antara pemerintah pusat dan daerah, diantaranya program yang telah dilakukan oleh Kementerian Koordinator Maritim, Kementerian Pariwisata, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi, Badan Otorita Danau Toba, serta Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di Wilayah Danau Toba. b. Peningkatan layanan transportasi di Danau Toba selain dilakukan dengan pembangunan dan pengembangan *hard infrastructure* yaitu pembangunan sarana serta prasarana, perlu juga diiringi dengan perbaikan dan peningkatan *soft infrastructure* yaitu penataan organisasi, peningkatan SDM, perbaikan sistem operasi serta penerapan regulasi yang telah diatur.	Direktorat Prasarana Perhubungan Darat dan Dinas Perhubungan Kabupaten Samosir	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/2/1-BLTL-2018
2.	Skema Pendanaan Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dan Penyeberangan	a. Terkait status beberapa pelabuhan UPP (unit penyelenggara pelabuhan) dan belum berbentuk BUP (badan usaha pelabuhan) maka untuk implementasi skema pendanaan direkomendasikan untuk ditingkatkan statusnya menjadi BLU. Walaupun untuk saat ini dengan skema AP (Availability Payment) pelaksanaan proyek dapat dikerjakan oleh pihak Badan Usaha (swasta). Setelah pelabuhan itu sudah beroperasi, maka pemerintah (Kemenkeu) melalui PT PII (PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia) akan menyalurkan dana AP kepada PJPK (Kemenhub) dan kemudian diberikan kepada Badan Usaha. b. Untuk pengembangan Pelabuhan Nabire saat ini melalui Kementerian Perhubungan sedang merancang penggunaan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		skema SBSN atau Surat Berharga Syariah Negara yang disebut sebagai Project Bond. Pada dasarnya penggunaan SBSN yang diterbitkan adalah surat utang yang tentunya akan membebani APBN. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan kembali, melihat prospek Pelabuhan Nabire yang dapat dikembangkan melalui skema KPBU dengan AP (ketersediaan layanan) yang tidak membebani APBN. c. Terkait aspek hukum dan kelembagaan, proses kerjasama pendanaan di Pelabuhan Tanjung Pinang (Sri Bintan Pura) dan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun ini harus dijalankan dengan prudent dan hati-hati karena geopolitik wilayah yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia sertabersinggungan dengan jalur pelayaran internasional. Sebaiknya dilakukan MoU dengan Singapura dan Malaysia.		
3.	Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7 Pulau Besar di Indonesia	Terkait dengan sistem informasi geografis, tentunya dukungan sumberdaya manusia yang terlatih sangat diperlukan dalam menjalankan SIGSP (Sistem Informasi Geografis Sebaran Pelabuhan) ini. Sumber daya manusia ini harus diwadahi secara fungsional ataupun structural untuk dapat menjamin keberlangsungan serta pengembangan SIGSP secara kontinyu dan berkelanjutan. SIGSP harus ditangani oleh suatu bidang kerja di lingkungan Balitbang Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Kementerian Perhubungan. Diperlukan pengembangan SIGSP menjadi webGIS system dan setelah dilakukan migrasi menjasis system webGIS, hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan kajian dan pembangunan infrastrutur pendukung di lingkaran jaringan kerja SIGSP ini, misalnya di Dinas Perhubungan Provinsi, Kabupaten/Kota, KUPP, KSOP serta Distrik Navigasi yang tersebar diseluruh wilayah kerja pelabuhan di Indonesia.	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
4.	Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	Perlu ditinjau kembali ruas perintis yang masih memerlukan pelaynana perintis dan ruas mana yang sudah bisa ditinggalkan untuk menjadi ruas komersial. Diperlukan adanya rerouting trayek angkutan laut perintis terutama untuk membangun konektivitas dengan pelabuhan simpul tol laut yang masih memiliki indkes konektivitas rendah. Ruas perintis yang beririsan engan ruas jalan raya, kapal Pelni dan kapal komersial dirubah. Beberapa hasil evaluasi yang didapatkan untuk trayek angkutan laut perintis yang ditinjau antara lain trayek R3, R18, R29, R110, R36, R64 dan R65.	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	
5.	Pengembangan Trayek Tol Laut 2019	a. Untuk mengoptimalkan rute tol laut, perlu ditingkatkan pelabuhan singgah menjadi pelabuhan pangkal sebagai pelabuhan distribusi (pangkal) kepelabuhan-pelabuhan lokal yang skalanya lebih kecil, sehingga dapat mempersingkat waktu pelayanan kapal tol laut dibawah 20 hari. b. Perlu dukungan pemerintah terkait pemberian subsidi angkutan lanjutan baik angkutan darat, laut, penyeberangan dan udara pada setiap pelabuhan singgah angkutan barang (Tol Laut) yang bersinergi dengan pemerintah darah dengan menggandeng BUMD untuk mengawal distribusi barang sampai ke daerah 3TP. c. Pengembangan trayek tol laut diharapkan juga merambah ke wilayah pedalaman (pelabuhan sungai) terutama di daerah Papua dengan bersinergi bersama angkutan pelayanan rakyat (pelra) untuk menjangkau hinterland dari pelabuhan singgah dengan memperhatikan keselamatan, dan tidak lupa pemerintah melakukan pengawasan terhadap implementasi rute tol laut dengan memanfaatkan alat tracing/tracking kontainer maupun bentuk kemasan barang lainnya untuk kemudahan pelacakan barang.		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
6.	Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	a. Perlu penambahan jaringan penyeberangan di beberapa pulau, yakni Pulau Nias dengan Pulau Hinako, Teluk Dalam-Pulau Lambak dan P. Tello- P Tanah Bala, Tuapejat-Maillepet dan Tuapejat-Sikabaluan, Kaimana-Pulau Namatota dan Kaimana – P. Adi. b. Perlu dilakukan penambahan 1 unit kapal sungai yang akan melayani Pulau Sebatik-Tanah Tidung-Malinau PP dan 1 unit kapal penyeberangan dengan ukuran kapal GT 150 s.d 200 GT untuk melayani Kabupaten Kepulauan Aru dan Pulau Nias membutuhkan tambahan. c. Perlu pembangunan dermaga beton/ponton di Tanah Tidung, Pulau Baru yang ada di Nunukan Kalimantan Utara, dermaga sungai di sepanjang Selat Manumbi, Selat Workai dan Selat Maekor di Kepulauan Aru dan dermaga penyeberangan plengsengan/ponton di wilayah Kobamar, Wokam, Jerol, Marlasi, Basada, Tebarfane dan Benjina.		
7.	Penerapan *Motorized Container Barge* (*Self-propelled Barge*) Jakarta – Surabaya dalam Mengurangi Beban Lalu Lintas Jalan di Pantai Utara Pulau Jawa	a. Dari data perbandingan tersebut diatas, terlihat bahwa skenario I yakni pembangunan MCB 600 TEUs memiliki nilai investasi yang lebih rendah namun kapasitas angkutnya sangat kecil meskipun memberikan pengaruh pada biaya produksi dan tarif dasar yang lebih efisien. Sedangkan skenario II dan III memiliki nilai investasi yang relatif lebih tinggi namun mampu memberikan peningkatan kapasitas angkut, ekonomi dan finansial yang cukup berarti. b. Pengembangan teknologi kedepan yang lebih terbuka terutama untuk pengembangan kapasitas kapal yang cenderung lebih besar. Maka, diperlukan pertimbangan pimpinan untuk mengambil kebijakan pengembangan kedepan yang lebih baik mengingat nilai investasi yang lebih besar. c. Besarnya kebutuhan kapal untuk mengurangi kepadatan lalu lintas barang di Jalan Pantura menjadi momentum untuk		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		mendorong percepatan pembangunan kapal sekaligus meningkatkan kemampuan galangan nasional dan mendorong peningkatan daya-saingnya dalam membangun kapal-kapal besar. Hal ini perlu dikembangkan melalui kebijakan terkait dengan standarisasi tipe dan ukuran/kapasitas kapal, terutama pada rute-rute yang memiliki kesamaan karakteristik muatan, frekuensi angkutan, jarak tempuh, prasarana pelabuhan dan kondisi perairan. Atas dasar ini maka salah satu alternatif yang layak untuk dikembangkan di perairan Laut Jawa adalah *Motorized Container Barge* (MCB).		
8.	Kebutuhan Subsidi Kapal Feeder pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	Skenario subsidi yang ideal untuk *feeder* Tol Laut di Natuna jika menggunakan kapal swasta adalah *point to point* karena memiliki tolak ukur kinerja yang lebih mudah dalam pengawasannya. Skenario 107sset107ative adalah subsidi kapal swasta dengan menyusun rute pelayanan khusus yang dapat diaplikasikan dalam kondisi muatan heterogen ke beberapa pulau. Peran UPT Ditjen Hubla perlu dioptimalkan dalam pengawasan pelaksanaan angkutan feeder tol laut termasuk kewenangan pemanfaatan 107sset gudang di Pelabuhan Selat Lampa agar muatan lanjutan tol laut dapat diawas distribusinya. Ditlala perlu melakukan sinkronisasi penjadwalan operator tol laut dan perintis di Pelabuhan Selat Lampa.		
9.	Pemanfaatan Big Data Transportasi Laut untuk Mengukur Kinerja *Dwelling Time* di Pelabuhan	a. Pemanfaatan big data untuk pengukuran kinerja *dwelling time* peti kemas dipelabuhan perlu dilakukan optimalisasi dari sudut pandang kesisteman. Perlu dilakukan harmonisasi dan kejasama yang erat antar *stakeholder* pelabuhan untuk memangkas bisnis proses yang ada saat ini sehingga aksi masing-masing *stakeholder* terhadap waktu *dwelling time* dapat lebih cepat. b. Perlunya meminimalisir keterlibatan SDM operator di lapangan yang berinteraksi langsung terhadap tiap-tiap proses yang berhubungan langsung dengan waktu tunggu *dwelling time* dan	PT. Pelindo II	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/4-BLTL-2018

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		digantikan dengan teknologi yang telah berkembang, antara lain dengan teknologi kartu *Radio Frequency Identification* (RFID) ataupun *internet of thing* (IOT).		
10.	Pemanfaatan Big Data Transportasi Laut Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kapal di Pelabuhan	Perlu dilakukan integrasi data dan informasi yang ada saat ini, seingga perlu dibuat *platform* untuk mengintegrasikannya. Perlu ada hub sistem yang sebaiknya diinisiasi oleh reulator dan *stakeholder* lainnya serta melengkapi sarana dan jaringan internet dan menyiapkan SDM untuk operator *data entry*.	PT. Pelindo II	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/1-BLTL-2018
11.	Pemanfaatan Big Data Transportasi Laut Untuk Mengukur Kinerja Bongkar Muat Barang di Pelabuhan	Kolaborasi/sinergi antar seluruh entitas (pemerintah dan swasta) di lingkungan pelabuhan perlu diwujudkan sebagai upaya percepatan penyelesaian prosedur ekspor dan impor. Kolaborasi ini diperlukan untuk menyatukan sistem yang ada di setiap departemen yang terkait dengan ekspor-impor, dan menghilangkan sistem manual yang selama ini diterapkan. Menyempurnakan dan menyempurnakan perangkat hukum yang diperlukan guna mendukung terwujudnya keinginan untuk menerapkan web/*electronic system* dalam pelayanan terhadap kapal dan barang di pelabuhan.	OP Tanjung Perak	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/2-BLTL-2018
12.	Kebutuhan DO *Online* untuk Integrasi Layanan di Pelabuhan	a. Pelaksanaan *Delivery Order Online* sebaiknya dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan mempunyai kemampuan baik BUMN maupun swasta. b. Pemerintah atau regulator hanya sebagai *user* ataupun pengawasan dan pembinaan dalam penerapan *Delivery Order Online*. Pengurusan pengeluaran barang impor dengan penggunaan *Delivery Order Online* dapat terkoneksi ke Inapornet (pengurusan kapal dan barang) diharapkan dapat mengingkatkan pelayanan menjadi lebih cepat dan dapat menekan biaya di pelabuhan.	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
13.	Desain Kapal yang Optimal Untuk Mendukung Angkutan Laut di Kabupaten Natuna	a. Ukuran kapan alternatif pada skenario *market share* untuk pemenuhan *demand* 30% adalah kapal sebanyak dua unit dengan *payload* 406 ton, alternatif lain adalah kapal sebanyak 1 unit dengan *payload* 710 ton dan kecepatan dinas 10 knot. Jika dibutuhkan kapal untuk skenario *market share* pemenuhan *demand* 100% oleh kapal rancangan maka ukuran kapal yang sesuai adalah kondisi *payload* 60,911 ton atau setara dengan DWT 3603 ton dengan kecepatan dinas 8 knot yang mampu melayani 23 *voyage* per tahun; b. Faktor alam terutama kondisi gelombang dan arus menuntut kapal memiliki stabilitas dan kemampuan manuver yang baik, untuk itu dapat dilakukan penambahan *fin stabilizer*, *bow thruster*, *azimut propeller* atau *Dynamic Positioning System*; c. Untuk mengantisipasi kekosongan jadwal akibat pemberlakuan Maklumat Pelayaran pada cuaca buruk di bulan-bulan tertentu, maka untuk mengejar target frekuensi pelayaran dalam kondisi normal kapal dapat dioperasikan pada kecepatan dinas diatas kecepatan rata-rata hingga 12 knot dengan pertimbangan jumlah hari per *voyage* dalam perencanaan rute pelayaran pada kecepatan dinas maksimal memungkinkan kapal untuk mencapai pelabuhan yang menyediakan fasilitas bunker dibawah ambang batas ketahanan *supply* selama 12 hari pelayaran. d. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk penyempurnaan penyusunan *preliminary design* dengan penambahan pembahasan aspek Tingkat Kandungan Dalam Negeri konstruksi kapal sebagai salah satu isu strategis. Finalisasi *preliminary design* akan menghasilkan kapal yang siap uji model pada *towing tank*.	PT. Pelindo I (Persero)	8 Desember 2017
14.	Manfaat Rumah Kita Dalam Mendukung Program Tol Laut untuk Menunjang Kelancaran Barang	a. Semua barang yang melalui Tol Laut yang masuk melalui “Rumah Kita” diberi label Tol Laut agar masyarakat lebih mengetahui dan mengenal barang Tol Laut dan masyarakat	UPP Kelas II Tahuna	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		bisa merasakan perbedaan harga barang Tol Laut dengan barang yang bukan Tol Laut. b. Kehadiran "Rumah Kita" di Kabupaten Kepalauan Sangihe dalam pendistribusian barang Tol Laut diharapkan dapat terbuka untuk umum dalam hal ini semua lapisan masyarakat dalam pembelian barang atau masyarakat pemakai langsung harus tetap terlayani sehingga "Rumah Kita" dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang membutuhkan barang Tol Laut.		KU.003/1/5-BLTL-2018
15.	Evaluasi Penerapan Aturan Keselamatan Angkutan Sungai di Pulau Kalimantan (Studi Kasus Sungai Mahakam)	a. Penambahan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran berupa rambu suar atau pelampung suar dengan opsi penggunaan solar panel sebagai sumber tenaga listrik untuk lampu. Penempatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran dalam bentuk *visual sign* perlu ditambahkan di sekitar daerah aliran sungai Mahakam hulu; b. Kapal ketinting yang berubah manjadi kapal swasta yang melayari Sungai Mahakam sebaiknya dilakukan perubahan izin usahanya menjadi kapal khusus wisata dan dilengkapi dengan peralatan keselamatan sesuai peraturan yang berlaku; c. Perlu adanya kapal pandu atau tunda yang disiapkan di lokasi jembatan Sungai Mahakam karena pada saat kondisi sungai Mahakam surut arusnya sangat kencang, sehingga sering kapal terbawa arus dan menabrak tiang jembatan Sungai Mahakam.	Dinas Perhubungan Kota Samarinda	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/7-BLTL-2018
16.	Evaluasi Penerapan Aturan Keselamatan Pemanduan Bagi Pandu di Pelabuhan Tanjung Perak	Hal-hal yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan dalam penerapan aturan keselamatan pemanduan bagi pandu di Pelabuhan Tanjung Perak antara lain: a. Pemenuhan tangga pandu yang sesuai standar IMO oleh operator kapal; b. Melakukan perawatan rutin terhadap tangga pandu;	Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/8-BLTL-2018

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		c. Pemenuhan SDM pandu sesuai kebutuhan yaitu Pandu Tingkat I dan Pandu Tingkat II; d. Melaksanakan *medical check up* rutin setiap enam bulan sekali bagi pandu; e. Memberikan asuransi kecelakaan kerja bagi petugas pandu; f. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu: *helmet*, *safety boots*, dan *life jacket*; g. Memperhatikan jam kerja dan libur pandu sesuai Peraturan Dinas Ketenagakerjaan; h. Memperkecil resiko kerja bagi petugas pandu dan kapal.		
17.	Kelayakan Pemanfaatan Dermaga Apung di Kabupaten Boalemo Untuk Mendukung Pariwisata	a. Lebih lanjut diperlukan studi kelayakan teknis terhadap pembangunan dermaga apung (*floating dock*) di Pantai/Desa Potanga meliputi kajian teknis bathimetri, topografi, dan hidro-oceanografi, yang selanjutnya disusul oleh kajian DED; b. Perlu peningkatan akses jalan dari ibu kota Boalemo ke lokasi dermaga apung di Desa Potanga. Letak lokasi dermaga di Desa Potanga pada akhirnya akan mendukung kegiatan wisata pantai baru (Pantai Potanga) olehnya itu perlu dukungan infrastruktur/fasilitas pariwista; c. Perlu dukungan pemerintah daerah serta kerja sama dengan sektor swasta untuk menjamin keberlanjutan sektor pariwisata di Kabupaten Boalemo, khususnya kegiatan pariwisata di Pulau Cinta Eco Resort dan pulau-pulau kecil lain disekitarnya.	Dishub Boalemo	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/6-BLTL-2018
18.	Stabilitas dan Garis Muat Kapal yang Beroperasi Di Danau Toba	a. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Samosir wajib melakukan pengukuran ulang seluruh kapal motor yang beroperasi di Danau Toba sebagai salah satu syarat pembaruan surat pas tahunan kapal, berkordinasi dengan Syahbandar Pelabuhan Utama Belawan jika tidak memiliki SDM yang berkualifikasi sebagai ahli ukur kapal	Dishub Kabupaten Samosir	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/14-BLTL-2018

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		b. Revisi format dimensi kapal pada Surat Pendaftaran Kebangsaan Kapal dengan mengikuti format baku seperti pencantuman panjang kapal keseluruhan (*Length Overall*), panjang sisi tegak (*Length Between Perpendicular*), lebar kapal (*breadth*), tinggi kapal (*height*) dan sarat kapal (*draft*) termasuk dimensi bangunan atas. c. Setiap kapal yang telah diukur ulang wajib menampilkan garis muat tiap sarat kapal di lambungnya dalam bentuk marka maupun tulisan yang permanen, mudah diidentifikasi secara visual dan tahan cuaca. Penempatan garis muat kapal dilakukan pada posisi haluan kapal sisi kiri dan kanan dibawah tanda register kapal. d. Petugas pos di tiap pelabuhan penyeberangan wajib mendapatkan informasi cuaca secara aktual terutama kondisi angin dan gelombang sebelum memberangkatkan kapal, pelatihan juga dapat diberikan untuk menambah kemampuan petugas sehingga dapat mengidentifikasi cuaca yang baik atau buruk sebagai bahan pertimbangan misalnya pembacaan *windsock*. e. Membongkar bangunan atas geladak penumpang tingkat kedua sehingga stabilitas kapal kembali ke kondisi ideal. f. Pemuatan barang bawaan penumpang sebaiknya ditempatkan pada bagian tengah geladak utama dan meminimalisir pemuatan kendaraan roda dua di kedua sisi geladak utama karena mengurangi momen pengembali posisi kapal pada saat miring, perlu ketegasan dari petugas pos dalam pengawasan muatan agar tidak terjadi *overload*. g. Untuk meminimalisir penggunaan ruangan untuk penempatan *life jacket* dalam jumlah banyak maka dapat dipertimbangkan untuk menggunakan *inflatable liferaft* minimal dua unit yang masing-masing berkapasitas 25 orang dan dapat ditempatkan di *top deck*.		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		h. Konstruksi kapal baru dengan tipe yang sama sebaiknya mempertimbangkan *hull form* ekstrim U sehingga stabilitasnya lebih baik dengan rasio perbandingan sarat kapal dan lebar kapal sebesar 0,35 hingga 0,45 i. Petugas pos pelabuhan sebaiknya tidak memberangkatkan kapal dengan dek bertingkat jika ketinggian gelombang rata-rata 0,5 meter ke atas, di sisi lain operator kapal sebaiknya dapat melakukan deviasi arah jika pada rute terjadi gelombang dominan dari sisi kapal misalnya dari arah Nainggolan ke Muara atau Balige.		
19.	Penerapan Standar NCVS Terhadap Pembangunan Kapal Non Konvensi Dalam Rangka Menunjang Keselamatan Pelayaran	a. Perlu diupayakan peningkatan SDM melalui diklat agar pelaksanaan NCVS bisa berjalan dengan optimal. b. Perlu penertiban dalam pemberian Surat Pemberitahuan Berlayar dan Surat Pembebasan Berlayar. c. Perlu pengawasan terhadap pemenuhan teknis/nautis kapal sesuai dengan peraturan yang berlaku demi tercipta keselamatan dan keamanan pelayaran.	KSOP Kelas II Samarinda	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/15-BLTL-2018
20.	Pemenuhan Standar Kelaikan Peti Kemas Domestik Sebagai Alat Angkut Dalam Rangka Meningkatkan Keselamatan Pelayaran (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah)	Perlu segera dilakukan sertifikasi kelaikan peti kemas yang sudah beredar di Indonesia saat ini dan perlu dilakukan pendataan secara teknologi informasi antara lain penomoran peti kemas, kondisi peti kemas, posisi lokasi peti kemas dan pemilik peti kemas. Pendataan peti kkemas menggunakan database dilakukan bersamaam dengan pelaksanaan sertifikasi kelaikan peti kemas.	KSOP Kelas I Tanjung Emas	28/12/2018, Berita Acara Serah Terima No. KU. 003/1/16-BLTL-2018
21.	Kesesuaian Antara Ukuran Kapal dengan Mesin Penggerak Utama Kapal Pelayaran Rakyat (Studi Kasus Paotere dan Sunda Kelapa)	a. Pemerintah diharapkan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan kapal non konvensi (*non convention vessel standard*) sehingga para pembuat kapal dan operator maupun awak kapal dapat mematuhi rules yang ada dalam Permenhub Nomor KM 65 Tahun 2009 tentang Standar Kapal Non Konvensi (*Non Convention Vessel Standard*) Berbendera	KSOP Kelas III Sunda Kelapa	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/2/17-BLTL-2018

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		Indonesia terutama yang terkait dengan kapal-kapal tradisional. b. Operator dan awak kapal harus mematuhi persyaratan keselamatan transportasi di laut, dan memperbaiki sistem rekruitmen dan kompetensi ABK agar semakin mampu memahami regulasi keselamatan, memfasilitasi awak kapal aktif mengikuti diklat untuk peningkatan kompetensi. c. Peraturan Dirjen Perhubungan Laut tentang besarnya daya mesin yang disesuaikan dengan tonase kapal dipandang masih relevan namun tetap perlu mempertimbangkan kondisi cuaca dan gelombang yang akhir-akhir ini seringkali selalu berubah-ubah. Oleh karena itu, perlunya pengawasan yang ketat terhadap penggunaan mesin kapal yang *non-marine use*.		
22.	Optimalisasi Pemanfaatan Tiket Online di Pelabuhan Laut	Perusahaan angkutan laut perlu memberikan kemudahan dalam pemilihan model pembayaran yang mudah bagi pengguna, khususnya penumpang dari pedalaman seperti diberlakukannya tiket semi online yang bekerjasama dengan koperasi, travel atau mini market. Disamping itu, perlu sosialisasi dan edukasi bagi penggguna aplikasi tiket *online*.	PT. PELNI	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/18-BLTL-2018
23.	Kecukupan dan Keandalan Rambu Navigasi di Alur Sungai Musi	Perlu koordinasi antara Kemnhub dengan Pemda dalam hal penyelenggaraan perambuan di Sungai Musi dan pemasangan rambu sungai dilakukan oleh Pemda dan dilaporkan kepada Disnav Palembang. Perlu ada modifikasi pada tiang rambu seperti tripod agar tidak mudah roboh mengingat arus sungai Musi yang deras.	Disnav Kelas I Palembang	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/19-BLTL-2018
24.	Pengembangan Angkutan Penyeberangan dari Pantai Barat Sulawesi ke Kalimantan Barat (Studi Kasus Donggala – Balikpapan)	Pemerintah Kabupaten Donggala perlu melakukan penyesuaian terhadap RTRW Kabupaten Donggala dan RTRW Provinsi Sulawesi Tengah sehingga keberadaan lokasi Pelabuhan Penyeebrangan di Desa Tompe mempunyai dasar hukum yang	Dishub Kabupaten Donggala	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		memadai. Pemerintah Kabupaten Donggala perlumemperjelas status tanah yang diperuntukkan sebagai pelabuhan penyeberangan.		KU.003/1/20-BLTL-2018
25.	Evaluasi Usulan Trayek Perintis di Kabupaten Tojo Una-una dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	a. Dari hasil analisa semua pelabuhan yang dirinci untuk trayek kapal perintis yaitu Ampana-Wakai-Katupat-Malenge-Una-Una-Malenge-Katupat-Wakai-Ampana. Ampana-Lebiti-Kabalutan-Pasokan-Popolii-Pasokan-Kabalutan-Lebiti-Ampana. yang merupakan rencana trayek untuk kapal perintis cukup layak untuk disinggahi kapal perintis. b. Yang sangat memprihatinkan selama ini adalah ukuran kapal yang melayani masyarakat dan barang masih ukuran kapal kecil yang dapat membahayakan keselamatan pelayaran. c. Mendukung trayek perintis prasarana pelabuhan dapat dipenuhi dengan memanfaatkan fasilitas pelabuhan yang ada, memperbaiki fasilitas yang telah rusak dan melengkapi dengan fasilitas penunjang. Kebutuhan pelabuhan/dermaga pada pelabuhan survei disesuaikan dengan ukuran kapal maksimal, jenis muatan, dan karakteristik perairanan (pasang surut, gelombang). d. Perlu penambahan sarana dan prasarana di setiap pelabuhan trayek kapal perintis untuk lebih memadai terutama penyediaan ruang tunggu bagi penumpang.	UPP Kelas III Ampana	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/21-BLTL-2018
26.	Pemenuhan Keselamatan Kapal Rakyat di Bawah GT 35 di Sungai Musi dalam Rangka Meningkatkan Keselamatan Pelayaran	Pemerintah daerah khususunya Dinas Perhubungan baik kota mupun provinsi Sumatera Selatan mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya peralatan keselamatan guna mengurangi kecelakaan dan menunjang keselamatan pelayaran. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan perlu membuat kajian mengenai protipe angkutan sungai yang berkeselamatan serta berwawasan lingkungan sehingga masalah kelaiklautan kapal telah melalui mekanisme tahapan pengujian dan pemeriksaan. Di	Dishub Provinsi Sumatera Selatan	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/22-BLTL-2018

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		samping itu perlu pejabat syahbandar sungai dan danau yang pembinaannya melalui BPTD dan Dinas Perhubungan.		
27.	Peningkatan Penanganan Pengangkutan B3 dan *Over Dimension Overload* (ODOL) pada Kapal Ro Ro (Studi Kasus Penyeberangan Merak – Bakauheni)	a. Perlu dilakukan sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan penanganan pengangkutan barang berbahaya kepada para regulator, operator terminal, pengusaha kapal, pengusaha angkutan darat /truk dan para *stakeholder* lainnya; b. Perlu dilakukan penerbitkan surat edaran ketentuan penanganan pengiriman barang berbahaya, sehingga pelaksanaan dilapangan atau operasinal akan lebih jelas lagi terutama untuk kapal ro-ro; c. Perlu menyiapkan sarana pelatihan penanganan barang berbahaya untuk petugas Kesyahbandaran, operator terminal penyeberangan, perusahaan angkutan darat/truk dan nakhoda/mualim; d. Perlu menetapkan standar operating prosedur dan mengingatkan kepada petugas pentingnya keselamatan (*safety*) kerja penanganan barang berbahaya; e. Perlu diberikan sanksi yang kuat terhadap kepada pemilik barang berbahaya yang kurang lengkap identifikasi, dokumentasi, kemasan dan pelanggaran ketentuan yang berlaku lainnya; f. Perlu dilakukan pelatihan awak kapal dan manajemen krisis/*Crowd Management*; g. Perlu dilakukan pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di atas kapal.		
28.	Pengukuran Parameter dalam Penentuan Trayek Tol Laut	Parameter yang dapat digunakan untuk trayek Tol Laut terdapat parameter sembilan tolak ukur yaitu PRDB, pemenuhan bahan pokok pada daerah yang tergolong T3P, IPM, disparitas harga, fasilitas pelabuhan (BOR), alih moda barang, aspek T3P, waktu pelayaran, dan biaya angkut barang.		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
29.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Pengurusan Perizinan Tersus dan TUKS	9. Perlu peningkatan kinerja waktu pelayanan perizinan Tersus dan TUKS yang masih melebihi standar dua puluh hari kerja. Sebaiknya, selama pengurusan perizinan, operasional Tersus dan TUKS tidak dihentikan. 10. Perlu koordinasi antara Ditjen Perhubungan Laut dengan Pemda terkait penerbitan izin Tersus dan TUKS serta perlu ditinjau kembali standar waktu pelayanan pengurusan izin mengingat pemenuhan persyaratan administrasi memerlukan waktu yang lama.		
30.	Peran BP2TL dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Transportasi Laut	a. Kualitas diklat yang diselenggarakan oleh BPPTL perlu ditingkatkan dengan tenaga pengajar yang berpengalaman dan kompeten dan bekerjasama dengan *stakeholder* terkait untuk mengajar di BPPTL. b. Jenis layanan diklat yang diselenggarakan oleh BPPTL adalah layanan diklat berstandar internasional dan harus terus mengikuti perkembangan kebutuhan, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum pendidikan secara kontinu. c. Perlu penguatan organisasi BPPTL untuk tatakelola organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel mengingat tanggung jawab BPPTL dalam mendidik aparatur pada lima direktorat di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut. d. BPPTL dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah, BUMN dan Badan Usaha Pelabuhan dalam bidang pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi target yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum.	BPPTL	28/12/2018, dengan Berita Acara Serah Terima Nomor KU.003/1/23-BLTL-2018
31.	Tingkat Kandungan Dalam Negeri Pembangunan Kapal di Indonesia	Dibutuhkan strategi sebagai pendorong peningkatan kandungan komponen lokal pada pembuatan kapal baru, yaitu strategi *product development* dan *market penetration*. Perlu mendorong produsen dalam negeri untuk memproduksi komponen yang sudah mampu untuk diproduksi khususnya komponen yang		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		dibutuhkan dalam pembangunan kapal series sekaligus sebagai suku cadang untuk repair kapal tersebut. Memberikan keringanan pajak bahan baku yang diimpor untuk memproduksi komponen kapal sehingga TKDN akan meningkat. Perlu kemudahan kredit perbankkan untuk pembayaran kapal.		
32.	Evaluasi Pelayanan Angkutan Laut Perintis	a. Perlu adanya penataan rute, contoh: R-30 dan R-43; b. Perlu pemanfaatan IT dan pengembangan penata kelolaan manajemen penyelenggaraan perintis; c. Perlu dilakukan evaluasi terhadap usulan daerah sesuai SOP pengusulan serta mekanisme evaluasi dan penyusunan jaringan rute angkutan laut perintis; d. Operator perintis perlu melakukan simulasi desain rute pelayaran kapal yang telah ditetapkan pada kesempatan pertama untuk memastikan besaran subsidi sesuai dengan rute yang dilayani; e. Penyediaan kapal perintis dilakukan oleh perusahaan pelayaran dengan pola kontrak tahun jamak atau *multi years*. Dengan demikian Pemerintah tidak perlu membangun kapal perintis, sehingga dengan anggaran yang sama dapat melayani rute perintis yang jauh lebih banyak. f. Perlu pengintegrasian informasi muatan kapal/apps "prahu-hub" dengan *Ship Management Team Leader* (*SMT) berbasis TIK (e-commerce) untuk memastikan load* factor semaksimal mungkin dari pelabuhan pangkal ke pelabuhan singgah sehingga *stakeholder* perintis dapat memonitor kondisi sarana, barang yang diangkut, penjadwalan, biaya operasional, SDM operator, secara *real time*.	Ditjen Perhubungan Laut (KSOP Tarakan) Dishub Kab. Malinau	12 Desember 2017
33.	Pemanfaatan *Breakwater* Apung	Desain awal bangunan pemecah gelombang tipe terapung yang cocok untuk perairan Sausapor, Kabupaten Sorong adalah dengan panjang gelombang (L) 13,58 meter, periode gelombang (T) 2,95 sec., dan kedalaman desain (d) 12 meter. Untuk *basic*		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
		design adalah panjang *breakwater* (Lw) 16 meter, lebar (B) 7,15 meter, *draft* (D) 5 meter, Ct 0,14, Hi 1,1 meter, dan Ht 0,15 meter.		
34.	Pemenuhan Fasilitas Keselamatan Kapal Pelayaran Rakyat Untuk Kebutuhan Wisata Di Raja Ampat	a. Upaya yang perlu dilakukan oleh pihak operator kapal adalah melengkapi kekurangan fasilitas keselamatan kapal karena pemenuhan fasilitas keselamatan merupakan salah satu syarat dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang berkeselamatan. b. Pemenuhan ketersediaan *life jacket* atau baju penolong tidak saja mengenai jumlah atau kuantitas, namun harus mempertimbangkan kualitas. Diharapkan operator dapat melengkapi *life jacket* sesuai dengan kategori B yaitu dilengkapi lampu, pluit, dan pita pemantul cahaya. c. Perlu dilakukannya pemeriksaan perlengkapan peralatan keselamatan kapal untuk kapal-kapal wisata yang beroperasi di perairan Raja Ampat secara berkala, serta perlu direncanakan penempatan kelengkapan peralatan keselamatan seperti pelampung (*life jacket*), pelampung penolong (*lifebuoy*), pemadam kebakaran dan kotak P3K yang penempatannya harus ditempatkan pada tempat yang tepat dan gampang dilihat serta mudah dijangkau apabila terjadi kecelakaan atau kapal tenggelam. d. Perlu adanya penyampaian informasi kepada pengguna jasa cara penggunaan dan penyimpanan perlengkapan keselamatan kapal sebelum berlayar. e. Selain kelengkapan fasilitas keselamatan di kapal, perlu adanya penelitian mengenai kesesuaian jenis kapal dan pengelolaan kapal wisata yang di Raja Ampat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jasa dan menekan tingginya biaya sewa kapal.		

NO.	JUDUL PENELITIAN	REKOMENDASI KEBIJAKAN	*STAKEHOLDER/USER*	PELAKSANAAN SERAH TERIMA
35.	Kebutuhan Terminal Khusus Ternak untuk Optimalisasi Tol Laut dalam Mendukung Ketahanan Distribusi Daging Nasional di Pelabuhan Lamongan	c. Penyebaran produksi ternak sapi di Indonesia tidak merata, sehingga kecukupan ini harus dipenuhi dengan sistem dan penataan yang baik, salah satunya dengan membangun terminal khusus ternak, yang fungsinya ke depan dapat menampung dan sebagai pengontrol pergerakan sapi secara lebih baik ke daerah defisit. d. Kebutuhan akan pelabuhan terminal khusus ternak dirasakan sangat dibutuhkan dan sebaiknya segera dilakukan pembangunan terminal khusus ternak dalam mendukung ketahanan daging nasional. e. Titik pembangunan lokasi terminal khusus ternak agar dibangun di daerah Jawa Timur berdasarkan analisa dan perhitungan yang telah dilakukan. f. Kedepannya pelabuhan terminal khusus ternak dapat dipadukan dengan rumah potong hewan dan pendinginan daging.		

Lampiran 11

MAKALAH JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI LAUT TAHUN 2018

Nama Jurnal	Edisi	Jumlah Makalah
Jurnal Penelitian Transportasi Laut	Volume 20 Nomor 1, Juni 2018	1. Pemberdayaan Pelayaran Rakyat Dilihat Dari Karakteristiknya. 2. Penelitian Pengembangan Titik Simpul Potensial Transportasi Sungai di Kabupaten Musi Banyuasin. 3. Pengembangan Jaringan Angkutan Laut Rute Sei Berombang ke Teluk Nibung. 4. Pelayaran Rakyat di Kabupaten Maluku Tengah yang Terpinggirkan. 5. Evaluasi Pelabuhan Mesuji untuk Dapat Masuk Trayek Tol Laut
Jurnal Penelitian Transportasi Laut	Volume 20 Nomor 1, Desember 2018	1. Peluang *Buffer Area* dalam Penetapan *Dwelling Time* Tiga Hari di JICT Tanjung Priok. 2. Penerapan Aturan Keselamatan Angkutan Sungai di Kalimantan (Studi Kasus Sungai Mahakam). 3. Peningkatan Peran Pelayaran Rakyat dalam Mendukung Aksesibilitas Antarwilayah di Kabupaten Sikka, NTT. 4. Potensi Pelabuhan Tarakan sebagai Pusat Konsolidasi Muatan bagi Wilayah Kalimantan Utara. 5. Persepsi dan Harapan Pengguna Jasa Pelayaran Terhadap Pelayanan di Pelabuhan.

LAMPIRAN 12

EVALUASI PROGRAM TRIWULAN I TAHUN 2018

NO	Output	Sub Output	Kegiatan	Pagu (Rp)	Revisi POK	Anggaran			Kinerja			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi
						Maret			Maret				
						Target	Realisasi	Progress (%)	Target	Realisasi	Progress (%)		
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Penyusunan Program dan Penelitian	Laporan Tahunan Puslitbang Laut, SDP, 2016	19.310.000	19.310.000	10.000.000	10.333.550	103,34	1	1	100	Penyelesaian laporan tahunan sesuai dengan target, karena merupakan salah satu kegiatan tata kelola yang bersifat rutin.	
			Penyusunan Laporan Akuntabilitas Puslitbang Laut, SDP, 2016	43.070.000	43.070.000	23.000.000	22.557.150	98,07	1	1	100	Laporan akuntabilitas dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, yakni 25 hari setelah anggaran 2017 berakhir, dan telah ditandatangani bulan Januari 2018. Penyelesaian LKIP sesuai dengan yang telah direncanakan dan batas waktu yang telah diatur dalam peraturan.	
			Penyusunan Penetapan Kinerja Puslitbang Laut, SDP, 2017	48.990.000	48.990.000	20.000.000	20.897.170	104,49	1	1	100	Dokumen Perjanjian Kinerja eselon II s.d. IV selesai dibuat sesuai dengan reviu Renstra yang telah disusun, yang dilengkapi dengan rencana aksi dari Perjanjian Kinerja. Penyelesaian dokumen Perjanjian Kinerja telah dilaksanakan sesuai target dan telah berkoordinasi dengan semua sub bidang yanga da diPuslitbang Transportasi Laut SDP dan juga di lingkungan Balitbang Kemenhub.	
			Penyusunan dan pembahasan RKAKL	57.628.000	57.628.000	35.000.000	35.008.800	100,03	0,25	0,25	100	Pada triwulan I, pembahasan RKAKL sudah selesai untuk pagu kebutuhan sesuai dengan target dan telah dimasukkan dalam aplikasi *e planning*.	Timeline kegiatan penyusunan pagu anggaran telah ditetapkan sebelumnya sehingga kegiatan penyusunan program dapat direncanakan dengan sebaik mungkin.

			Penyusunan Reviu Renstra 2015-2019	38.400.000	38.400.000	2.000.000	1.664.850	83,24	1	1	100	Kegiatan penyusunan dokumen reviu Renstra sudah dilaksanakan, tetapi pencairan anggaran baru belanja bahan saja.	Berkoordinasi dengan sekretariat badan sebagai koordinator untuk penyusunan kegiatan reviu Renstra.
			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2018	256.552.000	256.552.000	0	0	0,00	0	0	0	Pada bulan Maret, kegiatan persiapan angkutan lebaran 2018 sudah dimulai, tetapi anggaran belum digunakan.	
			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal 2018	176.614.000	176.614.000	65.000.000	63.259.500	97,32	0	0	0	Kegiatan monitoring angkutan natal 2018 belum dilaksanakan, tetapi anggaran sudah digunakan untuk kegiatan monitoring angkutan natal 2017 dan tahun baru 2018.	
			Monitoring Kegiatan Studi	709.404.000	709.404.000	34.000.000	34.271.849	100,80	0	0	0	Monitoring kegiatan studi telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan pimpinan	
			Evaluasi Kemanfaatan kegiatan sektor transportasi laut	77.746.000	77.746.000	3.100.000	2.869.350	92,56	0	0	0	Kegiatan belum dilaksanakan, menunggu arahan apakah Badan Litbang masih bertugas untuk melakukan evaluasi kemanfaatan pembangunan sektor transportasi laut. Biasanya kegiatan dimulai pada akhir triwulan III.	
			Laporan program dan perhitungan biaya kegiatan	80.100.000	80.100.000	90.000.000	86.615.950	96,24	0,25	0,25	100	Kegiatan program dan perhitungan biaya kegiatan dilaksanakan untuk rencana kegiatan dalam pagu kebutuhan 2019.	
			Laporan kerjasama dan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, SDP	440.440.000	440.440.000	45.000.000	42.753.404	95,01	0,25	0,25	100	Kegiatan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan sudah dimulai di bulan Januari 2018 dan pertemuan dengan narasumber untuk penajaman Tor penelitian	
		Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha	Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	97.280.000	97.280.000	6.000.000	6.178.150	102,97	0,25	0,25	100	Honor pejabat pengadaan barang dan jasa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, sehingga pencairan baru dilaksanakan di bulan April 2018, realisasi keuangan untuk belanja bahan.	

			Penyusunan SAK	220.423.000	220.423.000	75.000.000	75.014.350	100,02	0,25	0,25	100	Penyusunan laporan keuangan dibuat setiap bulan dan bersifat rutin dan anggaran digunakan untuk perjalanan penyusunan laporan keuangan tiap bulan, belanja bahan dan pencetakan laporan.	
			Laporan Daya Serap	135.500.000	135.500.000	21.000.000	20.118.000	95,80	0,25	0,25	100	Penyusunan laporan daya serap dibuat setiap bulan, dan dilaporkan tiap mingguan .	
			Honor Pengelola Anggaran	128.400.000	128.400.000	22.000.000	21.400.000	97,27	0,25	0,25	100	Laporan honor pengelola anggaran dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, sehingga pencairan baru dilaksanakan di bulan April 2018.	
			Laporan Penyusunan SABMN	85.300.000	85.300.000	17.000.000	17.340.000	102,00	0,25	0,25	100	Laporan SABMN dibuat per semester, tetapi anggaran sudah digunakan untuk bahan dan menghadiri undangan	
			Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi	138.996.000	138.996.000	45.000.000	47.131.450	104,74	0,25	0,25	100	Pada bulan Maret masih proses lelang studi, dana digunakan untuk proses e LPSE	
			Laporan Administrasi Kepegawaian	155.400.000	155.400.000	7.566.000	8.166.500	107,94	0,25	0,25	100	Anggaran sudah digunakan untuk kegiatan penyusunan SOP	
		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	*Workshop/FGD/Roundtable*/ Seminar/Workshop Dalam Negeri	240.800.000	240.800.000	0	0		0	0	0	Belum ada kegiatan FGD	
			Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional	514.752.000	514.752.000	0	0		0	0	0	Belum ada kegiatan	
2.	Layanan Internal	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	1.920.500.000	1.920.500.000	100.000.000	104.421.500	104,42	0,25	0,25	0	Sudah ada pembelian beberapa unit peralatan kantor sesuai dengan yang direncanakan	
3.	Layanan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Penyusunan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Skema pendanaan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut dan penyeberangan	1.741.208.000	1.741.208.000	0	0	0	0	0	0	Studi masih proses lelang	
			Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7 Pulau Besar di Indonesia	2.490.757.000	2.490.757.000	0	0	0	0	0	0	Studi masih proses lelang	
			Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis Dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	808.075.000	808.075.000	0	0	0	0	0	0	Studi masih proses lelang	

			Studi Penyusunan Grand Design Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	800.000.000	800.000.000	0	0	0	0	0	0	Studi masih proses lelang	
			Laporan Kajian Perorangan	2.903.810.000	2.903.810.000	250.000.000	251.367.100	100,55	3,9	4	1,025641026	12 kajian perorangan selesai laporan pendahuluan, 1 survei pengumpulan data	
			Studi Kebutuhan Subsidi Kapal *Feeder* Pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	486.666.000	486.666.000	35.000.000	33.530.000	95,80	0,2	0,2	100	Studi selesai penajaman Tor dan mulai penyusunan laporan pendahuluan	
			Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019	795.544.000	795.544.000	45.000.000	48.050.000	106,78	0,2	0,2	100	Studi selesai penajaman Tor dan mulai penyusunan laporan pendahuluan	
			Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan Dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	788.020.000	788.020.000	0	0	0	0,2	0,2	100	Studi selesai penajaman Tor dan mulai penyusunan laporan pendahuluan	
		Pelaksanaan Penunjang Penelitian	Jurnal Transportasi	338.060.000	338.060.000	0	0	0	0	0		Pengumpulan makalah edisi 1	
			Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program*	153.200.000	153.200.000	0	0	0	0	0		Penetapan tema atau topik buku KSP	
			Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	182.000.000	182.000.000	0	0	0	1	1	100	Telah dilaksanakan bimtek Bahasa Indonesia, tetapi anggaran belum dicairkan di bulan yang sama.	
			Penyusunan Database Kinerja di lingkungan Pelindo I-IV Tahun 2016	254.034.000	254.034.000	0	0	0	0	0		Menyusun format	
			Penyusunan Profil Angkutan Laut Perintis	245.966.000	245.966.000	10.000.000	11.503.250	115,03	0	0		Menyusun rencana database, anggaran sudah digunakan untuk belanja bahan	
			Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional	76.492.000	76.492.000	6.000.000	5.989.500	99,83	0	0		Pelaksanaan sidang TP2U untuk kenaikan pangkat fungsional peneliti	
			Standarisasi Bongkar Muat	250.000.000	250.000.000	0	0	0,00	0	0		Belum ada kegiatan	
4.		Gaji dan Tunjangan		3.722.243.000	3.722.243.000	710.000.000	717.976.007	101,12	0,25	0,25	100	Pembayaran gaji dan tunjangan sampai dengan bulan Maret 2018	

	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		726.379.000	726.379.000	240.000.000	233.001.294	97,08	0,25	0,25	100	Pengeluaran biaya untuk operasional dan pemeliharaan kantor sampai dengan bulan Maret 2018	
	Jumlah			22.348.059.000	22.348.059.000	1.916.666.000	1.921.418.674	100,25				Penyerapan anggaran sesuai dengan target atau rencana penarikan dana karena koordinasi antara tim pengelola dengan tim pelaksana kegiatan dan evaluasi telah berjalan dengan baik.	Koordinasi terus dilaksanakan untuk realisasi penyerapan anggaran sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN 13

EVALUASI PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2018

No	Output	Sub Output	Kegiatan	Pagu (Rp)	Revisi POK	ANGGARAN			KINERJA			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi
						Juni			Juni				
						Target	Realisasi	Progress (%)	Target	Realisasi	Progress (%)		
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Penyusunan Program dan Penelitian	Laporan Tahunan Puslitbang Laut, SDP, 2016	19.310.000	19.310.000	15.000.000	15.433.430	102,89	1	1	100	Penyelesaian laporan tahunan sesuai dengan target, karena merupakan salah satu kegiatan tata kelola yang bersifat rutin.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.

			Penyusunan Laporan Akuntabilitas Puslitbang Laut, SDP, 2016	43.070.000	43.070.000	20.000.000	24.556.950	122,78	1	1	100	Laporan akuntabilitas dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, yakni 25 hari setelah anggaran 2017 berakhir, dan telah ditandatangani bulan Januari 2018. Penyelesaian LKIP sesuai dengan yang telah direncanakan dan batas waktu yang telah diatur dalam peraturan.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target dan mengikuti peraturan yang ada untuk sistematika pelaporan..
			Penyusunan Penetapan Kinerja Puslitbang Laut, SDP, 2017	48.990.000	48.990.000	32.000.000	35.288.850	110,28	1	1	100	Dokumen Perjanjian Kinerja eselon II s.d. IV selesai dibuat sesuai dengan reviu Renstra yang telah disusun, yang dilengkapi dengan rencana aksi dari Perjanjian Kinerja. Penyelesaian dokumen Perjanjian Kinerja telah dilaksanakan sesuai target dan telah berkoordinasi dengan semua sub bidang yanga da diPuslitbang Transportasi Laut SDP dan juga di lingkungan Balitbang Kemenhub.	Dilengkapi dengan rencana aksi per bulan agar lebih mudah dalam evaluasi kinerja per bulan.
			Penyusunan dan pembahasan RKAKL	57.628.000	57.628.000	43.000.000	46.128.800	107,28	0,5	0,5	100	Pada triwulan II, pembahasan RKAKL sudah selesai untuk pagu indikatif sesuai dengan target dan telah dimasukkan dalam aplikasi *e planning*.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.
			Penyusunan Reviu Renstra 2015-2019	38.400.000	38.400.000	12.000.000	14.552.850	121,27	1	1	100	Kegiatan penyusunan Renstra sudah dilaksanakan mengingat adanya perubahan target dan perubahan pimpinan.	Review Renstra dapat dilaksanakan jika ada perubahan IKU Kemenhub/Balitbang
			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2018	256.552.000	256.552.000	0	0	0	1	1	100	Laporan Monitoring angkutan lebaran telah selesai,tetapi pencairan anggaran baru dilaksanakan di awal bulan Juli 2018	
			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal 2018	176.614.000	176.614.000	60.000.000	63.259.500	35,82	0	0	0		
			Monitoring Kegiatan Studi	709.404.000	709.404.000	35.000.000	39.998.449	5,64	0	0	0	Monitoring kegiatan studi telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan pimpinan dan masih berjalan karena kegiatan pengumpulan data belum selesai dilaksaanakan.	Pelaksanaan kegiatan penelitian perlu terus dilakukan monitoring terutama untuk mengetahui pemanfaatannya

			Evaluasi Kemanfaatan kegiatan sektor transportasi laut	77.746.000	77.746.000	19.000.000	21.485.750	113,08	0	0	0	Kegiatan belum dilaksanakan, menunggu arahan apakah Badan Litbang masih bertugas untuk melakukan evaluasi kemanfaatan pembangunan sektor transportasi laut. Biasanya kegiatan dimulai pada akhir triwulan III.	Kegiatan evaluasi kemanfaatan bisa terus dilaksanakan untuk mengevaluasi kebijakan yang sedang dijalankan saat ini.
			Laporan program dan perhitungan biaya kegiatan	80.100.000	80.100.000	87.500.000	92.795.950	106,05	0,5	0,5	100	Kegiatan program dan perhitungan biaya kegiatan dilaksanakan untuk rencana kegiatan dalam pagu indikatif 2019. Kegiatan ini telah dilakasanakan sesuai dengan perencanaan atau jadwal yang ada.	
			Laporan kerjasama dan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, SDP	440.440.000	440.440.000	119.000.000	128.749.273	108,19	0,5	0,5	100	Kegiatan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan sudah dimulai di bulan Januari 2018 dan pertemuan dengan narasumber untuk penajaman Tor penelitian. Dana juga digunakan untuk koordinasi penelitian. Dana ini digunakan juga untuk kegiatan pimpinan sebagai bentuk koordinasi dengan instansi terkait dalam kegiatan penelitian.	
		Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha	Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	97.280.000	97.280.000	9.000.000	9.978.150	110,87	0,5	0,5	100	Kegiatan rutin untuk pencairan honor pejabat pengadaan barang dan jasa	
			Penyusunan SAK	220.423.000	220.423.000	72.000.000	78.614.350	109,19	0,5	0,5	100	Penyusunan laporan keuangan dibuat setiap bulan dan bersifat rutin dan anggaran digunakan untuk perjalanan penyusunan laporan keuangan tiap bulan, belanja bahan dan pencetakan laporan.	
			Laporan Daya Serap	135.500.000	135.500.000	39.000.000	43.328.000	111,10	0,5	0,5	100	Penyusunan laporan daya serap dibuat setiap bulan, dan dilaporkan tiap mingguan .	
			Honor Pengelola Anggaran	128.400.000	128.400.000	48.000.000	53.500.000	111,46	0,5	0,5	100	Honor pengelola anggaran dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, kegiatan pencairan horo sudah dilakukan dua kali	
			Laporan Penyusunan SABMN	85.300.000	85.300.000	27.500.000	31.260.000	113,67	0,5	0,5	100	Laporan penyusunan SABMN dibuat per semester dan telah dilakukan kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan SABMN	
			Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi	138.996.000	138.996.000	75.000.000	86.338.450	115,12	1	1	100	Dokumen kontrak telah selesai disusun	

			Laporan Administrasi Kepegawaian	155.400.000	155.400.000	28.000.000	33.946.500	121,24	0,5	0,5	100	Telah dilaksanakan kegiatan penyusunan dokumen SOP dan analisis beban kerja	
		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	Workshop/FGD/Roundtable/Seminar/Workshop Dalam Negeri	240.800.000	240.800.000		0	0,00	0	0			Segera disusun jadwal FGD dan topik atau tema dari seminar yang akan dilaksanakan.
			Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional	514.752.000	514.752.000		0	0,00	0	0			Menginventarisasi kegiatan sidang internasional yang akan diikuti dan terus dipantau jadwal pelaksanaannya.
2.	Layanan Internal	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	1.920.500.000	1.920.500.000	1.340.000.000	1.360.098.758	101,50	0,8	0,8	100	Sebanyak 80% dari total peralatan yang akan dibeli sudah direalisasikan	
3.	Layanan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Penyusunan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Skema pendanaan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut dan penyeberangan	1.741.208.000	1.741.208.000	240.000.000	274.087.000	114,20	0,3	0,3	100	Laporan pendahuluan selesai, selanjutnya persiapan untuk survei pengumpulan data	
			Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7 Pulau Besar di Indonesia	2.490.757.000	2.490.757.000	370.000.000	396.330.000	107,12	0,3	0,3	100	Laporan pendahuluan selesai, selanjutnya persiapan untuk survei pengumpulan data	
			Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis Dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	808.075.000	808.075.000	132.000.000	141.779.000	107,41	0,3	0,3	100	Laporan pendahuluan selesai, selanjutnya persiapan untuk survei pengumpulan data	
			Studi Penyusunan Grand Design Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	800.000.000	800.000.000	130.000.000	148.805.800	114,47	0,3	0,3	100	Laporan pendahuluan selesai, selanjutnya persiapan untuk survei pengumpulan data	
			Laporan Kajian Perorangan	2.903.810.000	2.903.810.000	812.000.000	838.224.450	103,23	13	13	100	Sebanyak 13 kajian perorangan tahap I telah selesai	Rencana pelaksanaan kajian perorangan telah dibuatkan timeline dan terus dievaluasi progress kegiatannya agar pelaporan dapat diselesaikan tepat waktu.

			Studi Kebutuhan Subsidi Kapal *Feeder* Pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	486.666.000	486.666.000	48.000.000	57.621.500	120,04	0,3	0,3	100	Selesai laporan pendahuluan dan persiapan untuk survei	
			Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019	795.544.000	795.544.000	215.000.000	224.036.400	104,20	0,4	0,4	100	Kegiatan survei pengumpulan data sudah mulai dilakukan	
			Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan Dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	788.020.000	788.020.000	92.000.000	102.434.250	111,34	0,3	0,3	100	Selesai laporan pendahuluan dan persiapan untuk survei	
		Pelaksanaan Penunjang Penelitian	Jurnal Transportasi	338.060.000	338.060.000	20.000.000	26.418.200	132,09	0,8	0,8	100	Jurnal Edisi 1 masih dalam proses editing dan belum siap untuk dipublikasikan karena peneliti kurang berminat menulis di jurnal yang tidak terakreditasi	Jurnal segera dilakukan akreditasi agar minat peneliti untuk menulis di jurnal transportasi laut tinggi, sehingga banyak makalah yang akan dikirimkan untuk diterbitkan.
			Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program*	153.200.000	153.200.000		0	0,00			0	Kegiatan penyusunan buku KSP belum dimulai karena padatnya jadwal kegiatan yang lain.	
			Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	182.000.000	182.000.000	70.000.000	78.823.600	112,61	2	2	100	Telah dilaksanakan dua kali bimtek, yakni Bimtek Bahasa Indonesia dan bimtek OJS.	
			Penyusunan Database Kinerja di lingkungan Pelindo I-IV Tahun 2016	254.034.000	254.034.000		0	0,00				Kegiatan penyusunan database kinerja belum dimulai, baru disiapkan format database	
			Penyusunan Profil Angkutan Laut Perintis	245.966.000	245.966.000	9.000.000	11.503.250	127,81				Kegiatan belum berjalan, tetapi anggaran telah digunakan untuk belanja bahan	
			Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional	76.492.000	76.492.000	4.131.000	5.989.500	144,99				Sidang penilaian peneliti TP2U sudah dilaksanakan untuk kenaikan pangkat peneliti tahap I di tahun 2018	
			Standarisasi Bongkar Muat	250.000.000	250.000.000		0	0,00			0	Kegiatan standarisasi bongkar muat belum dilaksanakan	
4.	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan		3.722.243.000	3.722.243.000	1.535.000.000	1.696.581.090	110,53	0,5	0,5	100	Pembayaran gaji dan tunjangan sampai dengan bulan Juni 2018	
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor		726.379.000	726.379.000	415.000.000	428.372.462	103,22	0,5	0,5	100	Pengeluaran biaya untuk operasional dan pemeliharaan kantor sampai dengan bulan Juni 2018	
	Jumlah			22.348.059.000	22.348.059.000	6.173.131.000	6.610.320.512	107,08					

LAMPIRAN 14

EVALUASI PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2018

No	Output	Sub Output	Kegiatan	Pagu (Rp)	Revisi POK	ANGGARAN			KINERJA			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi
						September			September				
						Target	Realisasi	Progress (%)	Target	Realisasi	Progress (%)		
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Penyusunan Program dan Penelitian	Laporan Tahunan Puslitbang Laut, SDP, 2016	19.310.000	15.788.000	15.788.000	15.433.430	97,75	1	1	100	Penyelesaian laporan tahunan sesuai dengan target, karena merupakan salah satu kegiatan tata kelola yang bersifat rutin.	
			Penyusunan Laporan Akuntabilitas Puslitbang Laut, SDP, 2016	43.070.000	59.518.000	46.000.000	29.646.950	49,81	1	1	100	Laporan akuntabilitas dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, yakni 25 hari setelah anggaran 2017 berakhir, dan telah ditandatangani bulan Januari 2018. Penyelesaian LKIP sesuai dengan yang telah direncanakan dan batas waktu yang telah diatur dalam peraturan.	

			Penyusunan Penetapan Kinerja Puslitbang Laut, SDP, 2017	48.990.000	47.668.000	38.000.000	35.288.850	74,03	1	1	100	Dokumen Perjanjian Kinerja eselon II s.d. IV selesai dibuat sesuai dengan reviu Renstra yang telah disusun, yang dilengkapi dengan rencana aksi dari Perjanjian Kinerja. Penyelesaian dokumen Perjanjian Kinerja telah dilaksanakan sesuai target dan telah berkoordinasi dengan semua sub bidang yanga da diPuslitbang Transportasi Laut SDP dan juga di lingkungan Balitbang Kemenhub.	
			Penyusunan dan pembahasan RKAKL	57.628.000	76.250.000	76.000.000	75.188.800	98,61	0,75	0,75	100	Pada triwulan III, pembahasan RKAKL dalam tahap pagu alokasi anggaran.	
			Penyusunan Reviu Renstra 2015-2019	38.400.000	24.976.000	24.000.000	23.642.850	94,66	1	1	100	Kegiatan penyusunan Renstra sudah dilaksanakan	
			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2018	256.552.000	246.538.000	246.145.559	246.145.559	99,84	1	1	100	Laporan Monitoring Angkutan Laut Lebaran telah selesai	

			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal 2018	176.614.000	176.214.000	85.000.000	63.259.500	35,90	0	0	0	Kegiatan Monitoring Angkutan Laut Natal 2018 belum dimulai	Persiapan kegiatan monitoring angkutan natal disiapkan mulai dari awal bulan November serta dibuatkan timeline kagitan hingga pelaporan selesai.
			Monitoring Kegiatan Studi	709.404.000	500.024.000	410.000.000	370.174.086	74,03	1	0,7	70	Monitoring kegiatan studi telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan pimpinan	Monitoring kegiatan studi di triwulan ke 4 dapat digunakan untuk memantau pemanfaatan dari hasil studi yang telah mejadi rekomendasi pada dua tahun sebelumnya.
			Evaluasi Kemanfaatan kegiatan sektor transportasi laut	77.746.000	56.716.000	42.000.000	41.242.450	72,72	1	0,3	30	Kegiatan Evaluasi Kemanfaatan dilaksanakan	Kegiatan evaluasi kemanfaatan bisa terus dilaksanakan untuk mengevaluasi kebijakan yang sedang dijalankan saat ini seperti penerapan DO Online.
			Laporan program dan perhitungan biaya kegiatan	80.100.000	221.812.000	200.000.000	166.975.950	75,28	1	0,75	75	Kegiatan program dan perhitungan biaya kegiatan dilaksanakan untuk rencana kegiatan dalam pagu indikatif 2019.	

			Laporan kerjasama dan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, SDP	440.440.000	412.070.000	400.000.000	387.206.623	93,97	1	0,85	85	Kegiatan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan sudah dimulai di bulan Januari 2018 dan pertemuan dengan narasumber untuk penajaman Tor penelitian. Dana juga digunakan untuk koordinasi penelitian.	Koordinasi terus dilakukan untuk sinkronisasi kegiatan penelitian dan kegiatan rutin lainnya.
		Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha	Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	97.280.000	21.700.000	15.000.000	13.278.150	61,19	0,75	0,75	100	Kegiatan rutin untuk pencairan honor pejabat pengadaan barang dan jasa	
			Penyusunan SAK	220.423.000	193.839.000	140.000.000	130.018.010	67,08	0,75	0,75	100	Penyusunan laporan keuangan dibuat setiap bulan dan bersifat rutin dan anggaran digunakan untuk perjalanan penyusunan laporan keuangan tiap bulan, belanja bahan dan pencetakan laporan.	
			Laporan Daya Serap	135.500.000	155.280.000	140.000.000	138.363.050	89,11	0,75	0,75	100	Penyusunan laporan daya serap dibuat setiap bulan, dan dilaporkan tiap mingguan .	
			Honor Pengelola Anggaran	128.400.000	128.400.000	100.000.000	85.600.000	66,67	0,75	0,75	100	Laporan honor pengelola anggaran dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, pencairan dilaksanakan pada bulan Oktober	

			Laporan Penyusunan SABMN	85.300.000	136.794.000	100.000.000	97.045.500	70,94	0,75	0,5	66,67	Laporan penyusunan SABMN dibuat per semester dan telah dilakukan kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan SABMN	
			Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi	138.996.000	133.786.000	125.000.000	121.290.950	90,66	1	1	100,00	Dokumen kontrak telah selesai disusun	
			Laporan Administrasi Kepegawaian	155.400.000	149.600.000	94.000.000	93.729.000	62,65	0,5	0,6	120,00	Telah dilaksanakan kegiatan penyusunan dokumen SOP dan analisis beban kerja sesuai dengan yang direnacanakan.	Penyusunan laporan kegiatan administrasi kepegawaian
		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	Workshop/FGD/Roundtable/Seminar/Workshop Dalam Negeri	240.800.000	271.650.000	185.000.000	151.991.200	55,95	2	1	50	Telah dilaksanakan FGD sebanyak dua kali	
			Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional	514.752.000	638.472.000	0	0	0,00	0	0		Belum ada kegiatan sidang/konferensi/workshop/studi banding internasional	Memastikan kegiatan internasional yang akan diikuti dan disiapkan perencanaan atau jadwal kegiatan yang akan diikuti.
			Diseminasi	223.318.000	223.318.000	0	0	0,00	0	0		Belum ada kegiatan diseminasi	Diseminasi hasil penelitian dilaksanakan setelah hasil penelitian selesai dan dibuktikan dengan berita acara serah terima
2.	Layanan Internal	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	1.920.500.000	1.920.500.000	1.756.000.000	1.673.982.608	87,16	0,8	1	125	Sebanyak 90% dari total peralatan yang akan dibeli sudah direalisasikan	

3.	Layanan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Penyusunan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Skema pendanaan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut dan penyeberangan	1.741.208.000	1.370.435.000	685.217.500	685.217.500	50,00	0,8	0,75	93,75	Proses penyusunan Draft Final Report	Terus memantau progress kegiatan sampai dengan kontrak selesai.
			Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7 Pulau Besar di Indonesia	2.490.757.000	1.981.650.000	990.825.000	990.825.000	50,00	0,8	0,75	93,75	Proses penyusunan Draft Final Report	Terus memantau progress kegiatan sampai dengan kontrak selesai.
			Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis Dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	808.075.000	708.895.000	354.447.500	354.447.500	50,00	0,8	0,75	93,75	Proses penyusunan Draft Final Report	Terus memantau progress kegiatan sampai dengan kontrak selesai.
			Studi Penyusunan Grand Design Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	800.000.000	744.029.000	372.014.500	372.014.500	50,00	0,8	0,75	93,75	Proses penyusunan Draft Final Report	Terus memantau progress kegiatan sampai dengan kontrak selesai.
			Laporan Kajian Perorangan	2.903.810.000	2.596.110.000	2.000.000.000	1.582.914.782	60,97	1	0,57	57,00	Penyusunan Laporan Pendahuluan Kajian Perorangan Tahap 2	Terus memantau progress kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan target yang telah ditetapkan.
			Studi Kebutuhan Subsidi Kapal *Feeder* Pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	486.666.000	486.666.000	284.000.000	190.568.131	39,16	0,5	0,7	140	Penyusunan Laporan Antara	Terus memantau progress kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan target yang telah ditetapkan.
			Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019	795.544.000	795.544.000	700.000.000	667.334.930	83,88	0,9	0,8	88,888889	Penyusunan Laporan Akhir	Terus memantau progress kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan target yang telah ditetapkan.

			Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan Dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	788.020.000	790.020.000	500.000.000	362.453.259	45,88	0,5	0,6	120	Penyusunan Laporan Antara	Terus memantau progress kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan target yang telah ditetapkan.
			Studi Penerapan Motorized Barge Jakarta - Surabaya dalam Rangka Mengurangi Kemacetan	805.013.000	805.013.000	150.000.000	100.004.257	12,42	0,3	0,3	100	Penyusunan Laporan Pendahuluan	Terus memantau progress kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan target yang telah ditetapkan.
		Pelaksanaan Penunjang Penelitian	Jurnal Transportasi	338.060.000	298.760.000	100.000.000	92.771.290	31,05	1	0,6	60	Jurnal Transportasi Laut Volume 1 dalam proses persiapan cetak	Jurnal segera dilakukan akreditasi agar minat peneliti untuk menulis di jurnal transportasi laut tinggi, sehingga banyak makalah yang akan dikirimkan untuk diterbitkan. Menyiapkan SDM untuk mengelola jurnal yang sudah terbit secara online.
			Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program*	153.200.000	151.200.000	85.000.000	49.727.000	32,89	0,5	0,45	90	Buku KSP sedang dalam proses editing	Penetapan buku KSP telah direncanakan di awal tahun dan telah dijadwalkan sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.
			Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	182.000.000	630.600.000	415.000.000	148.220.200	23,50	2	1	50	Telah dilaksanakan dua kalli bimtek, yakni Bimtek Bahasa Indonesia dan bimtek OJS.	

			Penyusunan Database Kinerja di lingkungan Pelindo I-IV Tahun 2016	254.034.000	254.034.000	60.926.941	59.661.500	23,49	0,5	0,35	70	Masih dalam proses kegiatan pengumpulan data	Kegiatan pengumpulan database dapat dilaskanakan bersamaan dengan survei pada lokasi yang sama sehingga ada efisiensi waktu dan dibuatkan timeline kegiatan agar sesuai dengan target.
			Penyusunan Profil Angkutan Laut Perintis	245.966.000	142.176.000	116.000.000	115.836.800	81,47	0,5	0,35	70	Masih dalam kegiatan pembahasan dengan narasumber	Dibuatkan timeline kegiatan penyusunan database dan terus dipantau untuk pencapaian target penyelesaian database.
			Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional	76.492.000	56.392.000	45.000.000	33.219.580	58,91	0,5	0,33	66	Proses penilaian untuk jabatan fungsional peneliti berikutnya dan persiapan sidang TP2U	
			Standarisasi Bongkar Muat	250.000.000	277.000.000	45.000.000	44.788.000	16,17	0,3	0,2	66,666667	Koordinasi dengan stakeholder untuk penyiapan kegiatan prakonvensi	Perencanaan yang matang untuk penyelenggaraan rapat prakonvensi dalam menyusun standar.
4.	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan		3.722.243.000	3.722.243.000	2.305.000.000	2.303.472.267	61,88	12	9	75	Pembayaran gaji dan tunjangan sampai dengan bulan Juni 2018	
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor		726.379.000	726.379.000	567.000.000	566.941.774	78,05	12	9	75	Pengeluaran biaya untuk operasional dan pemeliharaan kantor sampai dengan bulan Juni 2018	
	Jumlah			23.376.390.000	22.348.059.000	14.013.365.000	12.679.921.786	56,74					

LAMPIRAN 15

EVALUASI PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2018

No	Output	Sub Output	Kegiatan	Pagu (Rp)	Revisi POK	Anggaran			Kinerja			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi
						Desember			Desember				
						Target	Realisasi	Progress (%)	Target	Realisasi	Progress (%)		
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Penyusunan Program dan Penelitian	Laporan Tahunan Puslitbang Laut, SDP, 2016	19.310.000	15.788.000	15.788.000	15.433.430	97,75	1	1	100	Penyelesaian laporan tahunan sesuai dengan target, karena merupakan salah satu kegiatan tata kelola yang bersifat rutin.	
			Penyusunan Laporan Akuntabilitas Puslitbang Laut, SDP, 2016	43.070.000	59.518.000	59.518.000	59.476.750	99,93	1	1	100	Laporan akuntabilitas dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, yakni 25 hari setelah anggaran 2017 berakhir, dan telah ditandatangani bulan Januari 2018	
			Penyusunan Penetapan Kinerja Puslitbang Laut, SDP, 2017	48.990.000	47.668.000	47.668.000	47.408.850	99,46	1	1	100	Dokumen Perjanjian Kinerja eselon II s.d. IV selesai dibuat sesuai dengan reviu Renstra yang telah disusun, yang dilengkapi dengan rencana aksi dari Perjanjian Kinerja.	
			Penyusunan dan pembahasan RKAKL	57.628.000	76.250.000	76.250.000	76.177.150	99,90	1	1	100	Pada triwulan III, pembahasan RKAKL dalam tahap pagu alokasi anggaran dan telah disusun sesuai dengan timeline kegiatan.	
			Penyusunan Reviu Renstra 2015-2019	38.400.000	24.976.000	24.976.000	23.642.850	94,66	1	1	100	Kegiatan finalisasi penyusunan Renstra sudah dilaksanakan seiring dengan adanya perubahan IKU di lingkungan Kementerian Perhubungan dan bisa diselesaikan di bulan November 2018.	

			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2018	256.552.000	246.538.000	246.538.000	246.145.559	99,84	1	1	100	Laporan Monitoring Angkutan Laut Lebaran telah selesai dilaksanakan sesuai dengan penugasan pimpinan dan waktu yang telah ditentukan karena bersifat rutin setiap tahun.	
			Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Laut Natal 2018	176.614.000	176.214.000	176.214.000	176.186.460	99,98	1	1	100	Kegiatan Monitoring Angkutan Laut Natal 2018 dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal.	
			Monitoring Kegiatan Studi	709.404.000	500.024.000	500.024.000	499.333.546	99,86	1	1	100	Monitoring kegiatan studi telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan pimpinan untuk monitoring kegiatan studi yang sedang berjalan.	
			Evaluasi Kemanfaatan kegiatan sektor transportasi laut	77.746.000	56.716.000	56.716.000	56.686.427	99,95	1	1	100	Kegiatan Evaluasi Kemanfaatan dilaksanakan sesuai dengan arahan pimpinan untuk melkaukan evaluasi terhadap kebiajkan yang saat ini sedang diterapkan.	
			Laporan program dan perhitungan biaya kegiatan	80.100.000	221.812.000	221.812.000	221.665.550	99,93	1	1	100	Kegiatan program dan perhitungan biaya kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan waktu yang telah ditetapkan.	
			Laporan kerjasama dan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, SDP	440.440.000	412.070.000	412.070.000	411.711.523	99,91	1	1	100	Kegiatan koordinasi penelitian bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan sudah dimulai di bulan Januari 2018 dan pertemuan dengan narasumber untuk penajaman Tor penelitian. Dana juga digunakan untuk koordinasi penelitian.	
		Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha	Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	97.280.000	21.700.000	21.700.000	21.698.430	99,99	1	1	100	Kegiatan rutin untuk pencairan honor pejabat pengadaan barang dan jasa, sehingga dapat terserap dengan baik.	

			Penyusunan SAK	220.423.000	193.839.000	193.839.000	193.775.910	99,97	1	1	100	Penyusunan laporan keuangan dibuat setiap bulan dan bersifat rutin dan anggaran digunakan untuk perjalanan penyusunan laporan keuangan tiap bulan, belanja bahan dan pencetakan laporan.	
			Laporan Daya Serap	135.500.000	155.280.000	155.280.000	155.223.050	99,96	1	1	100	Penyusunan laporan daya serap dibuat setiap bulan, dan dilaporkan tiap mingguan .	
			Honor Pengelola Anggaran	128.400.000	128.400.000	128.400.000	128.400.000	100,00	1	1	100	Laporan honor pengelola anggaran dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, pencairan dilaksanakan pada bulan Oktober dan merupaka kegiatan rutin erupa pencairan honor pengelola anggaran.	
			Laporan Penyusunan SABMN	85.300.000	136.794.000	136.794.000	136.605.500	99,86	1	1	100	Laporan penyusunan SABMN dibuat per semester dan telah dilakukan kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan SABMN yang telah dilaksanakan oleh SDM yang menguasai masalah aset BMN.	
			Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi	138.996.000	133.786.000	133.786.000	133.690.950	99,93	1	1	100	Dokumen kontrak telah selesai disusun sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	
			Laporan Administrasi Kepegawaian	155.400.000	149.600.000	149.600.000	149.470.760	99,91	1	1	100	Kegiatan administrasi kepegawaian seperti analisis jabatan, analisis beban kerja, penyusunan SOP telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.	Perencanaan kebutuhan pegawai telah dipetakan sebelumnya dan dibuatkan *timeline* kegiatan di awal tahun.

		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	Workshop/FGD/ Roundtable/ Seminar/Workshop Dalam Negeri	240.800.000	271.650.000	271.650.000	271.615.000	99,99	2	2	100	Telah dilaksanakan FGD sebanyak dua kali seperti yang telah direncanakan di awal.	Jadwal pelaksanaan FGD diagendakan di awal tahun dan dikoordinasikan dengan unit kerja lain agar sinkron dan dapat terealisasi semua.
			Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional	514.752.000	638.472.000	638.472.000	638.354.753	99,98	1	1	100	Telah mengikuti sidang IMO di London pada bulan November sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiaatn berjalan sesuai dengan yang direncanakan.	
			Diseminasi	223.318.000	223.318.000	223.318.000	214.660.450	96,12	1	1	100	Kegiatan diseminasi teleh dilaksanakan dibulan Desember dan dibuktikan dengan berita acara serah terima sesuai dengan yang direncanakan.	
2.	Layanan Internal	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	1.920.500.000	1.920.500.000	1.920.500.000	1.904.712.608	99,18	1	1	100	Pengadaan sarana dan prasarana telah dilaksanakan secara efisien.	Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana ke depan disesuaikan dengan kebutuhan.
3.	Layanan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Penyusunan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	Skema pendanaan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi laut dan penyeberangan	1.741.208.000	1.370.435.000	1.370.435.000	1.370.435.000	100,00	1	1	100	Studi telah dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui di awal.	
			Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7 Pulau Besar di Indonesia	2.490.757.000	1.981.650.000	1.981.650.000	1.981.650.000	100,00	1	1	100	Studi telah dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui di awal.	

			Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis Dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga	808.075.000	708.895.000	708.895.000	708.895.000	100,00	1	1	100	Studi telah dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui di awal.	
			Studi Penyusunan Grand Design Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba, Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata	800.000.000	744.029.000	744.029.000	744.029.000	100,00	1	1	100	Studi telah dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui di awal.	
			Laporan Kajian Perorangan	2.903.810.000	2.596.110.000	2.596.110.000	2.587.895.779	99,68	1	1	100	Kajian perorangan telah dilaksanakan sesuai dengan target dengan optimalisasi SDM yang ada, meskipun ada keterbatasan SDM.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.
			Studi Kebutuhan Subsidi Kapal *Feeder* Pada Trayek Tol Laut di Pulau Natuna	486.666.000	486.666.000	486.666.000	474.907.790	97,58	1	1	100	Kajian telah selesai dilaksanakan meskipun ada keterlambatan waktu dalam tahapan laporan, tetapi di akhir tahun dapat selesai dengan baik.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.
			Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019	795.544.000	795.544.000	795.544.000	795.253.809	99,96	1	1	100	Studi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.
			Studi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai dan Penyeberangan Dalam Mendukung Jaringan Tol Laut	788.020.000	790.020.000	790.020.000	789.339.959	99,91	1	1	100	Studi telah selesai dilaksanakan meskipun ada keterlambatan waktu dalam tahapan laporan, tetapi di akhir tahun dapat selesai dengan baik. Hal ini disebabkan karena padatnya aktivitas yang lain.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.

			Studi Penerapan Motorized Barge Jakarta - Surabaya dalam Rangka Mengurangi Kemacetan		805.013.000	805.013.000	804.775.147	99,97	1	1	100	Studi ini dapat diselesaikan dengan baik dan bekerjasama dengan BPPT sesuai dengan perjanjian kerjasama yang telah disepakati.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.
		Pelaksanaan Penunjang Penelitian	Jurnal Transportasi	338.060.000	298.760.000	298.760.000	297.181.290	99,47	1	1	100	Penerbitan jurnal dilaksanakan dalam 2 (dua) edisi dan mengalami keterlambatan dalam pencetakan karena makalah yang dikirim masih kurang akibat jurnal yang belum terakreditasi.	Dibuat *timeline* untuk penyelesaian laporan sesuai dengan target.
			Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program*	153.200.000	151.200.000	151.200.000	149.793.020	99,07	2	2	100	Buku KSP telah disusun dalam 2 kalai penerbitan.	Penyusunan buku KSP dibuat dalam 2 edisi dan telah dischedulekan agar tidak bentrok dengan kegiatan lain
			Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	182.000.000	630.600.000	630.600.000	628.552.200	99,68	2	2	100	Telah dilaksanakan dua kali bimtek, yakni Bimtek Bahasa Indonesia dan bimtek OJS.	
			Penyusunan Database Kinerja di lingkungan Pelindo I-IV Tahun 2016	254.034.000	254.034.000	254.034.000	246.200.840	96,92	1	1	100	Proses penyusunan database kinerja agak terlambat karena padatnya jadwal kegiatan lain dan data yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan, serta keterbatasan SDM yang menangani	Disusun timeline kegiatan sehingga tidak menumpuk di akhir tahun
			Penyusunan Profil Angkutan Laut Perintis	245.966.000	142.176.000	142.176.000	135.198.800	95,09	1	1	100	Proses penyusunan database perintis agak terlambat karena padatnya jadwal kegiatan lain dan keterbatasan SDM yang menguasai software mapinfo	Disusun timeline kegiatan sehingga tidak menumpuk di akhir tahun
			Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional	76.492.000	56.392.000	56.392.000	56.358.580	99,94	1	1	100	Kegiatan pembinaan jabatan fungsional telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, sebagai penilaian dalam kenaikan jabatan peneliti.	

			Standarisasi Bongkar Muat	250.000.000	277.000.000	277.000.000	272.902.500	98,52	1	1	100	Kegiatan RSKKNI telah dilaksanakan dan dalam tahap penyempurnaan RSKKNI terlebih dahulu	Konsep RSKKNI yang telah disempurnakan bersama stakeholder terkait dapat diusulkan oleh BPSDM.
4.	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan		3.722.243.000	3.722.243.000	3.722.243.000	2.699.071.677	72,51	12	12	100	Pembayaran gaji dan tunjangan sampai dengan bulan Juni 2018	
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor		726.379.000	726.379.000	726.379.000	724.214.047	99,70	12	12	100	Pengeluaran biaya untuk operasional dan pemeliharaan kantor sampai dengan bulan Juni 2018	
	Jumlah			22.571.377.000	22.348.059.000	22.348.059.000	21.248.729.944	95,08				Penyerapan anggaran dan ouput pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik karena adanya koordinasi antara pimpinan dengan pelaksana kegiatan serta pengelola anggaran.	

LAMPIRAN 16

CAPAIAN TERHADAP RENCANA AKSI TRIWULAN I TAHUN 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Program (IKP)		Satuan	Target PK 2018	Kegiatan		Capaian Maret 2018			Evaluasi/ Realisasi	Keterangan Evaluasi	Penanggung Jawab
									%	Volume	Keterangan Capaian			
STAKEHOLDER PERSPECTIVE														
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yangdimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - 4 Penelitian Besar Kontraktual - 3 Penelitian Swakelola Besar - 35 Penelitian Kecil Perorangan - 1 Penelitian Swakelola Sedang/Kajian Kelompok	10,23	4,4	4 studi besar proses lelang, 2 studi besar dan 1 studi sedang proses penyusunan laporan pendahuluan, 10 kajian perorangan selesai laporan pendahuluan, 1 kajian perorangan survei pengumpulan data	Sesuai Rencana Aksi		Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
CUSTOMER PERSPECTIVE														
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakehoder	%	60		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - berdasarkan permintaan Direktorat, penugasan pimpinan, usulan daerah dan stakeholder sebanyak 19 kajian dari 27 permintaan	9,26	2,5	2 studi kontraktual selesai TOR, 1 studi besar proses laporan penahuluan, 1 studi besar dan 5 kajain perorangan selesai laporan pendahuluan,	Kegiatan penelitian berdasarkan permintaan sudah dilaksanakan dan dalam tahap selesai TOR	On proses	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE														
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan	laporan	1		Penelitian yang dikerjasamakan dengan instansi berdasarkan MoU atau PKS	0	0	Belum ada kegiatan	Sesuai rencana aksi		Kabid PE dan Kasubid program
			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan *Workshop*/FGD/*Roundtable*/ Seminar/*Workshop* Dalam Negeri	0	0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian

4	Meningkatnya hasil identifikasi pemanfaatan penelitian melalui kegiatan monitoring	Terlaksananya kegiatan monitoring hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, t adalah tahun IKU	%	80		Kegiatan monitoring studi, yakni monitoring terhadap hasil studi 2016, pendampingan studi kontraktual 2018	0	0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kabid PE, Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80		Sebanyak 80% hasil penelitian terdiseminasi baik melalui jurnal, HKI maupun diseminasi yang dibuktikan dengan BAST	3,02	1,3	Makalah sudah di*upload* ke jurnal transportasi laut untuk diajukan menjadi artikel di jurnal edisi 1, identifikasi judul KSP dan HKI	Sesuai dengan rencana aksi		Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			a	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/ internasional yang terakreditasi	artikel	10		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Jurnal Transportasi		1	Makalah sudah di*upload* ke jurnal transportasi laut untuk diajukan menjadi artikel di jurnal edisi 1	Sesuai dengan rencana aksi		Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			b	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2		Pelaksanaan Penunjang Penelitian : Penerbitan buku *Knowledge Sharing Program*, yaitu Penyusunan dua buah buku terkait dengan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan		0,1	Identifikasi judul 2 buku KSP	Sesuai dengan rencana aksi		Kabid PTPP, Kasubbid Penunjang Penelitian
			c	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2		Pengajuan HKI		0,2	Penetapan judul yang akan di HKI kan	Sesuai dengan rencana aksi		Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
								Kegiatan Standarisasi Bongkar Muat				Sesuai dengan rencana aksi		
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE														
6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12	Tingkat produktivitas peneliti	indeks	2,19		Jumlah penelitian keseluruhan dibagi dengan jumlah peneliti bidang transportasi laut	0,25	4,00	16 peneliti murni melaksanakan 12 kajian perorangan selesai laporan pendahuluan, 1 kajian perorangan survei pengumpulan data	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU

			13	Prosentase jumlah SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi	%	80		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	70,97	22	Telah dilaksanakan 2 bimtek penulisan bahasa Indonesia dan bimtek OJS dengan jumlah SDM yang tersertifikasi sebanyak 22 orang	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
			14	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Laporan	13	a	Penyusunan LAPTAH 2017	6,05	1	Laptah Selesai	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Penyusunan LAKIP 2017		1	Lakip Selesai	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							c	Penyusunan PK tahun 2018		1	PK Tahun 2018 telah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							d	Penyusunan RKAKL 2019		0,25	RKAKL pembahasan pagu kebutuhan 2019	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Program
							e	Review Renstra 2015 - 2019		1	Reviu terhadap IKU dan IKK dan telah disahkan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Program
							f	Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan 2019		0,25	Penyusunan TOR dan RAB pagu kebutuhan 2019	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Program
							g	Penyusunan Laporan Keuangan (SAK)		0,25	Laporan Keuangan Triwulan I selesai	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
							h	Penyusunan Laporan Daya Serap		0,25	Laporan Daya Serap per bulan dan Triwulan I	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
							i	Penyusunan Laporan SABMN		0,25	Laporan BMN posisi awal tahun sudah selesai	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
							j	Penyusunan Laporan Administrasi Kepegawaian		0,25	Penyusunan SOP bidang administrasi dan tata usaha	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
							k	Penyusunan Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi		0,3	Studi yang dikontraktualkan proses lelang	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
							l	Kerjasama dan Koordinasi Penelitian bidang Laut SDP		0,25	Rapat harmonisasi dengan Direktorat Teknis untuk penyusunan judul penelitian	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Program
							m	Penyusunan Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubag TU
			15	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7	a	Monitoring Angkutan Laut Lebaran 2018	0	0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Monitoring Angkutan Laut Natal dan Tahun Baru 2018		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Evaluasi dan Pelaporan

							c	Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Laut, SDP		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							d	Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan alternatif rencana aksi		Kasubid Penunjang Penelitian
							e	Penyusunan Database Kinerja		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							f	Penyusunan Database Angkutan Laut Perintis		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							g	Standarisasi Bongkar Muat		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi		Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

LAMPIRAN 17

CAPAIAN TERHADAP RENCANA AKSI TRIWULAN Ii TAHUN 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Program (IKP)		Satuan	Target PK 2018		Kegiatan	Capaian Juni 2018			Evaluasi/ Realisasi	Penanggung Jawab
									%	Volume	Keterangan Capaian		
STAKEHOLDER PERSPECTIVE													
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yangdimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - 4 Penelitian Besar Kontraktual - 3 Penelitian Swakelola Besar - 35 Penelitian Kecil Perorangan - 1 Penelitian Swakelola Sedang/Kajian Kelompok	30,35	13,05	4 studi besar kontraktual segera kegiatan survei pengumpulan data, 1 studi besar swakelola selesai kegiatan survei pengumpulan data, 1 studi besar swakelola selesai Laporan Pendahuluan dan segera kegiatan survei pengumpulan data, 1 studi sedang Laporan Pendahuluan selesai dan segera kegiatan survei pengumpulan data, 11 kajian perorangan selesai	Mendekati rencana aksi dan tidak mencapai target karena pada bulan Juni kegiatan difokuskan untuk kegiatan monitoring lebaran, sehingga survei untuk pengumpulan data diundur.	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
CUSTOMER PERSPECTIVE													
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakehoder	%	60		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - berdasarkan permintaan Direktorat, penugasan pimpinan, usulan daerah dan stakeholder sebanyak 19 kajian dari 27 permintaan	26,30	7,1	3 studi besar laporan pendahuluan, 1 studi besar laporan antara, 4 kajian draft final, 2 tahap 1 final	Sesuai rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE													
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan	laporan	1		Penelitian yang dikerjasamakan dengan instansi berdasarkan MoU atau PKS	0	0	menyusun konsep kerjasama	Sesuai alternatif rencana aksi	Kabid PE dan Kasubid program

			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan *Workshop*/FGD/*Roundtable*/ Seminar/*Workshop* Dalam Negeri	0	0	belum ada FGD	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
4	Meningkatnya hasil identifikasi pemanfaatan penelitian melalui kegiatan monitoring	Terlaksananya kegiatan monitoring hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, t adalah tahun IKU	%	80		Kegiatan monitoring studi, yakni monitoring terhadap hasil studi 2016, pendampingan studi kontraktual 2018	0	0	belum ada kegiatan monitoring hasil studi 2 tahun sebelumnya	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PE, Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80		Sebanyak 80% hasil penelitian terdiseminasi baik melalui jurnal, HKI maupun diseminasi yang dibuktikan dengan BAST	11,63	5		Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			a	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/ internasional yang terakreditasi	artikel	10		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Jurnal Transportasi		4	Makalah sudah upload, tinggal cetak	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			b	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2		Pelaksanaan Penunjang Penelitian : Penerbitan buku *Knowledge Sharing Program*, yaitu Penyusunan dua buah buku terkait dengan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan		0,5	Proses identifikasi judul buku KSP	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubbid Penunjang Penelitian
			c	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2		Pengajuan HKI		0,5	Judul HKI sudah final, proses mengajukan untuk memperoleh sertifikat	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
								Kegiatan Standarisasi Bongkar Muat				Sesuai dengan rencana aksi	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE													

6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12	Tingkat produktivitas peneliti	indeks	2,19		Jumlah penelitian keseluruhan dibagi dengan jumlah peneliti bidang transportasi laut	0,81	13,00	13 kajian penelitian perorangan selesai oleh 16 peneliti murni	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			13	Prosentase jumlah SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi	%	80		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	77,4194	24	Jumlah pegawai yang telah mengikuti bimtek sebanyak 24 orang	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			14	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Laporan	13	a	Penyusunan LAPTAH 2017		1	Laptah Selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Penyusunan LAKIP 2017		1	Lakip Selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							c	Penyusunan PK tahun 2018		1	PK Tahun 2018 telah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							d	Penyusunan RKAKL 2019		0,5	RKAKL pembahasan pagu indikatif 2019	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							e	Review Renstra 2015 - 2019		1	Reviu terhadap IKU dan IKK dan telah disahkan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							f	Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan 2019		0,5	Penyusunan TOR dan RAB pagu indikatif 2019	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							g	Penyusunan Laporan Keuangan (SAK)		0,5	Laporan Keuangan Triwulan I, Triwulan II dan Semester I selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							h	Penyusunan Laporan Daya Serap		0,5	Laporan Daya Serap per bulan hingga Triwulan II	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							i	Penyusunan Laporan SABMN		0,5	Laporan SABMN Semester I Selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							j	Penyusunan Laporan Administrasi Kepegawaian		0,5	Kegiatan penyusunan SOP dan TU sudah dilaksanakan 50%	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							k	Penyusunan Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi		1	Laporan selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU

							l	Kerjasama dan Koordinasi Penelitian bidang Laut SDP		0,5	Rapat harmonisasi dengan Direktorat Teknis untuk penyusunan judul penelitian serra persiapan kerjasama penelitian	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							m	Penyusunan Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional		0	Sidang TP2U tahap 1 selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			15	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7	a	Monitoring Angkutan Laut Lebaran 2018	0,8	0,8	Finalisai laporan monitoring lebaran	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Monitoring Angkutan Laut Natal dan Tahun Baru 2018		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							c	Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Laut, SDP		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							d	Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional		0	Koordinasi dengan Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kemenhub	Sesuai dengan alternatif rencana aksi	Kasubid Penunjang Penelitian
							e	Penyusunan Database Kinerja		0	Pra survei untuk mengetahui data kinerja yang ada di Pelindo	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							f	Penyusunan Database Angkutan Laut Perintis		0	Mencari koordinat pelabuhan singgah dan pelabuhan pengkalan yang baru ada dalam SK perintis 2018	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							g	Standarisasi Bongkar Muat		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

LAMPIRAN 18

CAPAIAN TERHADAP RENCANA AKSI TRIWULAN III TAHUN 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Program (IKP)		Satuan	TARGET PK 2018		Kegiatan	Capaian September 2018			Evaluasi/ Realisasi	Penanggung Jawab
									%	Volume	Keterangan Capaian		
STAKEHOLDER PERSPECTIVE													
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yangdimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - 4 Penelitian Besar Kontraktual - 3 Penelitian Swakelola Besar - 35 Penelitian Kecil Perorangan - 1 Penelitian Swakelola Sedang/Kajian Kelompok	48,84	21	4 Studi Besar Kontraktual proses penyusunan Draft Final Report, 1 Studi Besar Swakelola persiapan Laporan Akhir, 1 Studi Besar Swakelola proses penyusunan Laporan Antara, 1 Studi Besar Swakelola selesai survei, 1 Studi Sedang Laporan Antara, 11 tahap 1 selesai, 9 tahap 2 survei, 4 tahap 2 lap pendahuluan	Hampir sesuai dengan rencana aksi dan capaian melebihi target yang direncanakan	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
CUSTOMER PERSPECTIVE													
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakehoder	%	60		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - berdasarkan permintaan Direktorat, penugasan pimpinan, usulan daerah dan stakeholder sebanyak 19 kajian dari 27 permintaan	40,37	10,9	3 studi besar draft final, 2 studi laporan interim, 1 studi besar selesai survei, 6 tahap 1 selesai, 3 tahap 2 laporan pendahuluan, 2 tahap 2 survei	Capaian melebihi target karena banyak kajain perorangan yang dikerjakan berdasarkan permintaan stakeholder	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE													
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan	laporan	1		Penelitian yang dikerjasamakan dengan instansi berdasarkan MoU atau PKS	30	0,3	1 penelitian yang dikerjasamakan dengan BPPT selesai laporan pendahuluan	Sesuai rencana aksi	Kabid PE dan Kasubid program

	di bidang transportasi		4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan *Workshop*/FGD/*Roundtable*/ Seminar/*Workshop* Dalam Negeri	100	2	Bulan Agustus terlaksana FGD Tol Laut	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
4	Meningkatnya hasil identifikasi pemanfaatan penelitian melalui kegiatan monitoring	Terlaksananya kegiatan monitoring hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, t adalah tahun IKU	%	80		Kegiatan monitoring studi, yakni monitoring terhadap hasil studi 2016, pendampingan studi kontraktual 2018	0	0	belum ada kegiatan monitoring hasil studi 2 tahun sebelumnya	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PE, Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80		Sebanyak 80% hasil penelitian terdiseminasi baik melalui jurnal, HKI maupun diseminasi yang dibuktikan dengan BAST	15,70	6,75	Jurnal Transportasi Laut Volume 1 dalam proses persiapan cetak	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			a	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/ internasional yang terakreditasi	artikel	10		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Jurnal Transportasi		5	Jurnal Transportasi Laut Volume 1 dalam proses persiapan cetak	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			b	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2		Pelaksanaan Penunjang Penelitian : Penerbitan buku *Knowledge Sharing Program*, yaitu Penyusunan dua buah buku terkait dengan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan		0,75	Proses penyusunan dan editing	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubbid Penunjang Penelitian
			c	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2		Pengajuan HKI		1	Proses usulan HKI	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
								Kegiatan Standarisasi Bongkar Muat				Sesuai dengan rencana aksi	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE													

6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12	Tingkat produktivitas peneliti	indeks	2,19		Jumlah penelitian keseluruhan dibagi dengan jumlah peneliti bidang transportasi laut	1,17	18,72	19 TOR Kajian Perorangan Tahap II dilaksanakan oleh 16 peneliti murni	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			13	Prosentase jumlah SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi	%	80		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	83,87	26	26 pegawai telah mengikuti bimtek	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			14	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Laporan	13	a	Penyusunan LAPTAH 2017	10,25	1	Laptah Selesai dan sudah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Penyusunan LAKIP 2017		1	Lakip selesai dan sudah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							c	Penyusunan PK tahun 2018		1	PK 2018 selesai dan sudah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							d	Penyusunan RKAKL 2019		0,75	RKAKL pembahasan pagu anggaran 2019	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							e	Review Renstra 2015 - 2019		1	Reviu terhadap IKU dan IKK dan telah disahkan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							f	Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan 2019		0,75	Penyusunan TOR dan RAB pagu anggaran 2019	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							g	Penyusunan Laporan Keuangan (SAK)		0,75	Laporan Keuangan Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Semester I selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							h	Penyusunan Laporan Daya Serap		0,75	Laporan Daya Serap per bulan hingga Triwulan III	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							i	Penyusunan Laporan SABMN		0,5	Laporan SABMN Semester I Selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							j	Penyusunan Laporan Administrasi Kepegawaian		0,5	Kegiatan penyusunan SOP dan TU sudah dilaksanakan 50%	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							k	Penyusunan Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi		1	Laporan selesai	Dokumen pengadaan jasa konsultansi selesai	Kasubag TU
							l	Kerjasama dan Koordinasi Penelitian bidang Laut SDP		0,75	Rapat harmonisasi dengan Direktorat Teknis untuk penyusunan judul penelitian serta persiapan kerjasama penelitian	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program

							m	Penyusunan Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional		0,5	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			15	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7	a	Monitoring Angkutan Laut Lebaran 2018	2	1	Selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Monitoring Angkutan Laut Natal dan Tahun Baru 2018		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							c	Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Laut, SDP		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							d	Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional		0	Koordinasi dengan Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kemenhub	Sesuai dengan alternatif rencana aksi	Kasubid Penunjang Penelitian
							e	Penyusunan Database Kinerja		0,5	Penyusunan Database Kinerja sedang dalam proses	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							f	Penyusunan Database Angkutan Laut Perintis		0,5	Penyusunan Database Angkutan Laut Perintis sedang dalam proses	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							g	Standarisasi Bongkar Muat		0	Belum ada kegiatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

LAMPIRAN 19

CAPAIAN TERHADAP RENCANA AKSI TRIWULAN IV TAHUN 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Program (IKP)		Satuan	Target PK 2018		Kegiatan	Capaian Desember 2018			Evaluasi/ Realisasi	Penanggung Jawab
									%	Volume	Keterangan Capaian		
STAKEHOLDER PERSPECTIVE													
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersedianya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi bidang transportasi	1	Prosentase hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yangdimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - 4 Penelitian Besar Kontraktual - 3 Penelitian Swakelola Besar - 35 Penelitian Kecil Perorangan - 1 Penelitian Swakelola Sedang/Kajian Kelompok	81,40	35	4 Studi Besar Kontraktual Final Report, 3 Studi Besar Laporan Akhir, 1 studi sedang final, 27 kajian perorangan final	Capaian melebihi target karena hasil penelitian yang dicapai dapat mengahsilkan rekomendasi	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
CUSTOMER PERSPECTIVE													
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakehoder	%	60		Penyusunan penelitian Transportasi Laut, SDP - berdasarkan permintaan Direktorat, penugasan pimpinan, usulan daerah dan stakeholder sebanyak 19 kajian dari 27 permintaan	70,37	19	19 kajain berdasarkan permintaan stakeholder telah selesai	Studi yang dikerjakan di Puslitbang Transportasi LSDP sebagian besar merupakan permintaaan dari stakeholder, sehingga capaian dapat melebihi target	Kabid PTPP, Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE													
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3	Jumlah penelitian dan pengembangan yang dikerjasamakan	laporan	1		Penelitian yang dikerjasamakan dengan instansi berdasarkan MoU atau PKS		1	1 penelitian yang dikerjasamakan dengan BPPT selesai	Sesuai rencana aksi	Kabid PE dan Kasubid program
			4	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai	%	100		Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan *Workshop*/FGD/*Roundtable*/ Seminar/*Workshop* Dalam Negeri	100	2	FGD telah dilaksanakan 2 kali dan telah menghasilkan rekomendasi	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian

				rekomendasi kebijakan									
4	Meningkatnya hasil identifikasi pemanfaatan penelitian melalui kegiatan monitoring	Terlaksananya kegiatan monitoring hasil penelitian	5	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian t-2, t adalah tahun IKU	%	80		Kegiatan monitoring studi, yakni monitoring terhadap hasil studi 2016, pendampingan studi kontraktual 2018	80	4	Monitoring selesai dan dari 5 studi yang dimonitor hanya 4 yang sudah ditindaklanjuti atau dimanfaatkan	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PE, Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6	Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80		Sebanyak 80% hasil penelitian terdiseminasi baik melalui jurnal, HKI maupun diseminasi yang dibuktikan dengan BAST	88,3721	38	10 makalah juranl, 2 KSP, 5 HKI, 1 RSKKNI dan 21 studi BAST	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			a	Tersusunnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional/ internasional yang terakreditasi	artikel	10		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Jurnal Transportasi		10,00	Jurnal Transportasi Laut Volume 1 selesai, 5 makalah editing	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
			b	Tersusunnya buku *Knowledge Sharing Program* (KSP)	buku	2		Pelaksanaan Penunjang Penelitian : Penerbitan buku *Knowledge Sharing Program*, yaitu Penyusunan dua buah buku terkait dengan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan		2	Buku KSP I selesai, KSP Tahap II proses editing	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubbid Penunjang Penelitian
			c	Tersedianya hasil kelitbangan bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang diajukan untuk memperoleh sertifikat terdaftar HKI/SNI/SKKNI	laporan	2		Pengajuan HKI		5,00	Proses HKI selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kabid PTPP, Kasubid Penunjang Penelitian
								Kegiatan Standarisasi Bongkar Muat		1	Laporan pembahasan dan penyempurnaan SKKNI final dan sudah dikirm ke BPSDM, Menteri dan Ditjen Perhubungan Laut	Sesuai dengan rencana aksi	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE													
6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	12	Tingkat produktivitas peneliti	indeks	2,19		Jumlah penelitian keseluruhan dibagi dengan jumlah peneliti bidang transportasi laut	100	2,19	13 kajian selesai dan 19 kajian Tahap II final, 3 tahap 3 final diselesaikan oleh 16 peneliti murni	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU

	di bidang transportasi		13	Prosentase jumlah SDM Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengikuti bimbingan teknis dan memperoleh sertifikasi	%	80		Pelaksanaan Penunjang Penelitian Bimbingan Teknis Bidang Transportasi Laut, SDP	83,871	26	26 pegawai telah mengikuti diklat dan tersertifikasi	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			14	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Laporan	13	a	Penyusunan LAPTAH 2017	13	1	Laptah Selesai dan sudah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Penyusunan LAKIP 2017		1	Lakip selesai dan sudah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							c	Penyusunan PK tahun 2018		1	PK 2018 selesai dan sudah ditandatangani	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							d	Penyusunan RKAKL 2019		1	RKAKL selesai pagu alokasi anggaran	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							e	Review Renstra 2015 - 2019		1	Finalisasi dokumen Reviu Renstra	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							f	Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan 2019		1	TOR dan RAB pagu alokasi anggaran selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							g	Penyusunan Laporan Keuangan (SAK)		1	laporan Keuangan selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							h	Penyusunan Laporan Daya Serap		1	Menyusun Laporan daya serap bulan Oktober	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							i	Penyusunan Laporan SABMN		1	BMN selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							j	Penyusunan Laporan Administrasi Kepegawaian		1	SOP administrasi dan tata usaha selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
							k	Penyusunan Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi		1	Dokumen pengadaan jasa konsultansi selesai	Dokumen pengadaan jasa konsultansi selesai	Kasubag TU
							l	Kerjasama dan Koordinasi Penelitian bidang Laut SDP		1	Kerjasama dan koordinasi selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Program
							m	Penyusunan Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional		1	Sidang TP2U selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubag TU
			15	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7	a	Monitoring Angkutan Laut Lebaran 2018	7	1	Laporan monitoring angkutan lebaran 2018	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan
							b	Monitoring Angkutan Laut Natal dan Tahun Baru 2018		1	Penyusunan laporan natal	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Evaluasi dan Pelaporan

							c	Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Sektor Transportasi Laut, SDP		1	Penyusunan Laporan evaluasi kemanfaatan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							d	Mengikuti Sidang, Konferensi, Workshop dan Studi Banding Internasional		1	Laporan mengikuti sidang selesai	Sesuai dengan alternatif rencana aksi	Kasubid Penunjang Penelitian
							e	Penyusunan Database Kinerja		1	Database kinerja masih penyempurnaan	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							f	Penyusunan Database Angkutan Laut Perintis		1	Database angkutan perintis selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
							g	Standarisasi Bongkar Muat		1	SKKNI selesai	Sesuai dengan rencana aksi	Kasubid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa